Building National Pride

Through The Development of Airport Infrastructure

Membangun Kebanggaan Bangsa
Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Bandara

Laporan Keberlanjutan 2016 Sustainability Report

Angkasa Pura | AIRPORTS

Building National Pride Through The Development of Airport Infrastructure

Membangun Kebanggaan Bangsa Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Bandara

PT Angkasa Pura I (Persero) sangat menyadari perannya sebagai salah satu penggerak pertumbuhan daerah yang selanjutnya akan berdampak pada perekonomian nasional. Untuk memantapkan pencapaian visi "**Menjadi Satu dari Sepuluh Perusahaan Pengelola Bandara Terbaik di Asia,**" Perseroan melakukan perubahan paradigma bisnis, dari sekadar *infrastructure provider* menjadi *service company* yang berorientasi kepada peningkatan kualitas keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pengguna jasa bandara dengan menggunakan model *Smart Airport.* PT Angkasa Pura I (Persero) akan meningkatkan peran bandara sebagai akselerasi penciptaan daya saing dan strategi ekonomi domestik (*Center of Regional Development*) yang mendukung pengembangan *'catchment area'* sesuai dengan **Konsep Integrasi Tol, Laut, dan Konektivitas Udara**.

Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil inisiatif strategi yaitu "Percepatan Pembangunan Infrastruktur Bandara." Peningkatan kualitas layanan dengan melakukan percepatan pembangunan infrastruktur bandara tersebut antara lain diwujudkan melalui penggantian dan penambahan peralatan keselamatan dan keamanan, aplikasi teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa bandara serta pelaksanaan pengembangan dan pembangunan bandara untuk menambah kapasitas, yaitu pengembangan Bandara Internasional Syamsuddin Noor di Banjarmasin, pengembangan Bandara Internasional Ahmad Yani di Semarang, dan pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta di Kulon Progo. Untuk itu, Perseroan akan terus meningkatkan sinergi dan kerja sama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Pemangku kepentingan lainnya agar pengembangan dan pembangunan bandara-bandara tersebut dapat terlaksana dengan baik.

PT Angkasa Pura I (Persero) is well aware of its role as one of regional growth forces which later will affect the national economy. To stabilize the achievement of the vision "***To Become One of the Top Ten Airport Operators in Asia,"*** the Company restructures the business paradigm from a mere *infrastructure provider* to a *service company* orienting towards the improvement of airport users' safety, security and convenience by using *Smart Airport model*. PT Angkasa Pura I (Persero) will enhance the airport roles as acceleration of competitiveness creation and Center of Regional Development that support the development of 'catchment area' in accordance with the Concept of Highway, Sea and Air Connectivity Integration.

Because of that, the Company has made a strategic initiative that is "Acceleration of the Airport Infrastructure Development. " Improving the service quality by accelerating the airport infrastructure development can be realized through replacement and addition of safety and security tools, application of information technology to improve the service to the airport users, and implementation of airport development to increase the capacity, which is the development of Syamsuddin Noor International Airport in Banjarmasin, Ahmad Yani International Airport in Semarang and Yogyakarta International Airport in Kulon Progo. Therefore, the Company will keep improving the synergy and cooperation with the Central and Regional Government and other stakeholders, so that the development of those airports can run well.

Daftar Isi

Table of Content

Laporan Direksi / Board of Directors Report 4
Tentang Laporan ini / About this Report 10
Profil Perusahaan / Company Profile 14
Sekilas PT Angkasa Pura I (Persero) / PT Angkasa Pura I (Persero) at a Glance 15
Pasar yang Dilayani / Market Served 16
Skala Organisasi / Organization Scale 17
Profil Karyawan / Employee Profile 17
Industrial Relations / Industrial Relations 21
Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan / Significant Changes during Reporting Period 21
Rantai Pasokan / Supply Chain 21
Sertifikasi / Certifications 22
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership 23
Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan / Company Vision, Mission, and Value 24

26 TATA KELOLA, ETIKA DAN INTEGRITAS
GOVERNANCE, ETHIC, AND INTEGRITY
Struktur dan Mekanisme *Good Corporate Governance* / Good Corporate Governance Structure and Mechanism 26
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 29
Dewan Komisaris / Board of Commissioners 29
Organ Penunjang Dewan Komisaris / Supporting Organs to the Board of Commissioners 31
Direksi / Board of Directors 31
Kode Etik Perusahaan / Code of Conduct 33
Whistleblowing System / Whistleblowing System 35
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 37

38 KIAN KOKOH MENGANGKASA
STEADILY SOARING
Kinerja Ekonomi / Economic Performance 39
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Economic Value Generated and Distributed 39
Manfaat Bagi Pekerja / Employee Benefit 40
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact 45
Program Kemitraan / Partnership Program 45
Program Bina Lingkungan / Community Development Program 47
Desa Binaan / Foster Villages 52
Bantuan CSR / CSR Assistance 57
Penghargaan / Awards 58

59 MAJU DAN BERKEMBANG DENGAN SUMBER DAYA UNGGUL
PROGRESSING AND DEVELOPING WITH EXCELLENT RESOURCES
Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan / Employee Recruitment and Turnover 60
Remunerasi Karyawan Tetap / Permanent Employee Remuneration 61
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety 63
Program Pengembangan untuk Pekerja / Employee Development Program 64
Pelatihan Menjelang Pensiun / Pre-Retirement Training 78
Kesejahteraan Karyawan di Masa Pensiun / Employee Welfare in Retirement Period 79
Penilaian terhadap Pekerja / Employee Assessment 79
Kepatuhan / Compliance 79
Anti Korupsi / Anti-Corruption 80

85 KOMITMEN PT ANGKASA PURA I (PERSERO) UNTUK LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA I (PERSERO) COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT
Penggunaan Kertas / Paper Consumption 85
Konsumsi Energi / Energy Consumption 86
Penggunaan Air / Water Consumption 86

87 MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN
PRIORITIZING CUSTOMER SATISFACTION
Keamanan dan Keselamatan Bagi Pelanggan / Customer Security and Safety 87
Pengukuran Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Measurement 88
Profil dan Demografi Pelanggan / Customer Profile and Demography 90
At a Glance: Industri Pariwisata / At a Glance: Tourism Industry 92
Contact Center Bandara 172 / Bandara 172 Contact Center 95

98 INDEKS GRI G4
GRI G4 INDEX

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016

Sustainability Performance Highlights 2016

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

- Pendapatan / Revenue — 16,93%
  (2016-Rp6,14 triliun ; 2015-Rp5,25 triliun / 2016-Rp6.14 trillion ; 2015-Rp5.25 trillion)
- Laba Bersih Tahun Berjalan / Current Year Net Profit — 37,72%
  (2016-Rp1,16 triliun ; 2015-Rp841,97 miliar / 2016-Rp1.16 trillion ; 2015-Rp841.97 billion)
- Pergerakan Pesawat / Aircraft Movements — 10,94%
  (2016-764.531 ; 2015-698.118 / 2016-764,531 ; 2015-698,118)
- Pergerakan Penumpang / Passenger Movements — 14,63%
  (2016- 84.755.960 ; 2015- 73.935.940 / 2016-84,755,960 ; 2015-73,935,940)
- Pergerakan Angkutan Kargo / Cargo Transport Movements — 11,58%
  (2016-362.457.236 ; 2015-324.839.503 / 2016-362,457,236 ; 2015-324,839,503)

Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

- Biaya Energi Listrik / Electricity Expense — 1,5%
  (2016-Rp275,14 miliar ; 2015-Rp279,37 miliar / 2016-Rp275.14 billion ; 2015-Rp279.37 billion)
- Biaya Bahan Bakar Minyak / Oil-based Fuel Expense — 2,7%
  (2016-Rp12,93 miliar ; 2015- Rp13,28 miliar / 2016-Rp12.93 billion ; 2015-Rp13.28 billion)
- Biaya Penggunaan Air / Water Consumption Expense — 90,5%
  (2016-Rp24,37 miliar ; 2015-Rp12,79 miliar / 2016-Rp24.37 billion ; 2015-Rp12.79 billion)

Kinerja Sosial / Social Performance

- Skor Indeks Kepuasan Konsumen / Customer Satisfaction Index Score — 3,3%
  (2016-3,98 ; 2015-3,85, Skor tertinggi 5 / 2016-3.98 ; 2015-3.85, Max. Score 5)
- Biaya Pelatihan Karyawan / Employee Training Expense — 6,15%
  (2016-Rp47,49 miliar ; 2015-Rp44,74 miliar / 2016-Rp47.49 billion ; 2015-Rp44.74 billion)
- Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
  Partnership and Community Development Program Fund Distribution — 10,50%
  (2016- Rp6,02 triliun ; 2015- Rp5,45 triliun / 2016- Rp6.02 trillion ; 2015- Rp5.45 trillion)
- Angka Kecelakaan Kerja: Nol (Zero Accident)
  Occupational Accident Rate: Nil (Zero Accident)
  (2016-Nihil ; 2015-Nihil / 2016-Nil ; 2015-Nil)

Laporan Direksi (G4-1)

Board of Directors Report (G4-1)

Sejalan dengan ekonomi Indonesia yang sedang menggeliat, pencapaian kinerja ekonomi PT Angkasa Pura I (Persero) bersama entitas anak selama kurun waktu 2016 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, pendapatan operasional dari segmen aeronautika tercatat sebesar Rp3,61 triliun naik 14,49% dibanding tahun 2015 sebesar Rp3,16 triliun. Sedangkan pendapatan non aeronautika sebesar Rp2,53 trilun pada tahun 2016, naik 20,61% dibanding tahun 2015 sebesar Rp2,094 triliun. Dengan demikian, total pendapatan Perseroan sebagai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar Rp6,14 triliun, naik 16,93% dibanding tahun 2015 sebesar Rp5,25 triliun.

Along with the currently emerging economy in Indonesia, the achievement of economic performance of PT Angkasa Pura I (Persero) along with its subsidiaries throughout 2016 improved compared to the previous year. In 2016, the operating income from the aeronautics segment was recorded at Rp3.61 trillion, which was an improvement by 14.49% from 2015 with Rp3.16 trillion. Similarly, income from non-aeronautics segment also increased to Rp2.53 trillion, or by 20.61% from Rp2.094 trillion in 2015. Hence, the Company's total revenue as direct economic value generated in 2016 was Rp6.14 trillion, which was an increase by 16.93% from 2015 with Rp5.25 trillion.

Danang S. Baskoro
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkah dan perkenan-Nya, PT Angkasa Pura I (Persero) dapat melalui tahun 2016 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, dengan bangga kami kembali menghadirkan Laporan Keberlanjutan PT Angkasa Pura I. Laporan ini merupakan laporan ke-3 yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PT Angkasa Pura I. Penerbitan Laporan ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam mewujudkan strategi keberlanjutan.

Dalam hal ini, kami menyadari bahwa kehadiran PT Angkasa Pura I (Persero) tidak sekadar mencari keuntungan, tetapi juga ada kewajiban dan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, sejalan dengan meningkatnya kinerja ekonomi, Perseroan berupaya dengan sungguh-sungguh agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kehidupan sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.

Our respected shareholders,

Praise be to God Almighty for His blessing and favors, PT Angkasa Pura I (Persero) has successfully achieved exemplary operational and financial performances throughout 2016.

On this blissful occasion, we proudly present PT Angkasa Pura I (Persero) Sustainability Report. This is our third report published separately from the Annual Report of PT Angkasa Pura I. This report is published as the implementation of our commitment in realizing sustainable strategies.

In addition, we realize that PT Angkasa Pura I (Persero) exists not merely for profit, but also for social and environmental liabilities and responsibilities. Therefore, in line with the increase in economic performance, the Company strives to ensure that we provide the greatest benefit to the social and environmental lives around the Company's operation area.

Tinjauan Industri

Tahun 2016 ditandai dengan menggeliatnya ekonomi Indonesia. Menurut data yang dilansir Data Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%. Pencapaian itu memang masih jauh dibandingkan asumsi makro pertumbuhan ekonomi yang disampaikan pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P), yakni sebesar 5,2%. Akan tetapi, hasil itu telah menempatkan Indonesia berada pada peringkat ketiga di antara negara-negara anggota G-20, setelah India dan Tiongkok. Keberhasilan meraih angka 5,02% tersebut sekaligus menjadi titik balik pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sejak 2012 terus merosot.

Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, menurut BPS, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Jasa Keuangan dan Asuransi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 8,80%. Adapun lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mencapai pertumbuhan 7,74%, urutan keempat setelah lapangan usaha Informasi dan Komunikasi (8,87%) dan Jasa Lainnya (7,80%).

Bagi Perseroan, geliat lapangan usaha transportasi di Indonesia, antara lain, bisa dilihat dari meningkatnya kegiatan perusahaan. Pergerakan pesawat dari 13 bandar udara yang dikelola Perseroan meningkat 10,94% dari semula 698.118 pergerakan pada tahun 2015 menjadi 764.531 pergerakan pada tahun 2016.

Pergerakan yang lebih signifikan terjadi pada pergerakan penumpang, yakni 14,63% dari semula 73.935.940 penumpang pada tahun 2015 menjadi 84.755.960 penumpang pada tahun 2016. Adapun pergerakan angkutan kargo naik dari 324.839.503 pada tahun 2015 menjadi 362.457.236 pada tahun 2016, atau naik 11,58%.

Meningkatnya pergerakan pesawat, penumpang dan angkutan kargo Perseroan selama tahun 2016 patut disyukuri. Salah satu cara untuk mensyukurinya adalah dengan terus memperbaiki kualitas pelayanan ke depan. Perbaikan dan peningkatan layanan merupakan kunci penting sejalan dengan prediksi International Air Transport Association (Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional/ IATA) bahwa Indonesia akan masuk 10 besar pasar penerbangan dunia pada tahun 2020, bahkan lima besar pada tahun 2034. Rata-rata pertumbuhan industri penerbangan di Indonesia sebesar 14,9% dalam 20 tahun ke depan tercepat di antara semua negara.

Becermin pada prediksi itu, peluang industri penerbangan di Indonesia sangat besar bagi siapa saja yang siap untuk menjalaninya. Bagi PT Angkasa Pura I, kesiapan itu dicerminkan dari pembangunan dan pengembangan infrastruktur dan peningkatan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa Bandar Udara.

Industrial Review

Indonesia's economy development marked 2016. According to data released by the Central Bureau of Statistics, economic growth was recorded at 5.02%, compared to 4.88% in 2015. Such achievement is still far behind the macro assumption of economic growth submitted by the government through the Revised State Budget (APBN-P), at 5.2%. However, the result has seen Indonesia ranks the third among G-20 countries, behind India and China. The figure of 5.02% plays as a comeback for Indonesia's economic growth which saw declining trend since 2012.

The economic growth of 5.02%, according to the Central Bureau of Statistics data, occurred in all business fields. Financial and Insurance Services recorded the highest growth of 8.80%. Transportation and warehousing business field grew by 7.74%, at the fourth position behind Information and Communication field (8.87%) and Other Services (7.80%).

For the Company, the development of transportation business field in Indonesia, among others, can be seen from increased company activity. The aircraft movement from 13 airports managed by the Company increased by 10.94% from 698,118 movements in 2015 to 764,531 movements in 2016.

More significant movement can be found in passenger movements by 14.63% from 73,935,940 passengers in 2015 to 84,755,960 passengers in 2016. Cargo transport movement increased by 11.58% from 324,839,503 in 2015 to 362,457,236 in 2016.

We must be grateful to see the increase in aircraft, passenger, and cargo transport movements in 2016. Improving our service quality in the future is one of many ways we do to express our gratitude. Service improvements are the main key in line with the International Air Transport Association's prediction that Indonesia will be in the top 10 global aviation market by 2020, even the top five by 2034. The average aviation industry growth in Indonesia is 14.9% in the next 20 years, the fastest among all countries.

Reflecting on the prediction, the aviation industry in Indonesia poses a wide open opportunity for anyone. For PT Angkasa Pura I, the readiness is reflected in the construction and development of infrastructure and the improvement of services provided to airport service users.

Pencapaian Perusahaan

Sejalan dengan ekonomi Indonesia yang sedang menggeliat, pencapaian kinerja ekonomi PT Angkasa Pura I (Persero) bersama entitas anak selama kurun waktu 2016 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, pendapatan operasional dari segmen aeronautika tercatat sebesar Rp3,61 triliun naik 14,49% dibanding tahun 2015 sebesar Rp3,16 triliun. Sedangkan pendapatan non aeronautika sebesar Rp2,53 trilun pada tahun 2016, naik 20,61% dibanding tahun 2015 sebesar Rp2,094 triliun. Dengan demikian, total pendapatan Perseroan sebagai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar Rp6,14 triliun, naik 16,93% dibanding tahun 2015 sebesar Rp5,25 triliun.

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, nilai ekonomi yang didistribusikan selama tahun 2016 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang dimaksud meliputi beban usaha, biaya karyawan, biaya bunga, dividen, dan biaya PKBL. Jika pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp5,45 triliun, maka pada tahun 2016 naik 10,50% menjadi Rp6,02 triliun.

Meningkatnya pendapatan Perseroan berimplikasi positif pada naiknya laba operasional dan laba bersih tahun 2016. Jika pada tahun 2015, laba operasional Perseroan sebesar Rp1,29 triliun, maka tahun 2016 naik 27,47% menjadi Rp1,65 triliun. Sedangkan laba bersih tahun berjalan naik 37,72% dari tahun 2015 sebesar Rp841,97 miliar menjadi Rp1,16 triliun pada tahun 2016.

Meningkatnya pendapatan dan nilai ekonomi yang didistribusikan, secara tidak langsung juga dinikmati masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Melalui penyisihan dana operasional maupun laba yang diperoleh, Perusahaan dapat menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), serta melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR, secara berkesinambungan.

Selain aspek keuangan, Perseroan juga memiliki pencapaian yang baik terkait dengan kepuasan konsumen. Selama tahun 2016, rata-rata skor CSI yang berhasil dicapai sebesar 3,98, atau tumbuh sebesar 0,13 poin atau 3,3% dibandingkan dengan tahun 2015 dengan rata-rata skor CSI 3,85. Pengukuran ini telah dilakukan di 13 (tiga belas) Bandara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan detail tanggal pelaksanaan survei dan nilai skor sebagai berikut:

1 AMQ (Bandara Pattimura), survei 11 – 19 Februari 2016, skor 3,93
2 SUB (Bandara Juanda), survei 11 – 19 Februari 2016, skor 4,01
3 SOC (Bandara Adisoemarmo), survei 19 – 26 Februari 2016, skor 3,86
4 LOP (Bandara Internasional Lombok), survei 19 – 26 Februari 2016, skor 3,73
5 MDC (Bandara Sam Ratulangi), survei 26 Februari – 4 Maret 2016, skor 4,19
6 JOG (Bandara Adisutjipto), survei 11 – 18 Maret 2016, skor 3,64

Achievement of the Company

In line with the development of Indonesia's economy, the achievement of the economic performance of PT Angkasa Pura I (Persero) and its subsidiaries throughout 2016 has increased compared to the previous year. In 2016, Operating income from the aeronautics segment was recorded at Rp3.61 trillion, increased by 14.49% compared to 2015 of Rp3.16 trillion. Whereas, non-aeronautics revenue was recorded at Rp2.53 trillion in 2016, increased by 20.61% compared to 2015 of Rp2.094 trillion. Thus, the total revenue of the Company as a direct economic value generated in 2016 was recorded at Rp6.14 trillion, increased by 16.93% compared to 2015 of Rp5.25 trillion.

In line with the increasing incomes, the economic value distributed during 2016 also increased compared to the previous year. Such economic value includes operating expenses, employee expenses, interest expenses, dividends, and Partnership and Community Development program expenses. While 2015 recorded an achievement of Rp5.45 trillion, 2016 saw an increase by 10.50% to Rp6.02 trillion.

The Company's revenue increase has a positive implication on the increase in operating profit and net income in 2016. In 2015, the Company's operating profit was recorded at Rp1.29 trillion, with an increase by 27.47% to Rp1.65 trillion in 2016. Whereas, the net profit of the current year increased by 37.72% from Rp841.97 billion in 2015 to Rp1.16 trillion in 2016.

The increase in revenue and distributed economic value has indirectly brought positive impact to the community as a stakeholder. Through the provision of operational funds as well as the profit earned, the Company was able to run the Partnership and Community Development Program (PKBL) and carry out the corporate social responsibility (CSR) activities on an ongoing basis.

In addition to the financial aspect, the Company has also achieved positive results pertaining to customer satisfaction. For 2016, the average CSI score was 3.98, an increase by 0.13 points or 3.3% from 2015 with an average CSI score of 3.85. This assessment was carried out in 13 (thirteen) PT Angkasa Pura I (Persero) airports. The details of the survey dates and scores are as follows:

1. AMQ (Pattimura Airport), survey was held on February 11-19, 2016, scoring 3.93
2. SUB (Juanda Airport), survey was held on February 11-19, 2016, scoring 4.01
3. SOC (AdisoemarmoAirport), survey was held on February 19-26, 2016, scoring 3.86
4. LOP (Lombok International Airport), survey was held on February 19-26, 2016, scoring 3.73
5. MDC (Sam Ratulangi Airport), survey was held on February 26-March 4, 2016, scoring 4.19
6. JOG (Adisutjipto Airport), survey was held on March 11-18, 2016, scoring 3.64

7 BIK (Bandara Frans Keisepo), survei 25 Maret – 1 April 2016, skor 3,79
8 BDJ (Bandara Syamsuddin Noor), survei 1 – 8 April 2016, skor 4,15
9 KOE (Bandara El Tari), survei 11 – 15 April 2016, skor 3,97
10 BPN (Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan), survei 15 -22 April 2016, skor 4,07

11 DPS (Bandara I Gusti Ngurah Rai), survei 22 – 29 April 2016, skor 4,26
12 SRG (Bandara Ahmad Yani), survei 6 – 13 Mei 2016, skor 4,08
13 UPG (Bandara Sultan Hasanuddin), survei 13 – 20 Mei 2016, skor 4,12

Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, selama kurun waktu 2011 – 2016, Perseroan telah mengembangkan beberapa desa binaan. Antara lain, Desa Bobung di Yogyakarta, Desa Winetin di Manado, Desa Penujak, Tanak Awu, dan Ketara di Lombok serta Desa Baumata Utara di Kupang, dan yang telah diresmikan oleh Kementerian BUMN adalah Desa Bobung di DI Yogyakarta.

Tantangan, Proyeksi dan Strategi ke Depan

Potensi peningkatan lalu lintas angkutan udara di Indonesia masih sangat besar. Hal itu bisa dilihat dari kenaikan volume angkutan udara dalam 20-30 tahun belakangan. Selain optimisme bahwa perekonomian mendatang akan semakin baik, ada sejumlah faktor yang membuat kenaikan *volume* angkutan udara tersebut. Misalnya, kemajuan *e-commerce*, perkembangan *global supply chain*, dan upaya untuk menurunkan biaya inventaris yang mahal, serta memperpendek *order cycle time*.

Optimisme juga patut disampaikan berkaitan dengan *volume* barang yang diangkut melalui angkutan udara. Walau volume barang masih relatif kecil, namun nilai barang yang diangkut terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan itu tak hanya terjadi pada pengiriman dalam negeri, tetapi juga untuk pengiriman luar negeri.

Hal yang tak kalah penting, pengembangan pangsa pasar transportasi udara Indonesia tak lepas dari posisi Indonesia yang sangat strategis. Dalam hal ini, Indonesia dilewati oleh 2 jalur penerbangan internasional (*Major Air Traffic Flow*) yang memberikan peluang dalam pengembangan pangsa pasar transportasi udara ke depan, khususnya terkait dengan ASEAN *Open Sky*.

Gambaran di atas menunjukkan bahwa peluang dan potensi di bidang transportasi udara di Indonesia sangat menjanjikan. Untuk menangkap peluang dan potensi itu, Perseroan telah menetapkan 4 (empat) *Winning Strategies* untuk merealisasikan visi "Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola bandar udara terbaik di Asia." Tak

7. BIK (Frans Keisepo International Airport), survey was held on March 25-April 1, 2016, scoring 3.79
8. BDJ (Syamsuddin Noor Airport), survey was held on April 1-8, 2016, scoring 4.15
9. KOE (El Tari Airport), survey was held on April 11-15, 2016, scoring 3.97
10. BPN (Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Airport), survey was held on April 15-22, 2016, scoring 4.07
11. DPS (I Gusti Ngurah Rai Airport), survey was held on April 22-29, 2016, scoring 4.26
12. SRG (Ahmad Yani Airport), survey was held on May 6-13, 2016, scoring 4.08
13. UPG (Sultan Hasanuddin Airport), survey was held on May 13-20, 2016, scoring 4.12.

In relation to the implementation of social and environmental responsibilities throughout the period of 2011-2016, the Company has developed several foster villages, i.e. Bobung Village in Yogyakarta; Winetin Village in Manado; Penujak, Tanak Awu, and Ketara Villages in Lombok; Baumata Utara Village in Kupang. Bobung Village in Yogyakarta Special Region has been officiated by the Ministry of SOEs.

Future Challenges, Outlook, and Strategies

Air transport traffic in Indonesia has yet a very large potential. This can be seen in the increase in air transport volume within the past 20-30 years. Apart from the optimism that the upcoming economy will be favorable, there are a number of underlying factors for such increase; for instance: advancement in e-commerce, global supply chain developments, and the efforts to lower costly inventory expenses and shorten order cycle time.

An optimism is also shown for the volume of cargo carried by air transport. Although volume is insignificant, the value of transported cargo has been increasing from year to year. The increase does not occur solely in domestic shipments, but also in overseas shipments.

The development of Indonesia's air transport market share is relevant to Indonesia's strategic position. In this case, Indonesia is located between 2 international flight routes (Major Air Traffic Flow) which provides the opportunity in the development of future air transport market share, particularly pertaining to ASEAN Open Sky.

The above description shows that the opportunities and potentials in air transport field in Indonesia are very promising. To capture these opportunities and potentials, the Company has established 4 (four) Winning Strategies to realize the vision of "Becoming a member of top ten Asian airport managing companies". Not just a mere theory, all

sekadar teori, tapi seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi tersebut di lapangan. Adapun ke-4 strategi itu adalah adalah:

1. *Service Excellence*
2. *Revenue Enhancement*
3. *Cost and Risk Management*
4. *Socioeconomically Responsible Green Corporation*.

Penutup

Pencapaian kinerja positif Perseroan selama tahun 2016 tak lepas dari dukungan dan kerjasama semua pihak. Untuk itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pemerintah, Dewan Komisaris, mitra usaha, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi untuk memajukan PT Angkasa Pura I. Kami berharap, dukungan dan kerjasama itu terus berlanjut untuk menyongsong masa depan Perseroan yang lebih cerah.

Company personnel are committed to implement these four strategies in the field:

1. Service Excellence
2. Revenue Enhancement
3. Cost and Risk Management
4. Socioeconomically Responsible Green Corporation.

Conclusion

The achievement of the Company's positive performance throughout 2016 was resulted from the support and cooperation of all parties. Therefore, we would like to express our gratitude to the government, the Board of Commissioners, business partners, customers, and all stakeholders. We would like to express our gratitude to all Company personnel for their hard work and exemplary dedication for the development of PT Angkasa Pura I. We hope, all may give relentless support and contribution for an even brighter future.

Jakarta, April 2017

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Angkasa Pura I (Persero)

Danang S. Baskoro
Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan keberlanjutan PT Angkasa Pura I (Persero) tahun 2016 merupakan Laporan Keberlanjutan ke-3 yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PT Angkasa Pura I (Persero), dan akan secara rutin diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan sebelumnya diterbitkan pada Juni 2016. Adapun Laporan pertama, yaitu Laporan Keberlanjutan tahun 2013, diterbitkan di website Perseroan pada 10 November 2014. Laporan ini menggunakan panduan *Sustainability Reporting Guideline* (SRG) versi G4 yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI G4). (G4-29, G4-30, G4-32)

PT Angkasa Pura I (Persero) Sustainability Report 2016 is the third Sustainability Report published separately from PT Angkasa Pura I (Persero) Annual Report, and will be published annually alongside the Annual Report. The previous report was published in June 2016. The first report, Sustainability Report 2013, was published on the Company website on November 10, 2014. This report employs the Sustainability Reporting Guideline (SRG) of G4 version published by the Global Reporting Initiatives (GRI G4). (G4-29, G4-30, G4-32)

Pengungkapan aspek material dalam laporan keberlanjutan ini, disampaikan dengan mengacu pada opsi *'in-accordace core'.* Informasi kinerja perusahaan yang disampaikan yaitu kinerja selama kurun waktu 1 Januari 2016 - 31 Desember 2016. Penjaminan dari pihak eksternal belum dilakukan atas Laporan Keberlanjutan PT Angkasa Pura I (Persero) tahun 2016, dan Perseroan mempertimbangkan untuk melakukan penjaminan tersebut pada edisi berikutnya. (G4-28, G4-30, G4-33).

The disclosure of material aspects in this sustainability report refers to the 'in-accordance core' option. Information on company performance is submitted for the performance throughout January 1-December 31, 2016. Guarantee from external party for PT Angkasa Pura I (Persero) Sustainability Report 2016 has not been made, and the Company is considering to make such guarantee in the subsequent editions. (G4-28, G4-30, G4-33).

Identifikasi Batasan dan Aspek Material

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan Laporan Tahunan PT Angkasa Pura I (Persero) 2016, beberapa bagian dalam Laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian 2016. Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan seluruh anak perusahaan yaitu PT Angkasa Pura Logistic, PT Angkasa Pura Property, PT Angkasa Pura Suport, PT Angkasa Pura Hotel dan PT Angkasa Pura Retail. (G4-17).

Identification of Boundaries and Material Aspects

As an integral part of PT Angkasa Pura I (Persero) Annual Report 2016, several parts of this Report refers to the Consolidated Financial Statements 2016. In preparing the financial statements, the Company has made a consolidation to the financial statements of all of its subsidiaries, i.e. PT Angkasa Pura Logistic, PT Angkasa Pura Property, PT Angkasa Pura Support, PT Angkasa Pura Hotel, and PT Angkasa Pura Retail. (G4-17).

Penentuan isi laporan keberlanjutan mengacu pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Tahapan dalam menentukan isi laporan adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama adalah melakukan proses identifikasi aspek-aspek keberlanjutan dan identifikasi topik penting yang akan diungkapkan. Proses identifikasi ini didasarkan pada prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Setiap aspek yang material ditentukan batasan ruang lingkupnya (*boundary*).
- Tahap kedua adalah penentuan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang material dan akan dilaporkan berdasarkan identifikasi pada tahap pertama. Tahap ini didasarkan pada prinsip materialitas dan keterlibatan pemangku kepentingan.
- Tahap ketiga adalah melakukan validasi aspek material. Prinsip yang melandasi tahap validasi adalah kelengkapan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
- Tahap keempat adalah melakukan tinjauan ulang terhadap laporan keberlanjutan pada saat akan melakukan pelaporan keberlanjutan tahun yang akan datang. Kajian tersebut akan bermanfaat dalam melakukan tahapan identifikasi pada siklus pelaporan berikutnya.

The determination of the content of the sustainability report refers to the principle of stakeholder engagement, the context of sustainability, materiality, and completeness. Phases in determining the contents of the report are as follows:

- The first phase is to identify the aspects of sustainability and important topics disclosed. This identification process is based on the principle of sustainability context and stakeholder engagement. Every material aspect is determined by its boundary.
- The second phase is the determination of priority for material sustainability aspects and will be reported on the basis of identification in the first phase. Prioritization phase is based on the materiality and stakeholder engagement principles.
- The third phase is to validate the material aspects. The principle underlying the validation stage is the completeness and stakeholder engagement.
- The fourth phase is to review the sustainability report during the preparation of the sustainability reporting for the subsequent year. The review will be useful in performing the identification phase in the next reporting cycle.

Gambar Tahapan Penentuan Batasan dan aspek Material (G4-18)
Figure of Phases to Determine the Material Limitation and Aspects (G4-18)

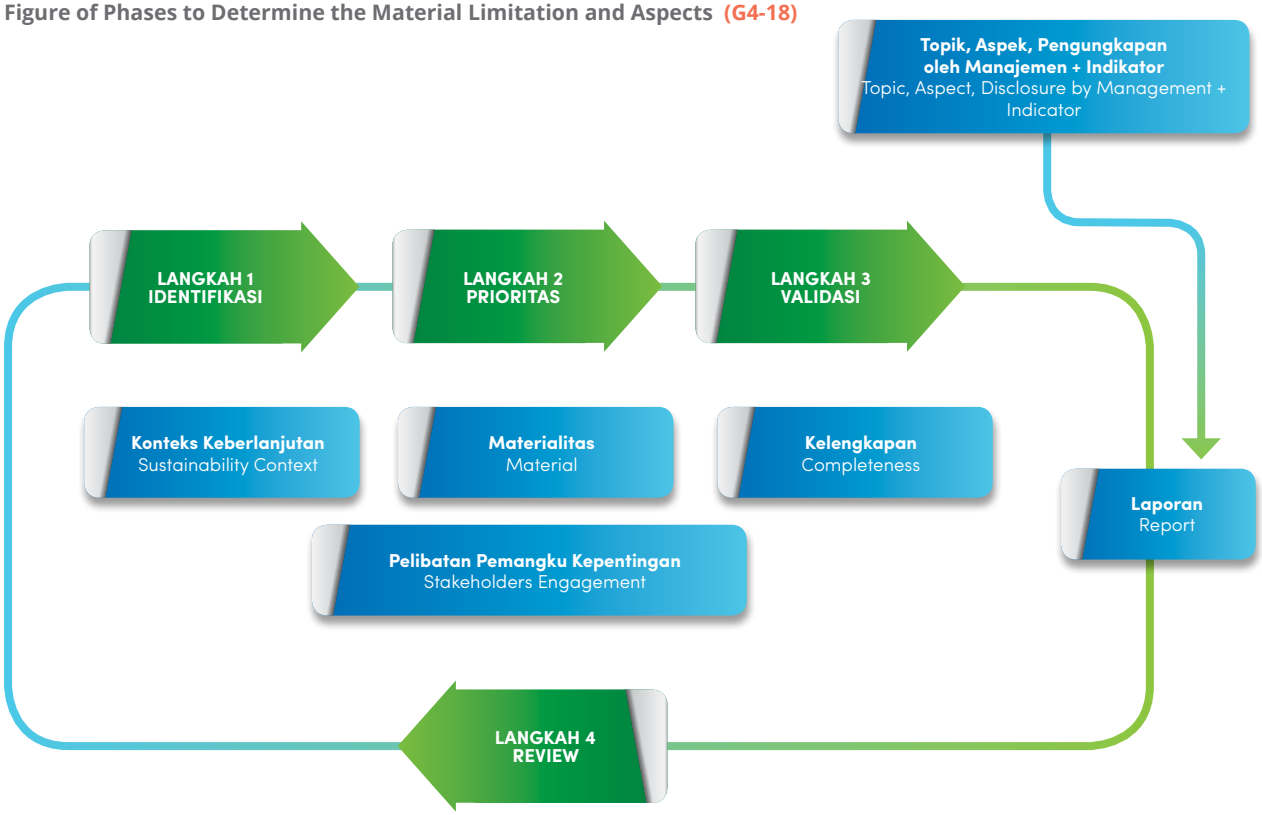

Aspek Material dan Pengaruhnya Bagi Pemangku Kepentingan (G4-19, G4-20, G4-21, G4-24)

Batasan pelaporan ini adalah penyampaian informasi material yang diperoleh dari Kantor Pusat Angkasa Pura di Jakarta, yang meliputi Pusat Manajemen dan Departemen Operasi. Perseroan tidak menyertakan informasi material dari entitas anak, pemasok, maupun entitas lain di luar Perseroan.

Aspek material dalam Laporan ini sama dengan tahun sebelumnya karena dinilai masih relevan. Walau begitu, tidak ada perubahan pada Cakupan dan *Boundary*. Aspek material ditentukan melalui diskusi dengan pihak Pusat Manajemen dan Departemen Operasi PT Angkasa Pura I (Persero). Isu-isu yang dianggap material tinggi, yaitu kinerja ekonomi, masyarakat lokal, dampak ekonomi tak langsung, serta produk dan jasa. (G4-22, G-23)

Informasi 'kinerja ekonomi' merupakan hal terpenting bagi Perseroan, karena melalui kinerja inilah Perseroan dapat menyalurkan dana untuk mendukung kegiatan sosial dan lingkungan. Informasi terkait dengan 'masyarakat lokal' dianggap penting, karena persepsi masyarakat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, khususnya terkait keberadaan bandar udara milik PT Angkasa Pura I (Persero). Adapun 'dampak ekonomi tak langsung' juga masuk sebagai aspek material level tinggi karena PT Angkasa Pura I (Persero) ingin memantapkan komitmennya untuk menjadi Perusahaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Aspek material level tinggi yang terakhir yaitu, 'produk dan jasa', hal ini terkait dengan kepuasan pelanggan terhadap jasa kebandarudaraan yang diberikan PT Angkasa Pura I. Dalam hal ini, Perseroan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan. Dengan demikian, indeks kepuasan pelanggan menjadi penting.

Dillihat keseluruhan isi aspek yang menonjol adalah:

Material Aspects and Their Impacts on Stakeholders (G4-19, G4-20, G4-21, G4-24)

The boundary of this report is the delivery of material information obtained from Angkasa Pura Jakarta Head Office, which includes the Management Center and Operation Department. The Company excludes material information from subsidiaries, suppliers, or other entities outside the Company.

The material aspects in this Report are similar to the previous year as they remain relevant. The material aspect is determined through discussions with the Operation Management and Department Center of PT Angkasa Pura I (Persero). Issues considered as materially significant are economic performance, local communities, indirect economic impacts, and products and services. (G4-22, G-23)

Information on 'economic performance' is the most significant matter to the Company, as due to this performance, the Company can channel funds to support social and environmental activities. Information on 'local community' is considered important, as community perception may affect the decision making process, particularly related to airports managed by PT Angkasa Pura I (Persero). 'Indirect economic impact' is also included as a materially significant aspect because PT Angkasa Pura I (Persero) intends to strengthen its commitment to become a Company that has positive impact on the people of Indonesia.

The last significant material aspect is 'products and services', which is related to customer satisfaction of the airport services provided by PT Angkasa Pura I. In this case, the Company strives to constantly improve the quality, safety, convenience, and facility for the customers. Thus, customer satisfaction index will be a significant issue.

As seen in the overall aspect content, the stand out ones are:

Tinggi		High	
○	Kinerja ekonomi	○	Economic Performance
□	Masyarakat Lokal	□	Local Community
»	Dampak ekonomi tak langsung	»	Indirect Ecomomic Impact
●	Produk dan Jasa	●	Product and Service
Sedang		**Medium**	
▸	K3	▸	HSE
■	Ketenagakerjaan	■	Employment
√	Pelatihan dan Pendidikan	√	Training and Education
✤	Anti Korupsi	✤	Anti Corruption

Gambar Batasan Aspek Materialitas di Dalam dan di Luar PT Angkasa Pura I (Persero)
Image of Internal and External Materiality Aspect Boundaries of PT Angkasa Pura I

Keterangan:
Lambang ○ □ » • ▸ √ ✤ menunjukkan dampak setiap aspek material yang berpengaruh signifikan pada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal./
The symbols ○ □ » • ▸ √ ✤ show the impact of every material aspect with significant impact on stakeholders, both on internal and external basis.

Matriks Materialitas (G4-19)

Materiality Matrix (G4-19)

Tinggi/High		Kinerja Ekonomi, Masyarakat Lokal, Dampak Ekonomi Tak Langsung, dan Produk dan Jasa/ Economic Performance, Local Community, Indirect Economic Impact, and Products and Services
Sedang/Intermediate	K3, Ketenagakerjaan, Pelatihan dan Pendidikan serta Anti Korupsi/ Occupational Health and Safety, Training and Education, and Anti-Corruption	
	Sedang/ Intermediate	Tinggi/ High

Penting Bagi PT Angkasa Pura I (Persero) (Internal)
Important for PT Angkasa Pura I (Persero) (Internal)

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan (G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7, G4-9, G4-31)

Corporate Identity (G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7, G4-9, G4-31)

Nama Name	**PT ANGKASA PURA I (PERSERO)**
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Kota Baru Bandar Kemayoran Blok B 12 Kav. 2 Jakarta, 10610 Telepon : 62-21 6541961 Faksimili : 62-21 6541513, 6541514 *Email* : humas@ap1.co.id *Website* : www.angkasapura1.co.id
Bidang Usaha Line of Business	1. Pelayanan Jasa Kebandarudaraan / Airport Services 2. Pelayanan Jasa Terkait Bandara / Airport-Related Services
Produk Jasa Service Products	1. PJP4U (Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara) / PJP4U (Aircraft Landing, Placement and Storage Service) 2. PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara) / PJP2U (Aircraft Passenger Service) 3. Garbarata (Aviobridge) / Aviobridge 4. *Counter Check-in* 5. *Baggage Handling System*/(BHS)/*Hold Baggage Screening* (HBS) 6. Konsesi Atas Jasa Penggunaan Fasilitas Bandar Udara / Concession to the Airport Facility Use Service
Layanan Jasa Service	1. Aeronautika Non ATS / Non-ATS Aeronautics 2. Non Aeronautika / Non-Aeronautics
Target Pemasaran Marketing Target	
Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Company
Kepemilikan Ownership	100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia / 100% owned by the State of the Republic of Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 November 1962 / November 15, 1962
Dasar Hukum Pendirian Legal Ground of Establishment	PP Nomor 5 tahun 1992 / Government Regulation Number 5 of 1992
Modal Dasar Authorized Capital	Rp12.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Paid-Up Capital	Rp6.414.412.000.000,-
Jumlah Karyawan Number of Employees	3.025 orang / 3.025 employees
Layanan Informasi Information Service	***Corporate Secretary*** Kota Baru Bandar Kemayoran Blok B 12 Kav. 2 Jakarta, 10610 Telepon : 62-21 6541961 Faksimili : 62-21 6541513, 6541514 *Email* : humas@ap1.co.id *Website* : www.angkasapura1.co.id Twitter : @AP_Airports Instagram : @AP_Airports Facebook : www.facebook.com/angkasapura.airports Youtube : www.youtube.com/angkasapuraairports

Sekilas Angkasa Pura I

Angkasa Pura I at a Glance

PT Angkasa Pura I (Persero), selanjutnya kami sebut juga dengan PT Angkasa Pura I atau Perseroan, merupakan pelopor pengusahaan kebandarudaraan secara komersial di Indonesia. PT Angkasa Pura I (Persero) berawal dari Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran, yang dibentuk pada tanggal 20 Februari 1962 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1962. Tugas pokoknya adalah mengelola dan mengusahakan Bandar Udara Kemayoran Jakarta, yang merupakan bandar udara internasional pertama di Indonesia.

Setelah melalui masa transisi selama dua tahun, terhitung sejak 20 Februari 1964, PN Angkasa Pura Kemayoran resmi mengambil alih secara penuh aset dan operasional Bandar Udara Kemayoran Jakarta dari Pemerintah. Tanggal 20 Februari 1964 itulah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Perseroan.

Dalam perkembangannya, untuk lebih memperluas cakupan kerja mengelola bandar udara lain di wilayah Indonesia, berdasarkan PP Nomor 21 tahun 1965, PN Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura sejak tanggal 17 Mei 1965. Perubahan ini bertujuan untuk lebih membuka peluang bagi PN Angkasa Pura dalam melakukan pengelolaan bandar udara lain di wilayah Indonesia. Secara bertahap, PN Angkasa Pura telah mengelola Bandar Udara Ngurah Rai – Bali, Halim Perdanakusuma – Jakarta, Polonia – Medan, Juanda – Surabaya, Sepinggan – Balikpapan, dan Sultan Hasanuddin – Ujung Pandang.

PT Angkasa Pura I (Persero), hereinafter referred to as PT Angkasa Pura I or the Company, is a pioneer of commercial airport company in Indonesia. PT Angkasa Pura I (Persero) emerged from Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran, established on February 20, 1962 based on Government Regulation No. 33 of 1962. The main task is to manage and operate Kemayoran Airport Jakarta, the first international airport in Indonesia.

After the transitional period of two years, starting from February 20, 1964, PN Angkasa Pura Kemayoran officially took over all of the assets and operations of Kemayoran Airport Jakarta from the Government. February 20, 1964 then was announced as the Company's date of establishment.

In the development, to further extend the scope of work in managing other airports in Indonesia, in accordance with Government Regulation No. 21 of 1965, Angkasa Pura Kemayoran changed its name into Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura in May 17, 1965. This change aims to open more opportunities for PN Angkasa Pura in managing other airports in the territory of Indonesia. Gradually, PN Angkasa Pura has been managing Ngurah Rai Airport - Bali, Halim Perdanakusuma - Jakarta, Polonia - Medan, Juanda - Surabaya, Sepinggan - Balikpapan, and Sultan Hasanuddin - Ujung Pandang.

Kemudian, berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 1974, status badan hukum Perseroan diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Secara umum, seluruh perubahan tersebut ditujukan untuk lebih memperluas cakupan kerja pengelolaan bandar udara di Indonesia. Di tahun 1985, Bandar Udara Internasional Kemayoran dinyatakan berhenti beroperasi. Seluruh kegiatan operasional dialihkan ke Bandar Udara Soekarno Hatta yang kala itu bernama Bandar Udara Cengkareng (CGK).

Berdasarkan PP Nomor 25 tahun 1987, Perum Angkasa Pura berubah nama sejak tanggal 19 Mei 1987 menjadi Perum Angkasa Pura I bersamaan dengan dibentuknya Perum Angkasa Pura II yang khusus bertugas mengelola Bandar Udara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma. Pada tahun 1992, berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 1992, bentuk Perusahaan Umum (Perum) diubah menjadi Perusahaan Terbatas (PT) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Negara Republik Indonesia sehingga namanya menjadi PT Angkasa Pura I (Persero) dengan Akta Notaris Muhani Salim, SH tanggal 3 Januari 1993 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dengan keputusan Nomor: C2-470.HT.01.01 Tahun 1993 tanggal 24 April 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 52 tanggal 29 Juni 1993 dengan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 2914/1993. Selepas itu hingga tahun 2016, Perseroan tidak pernah melakukan pergantian nama dan tetap menggunakan nama PT Angkasa Pura I (Persero).

Pasar yang Dilayani (G4-8)

Sampai dengan 31 Desember 2016, Bandara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero) sebanyak 13 bandara, sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 907 tahun 2014 tentang PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai Badan Usaha Bandar Udara. Perseroan telah mendirikan 1 Strategic Business Unit serta 5 Perusahaan Anak dengan kegiatan di kota-kota besar wilayah tengah dan timur Indonesia, yaitu :

1. Bandara I Gusti Ngurah Rai (DPS) – Bali
2. Bandara Juanda Surabaya (SUB) - Surabaya
3. Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) - Makassar
4. Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (BPN) - Balikpapan
5. Bandara Frans Kaisiepo (BIK) – Biak
6. Bandara Sam Ratulangi – Manado
7. Bandara Adisutjipto (JOG) - Yogyakarta
8. Bandara Adi Soemarmo (SOC) - Surakarta
9. Bandara Syamsudin Noor (BDJ) - Banjarmasin
10. Bandara Pattimura (AMQ) - Ambon
11. Bandara Ahmad Yani (SRG) - Semarang
12. Bandara Lombok (LOP) - Praya
13. Bandara El Tari (KOE) – Kupang

Subsequently, in accordance with Government Regulation Number 37 of 1974, the Company's legal entity status was changed into Public Company (Perusahaan Umum or Perum). In general, such change aims to extend the airport management working scope in Indonesia. In 1985, Kemayoran International Airport was permanently closed. All operational activities were then switched to Soekarno Hatta Airport, formerly known as Cengkareng Airport (CGK).

In accordance with Government Regulation Number 25 of 1987, Perum Angkasa Pura's name was changed into Perum Angkasa Pura I on May 19, 1987 coincided with the establishment of Perum Angkasa Pura II which was specifically assigned to manage Soekarno-Hatta and Halim Perdana Kusuma Airports. In 1992, based on Government Regulation No. 5 of 1992, the legal form of Public Company (Perum) was changed into Limited Liability Company (PT) in which all of its shares were held by the Republic of Indonesia and therefore the name was changed into PT Angkasa Pura I (Persero) under Notarial Deed of Muhani Salim, SH dated January 3, 1993 has obtained the approval of the Minister of Justice with Decree Number C2-470.HT.01.01 of 1993 dated April 24, 1993, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 52 dated June 29, 1993 as with the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 2914/1993. Until 2016, The Company has never changed its name and remains under the name of PT Angkasa Pura I (Persero).

Market Served (G4-8)

As of December 31, 2016, 13 airports were managed by PT Angkasa Pura I (Persero), in accordance with Decree of the Minister of Transportation Number KP 907 of 2014 regarding PT Angkasa Pura I (Persero) as an Airport Enterprise. The Company has established 1 Strategic Business Unit and 5 Subsidiaries operating in the large cities of central and eastern parts of Indonesia, i.e.:

1. I Gusti Ngurah Rai (DPS) Airport – Bali
2. Juanda Surabaya (SUB) Airport – Surabaya
3. Sultan Hasanuddin (UPG) Airport – Makassar
4. Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (BPN) Airport – Balikpapan
5. Frans Kaisiepo (BIK) Airport – Biak
6. Sam Ratulangi Airport – Manado
7. Adisutjipto (JOG) Airport – Yogyakarta
8. Adi Soemarmo (SOC) Airport – Surakarta
9. Syamsudin Noor (BDJ) Airport – Banjarmasin
10. Pattimura (AMQ) Airport – Ambon
11. Ahmad Yani (SRG) Airport – Semarang
12. Lombok (LOP) Airport – Praya
13. El Tari (KOE) Airport – Kupang

Skala Organisasi (G4-9)

Total Karyawan : 3.025 orang
Total Bandara : 13 bandar udara
Total Pendapatan (dalam ribuan) : Rp 6.138.271.899
Total Liabilitas dan Ekuitas (dalam ribuan) : Rp23.666.945.954
Total Produksi Aeronotika Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara : 27.956.662 ton.
Total Produksi Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara : 38.021.607 pax.
Jumlah Produk Jasa yang tersedia :

- 2 jenis jasa pelayanan kebandarudaraan
- 6 jenis produk jasa airport

Organization Scale (G4-9)

Total Employees : 3,025 employees
Total Airports : 13 airports
Total Revenue (in thousand) : Rp6,138,271,899
Total Liability and Equity (in thousand) : Rp23,666,945,954
Total Production of Aeronautics – Aircraft Landing, Placement and Storage Service : 27,956,662 tonnes
Total Production of Aircraft Passenger Service : 38,021,607 pax
Total Service Products available :

- 2 types of airport service
- 6 types of airport service product

Profil Karyawan (G4-10, G4-12)

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total 3.025 karyawan, turun 3,51% dibanding tahun 2015 dengan 3.135 karyawan. Uraian tentang profil karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Employee Profile (G4-10, G4-12)

As of December 31, 2016, the Company was supported by 3,025 employees, which decreased by 3.51% compared to 2015 with 3,135 employees. A full description of the employee profile is presented in the following tables:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi /
Table of Employee Composition By Organizational Level

(dalam orang / in person)

Level Organisasi / Organization Level	Tahun 2016 / Year 2016		Tahun 2015 / Year 2015		Perubahan / Change	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	3	0.10	1	0,03	2	200.00
2	6	0.20	6	0,19	0	0.00
3	44	1.45	39	1,24	5	12.82
4	8	0.26	8	0,26	0	0.00
5	61	2.02	47	1,50	14	29.79
6	120	3.97	108	3,44	12	11.11
7	22	0.73	32	1,02	(10)	(31.25)
8	346	11.44	270	8,61	76	28.15
9	79	2.61	128	4,08	(49)	(38.28)
10	106	3.50	125	3,99	(19)	(15.20)
11	636	21.02	661	21,08	(25)	(3.78)
12	712	23.54	714	22,78	(2)	(0.28)
13	411	13.59	471	15,02	(60)	(12.74)
14	121	4.00	155	4,94	(34)	(21.94)
15	338	11.17	358	11,42	(20)	(5.59)
PKWT / Fixed Term Employment Contract	12	0.40	12	0,38	0	0.00
JUMLAH / TOTAL	**3,025**	**100.00**	**3.135**	**100,00**	**(110)**	**(3.51)**

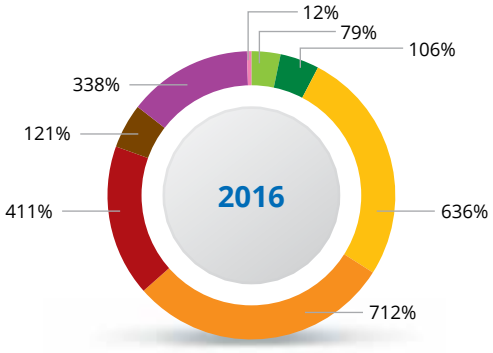

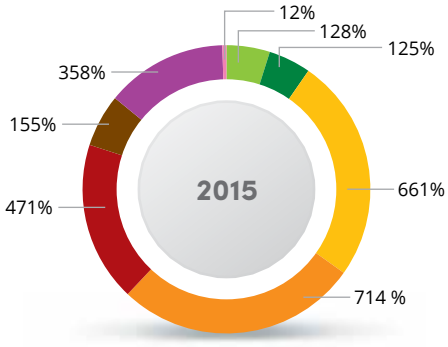

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan /
Table of Employee Composition By Education

(dalam orang / in person)

Tingkat Pendidikan / Education Level	Tahun 2016 / Year 2016		Tahun 2015 / Year 2015		Perubahan / Change	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 / Post-Graduate (Magister)	98	3.24	107	3.41	(9)	(8.41)
Sarjana / Undergraduate (Bachelor)	892	29.49	848	27.05	44	5.19
D1 - D4 / Associate's Degree	570	18.84	555	17.70	15	2.70
SD – SMA / Elementary – High School	1.465	48.43	1,625	51.83	(160)	(9.85)
JUMLAH / TOTAL	**3.025**	**100.00**	**3,135**	**100.00**	**(110)**	**(3.51)**

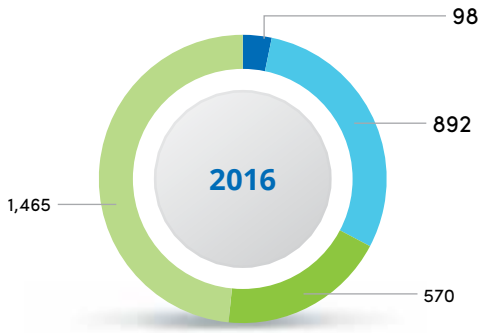

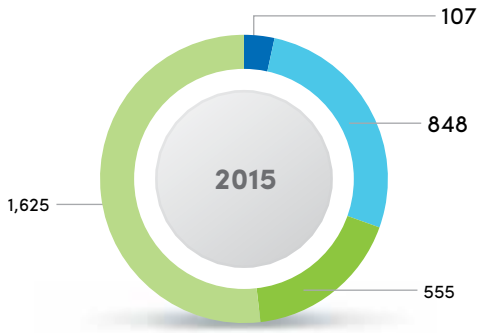

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian /
Table of Employee Composition by Employment Status

(dalam orang / in person)

Status Kepegawaian / Employment Status	Tahun 2016 / Year 2016		Tahun 2015 / Year 2015		Perubahan / Change	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Perusahaan / Company Employees	2.654	87.74	2.747	87,62	(97)	(3.53)
PNS Diperbantukan / Seconded Civil Servants	66	2.18	74	2,36	(8)	(10.81)
ABRI Ditugaskan / Assigned Military Personnel	9	0.30	10	0,32	(1)	(10.00)
Honorer / Non-Exempt Employees	12	0.40	12	0,38	4	50.00
Calon Pegawai / Employee Candidates	284	9.39	292	9,31	(8)	(2.74)
JUMLAH / TOTAL	**3.025**	**100.00**	**3.135**	**100.00**	**(110)**	**(3.51)**

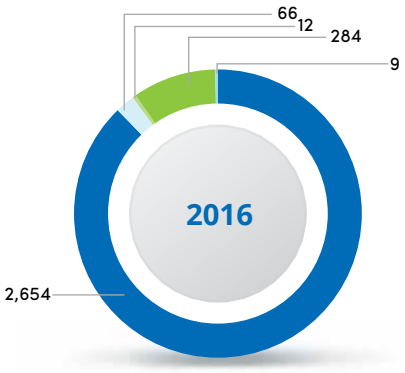

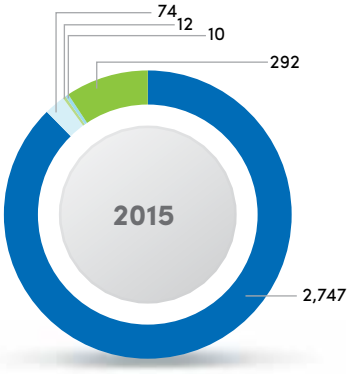

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia /
Table of Employee Composition By Age

(dalam orang / in person)

Kelompok Usia / Age Group	Tahun 2016 / Year 2016		Tahun 2015 / Year 2015		Perubahan / Change	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>56	5	0.17	7	0.22	(2)	(28.57)
51 - 56	467	15.44	555	17.70	(88)	(15.86)
46 - 50	307	10.15	338	10.78	(31)	(9.17)
41 - 45	347	11.47	330	10.53	17	5.15
36 - 40	362	11.97	362	11.55	0	0.00
31 - 35	487	16.10	431	13.75	56	12.99
26 - 30	692	22.88	651	20.77	41	6.30
21 - 25	353	11.67	445	14.19	(92)	(20.67)
<20	5	0.17	16	0.51	(11)	(68.75)
Jumlah / Total	**3.025**	**100.00**	**3.135**	**100.00**	**(110)**	**(3.51)**

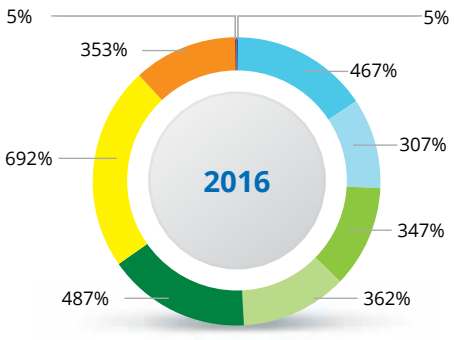

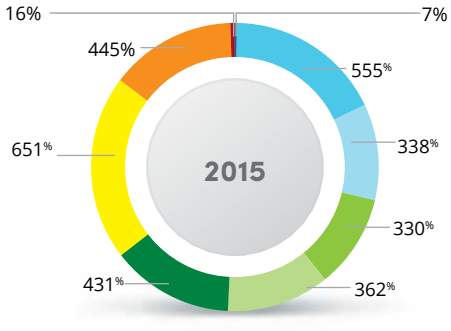

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan *Gender* /
Table of Employee Composition By Gender

(dalam orang / in person)

Gender	Tahun 2016 / Year 2016		Tahun 2015 / Year 2015		Perubahan / Change	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki / Male	2.323	76.79	2.424	77,32	(101)	(4,17)
Perempuan / Female	702	23.21	711	22,68	(9)	(1,27)
Jumlah / Total	**3.025**	**100.00**	3,135	**100,00**	**(110)**	**(3,51)**

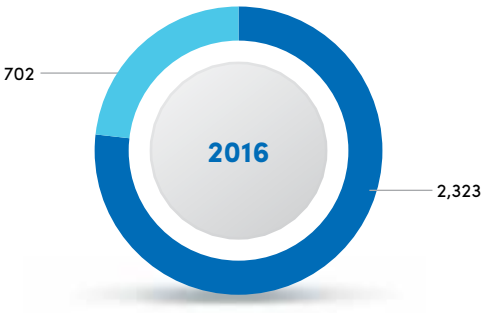

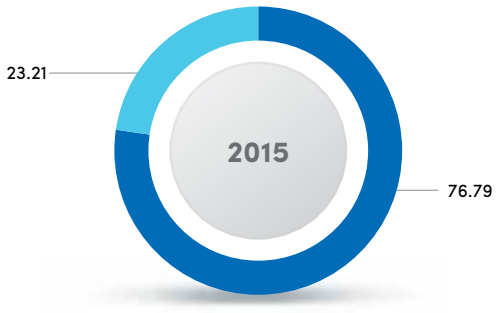

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja /
Table of Employee Composition By Employment Period

(dalam orang / in person)

Masa Kerja (Tahun) Employment Period (Years)	Tahun 2016 / Year 2016		Tahun 2015 / Year 2015		Perubahan / Change	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>30	61	2.02	310	9.89	(249)	(80.32)
26 – 30	282	9.32	257	8.20	25	9.73
21 – 25	381	12.60	351	11.20	30	8.55
16 – 20	532	17.59	500	15.95	32	6.40
11 – 15	233	7.70	59	1.88	174	294.92
6 – 10	506	16.73	663	21.15	(157)	(23.68)
0 – 5	1.030	34.05	995	31.74	35	3.52
Jumlah / Total	**3.025**	**100.00**	**3.135**	**100.00**	**(110)**	**(3.51)**

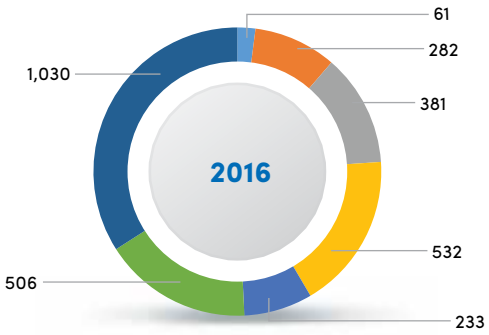

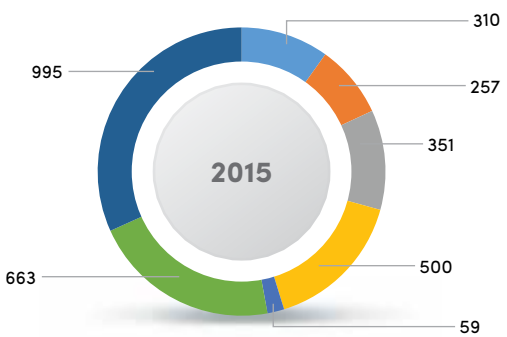

Industrial Relations (G4-11)

Sebagai wujud kebebasan berserikat, PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki 2 organisasi serikat pekerja, yaitu Serikat Pekerja Angkasa Pura I (SP) dan Asosiasi Karyawan Angkasa Pura I (AKA). Baik dari SP maupun AKA mewakili kepentingan karyawan dalam ketenagakerjaan, termasuk perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pihak manajemen. Saat ini, PKB yang berlaku adalah PKB Periode 2014-2016 dengan Nomor: SP.137/HK.06/2014-DU, SP.AP.I.01/PKB/VI/2014, dan 012/DPP-AKA/VI/2014. Seluruh karyawan atau 100% karyawan telah menandatangani dan dilindungi oleh PKB.

Industrial Relations (G4-11)

To realize the freedom of association, PT Angkasa Pura I (Persero) established two trade unions, namely Serikat Pekerja Angkasa Pura I (SP) and Asosiasi Karyawan Angkasa Pura I (AKA). Both SP and AKA represent employees' interest in terms of employment, including negotiation of the Collective Labor Agreement (CLA) with the management. The currently valid CLA is the versions of the period of 2014-2016 Numbers SP.137/HK.06/2014-DU, SP.AP.I.01/PKB/VI/2014, and 012/DPP-AKA/VI/2014. 100% of the employees have signed and are protected by the CLA.

Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan (G4-13)

Selama periode pelaporan, terdapat sejumlah perubahan signifikan di Perseroan, antara lain, berkaitan dengan PJP4U, PJP2U, dan Struktur Modal, seperti disajikan dalam tabel berikut:

Significant Changes during the Reporting Period (G4-13)

During the reporting period, there were a number of significant changes in the Company, among others, pertaining to Aircraft Landing, Placement, and Storage Service (PJP4U), Aircraft Passenger Service (PJP2U), and Capital Structure, as presented in the following table:

Uraian / Remarks	Satuan / Unit	2016	2015	2014
Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatanan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) / Aircraft Landing, Parking, and Hangar Services (PJP4U)	Ton	27.956.662	25.572.858	22.737.236
Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) / Aircraft Passenger Services (PJP2U)	Pax	38.021.607	33.016.975	32.778.877
Struktur Modal / Capital Structure	Rasio Hutang Terhadap Modal/ Debt to Capital Ratio	97,3%	51,62%	50,57%

Rantai Pasokan (G4-12)

Dalam kegiatan operasional, PT Angkasa Pura I (Persero) menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam rantai pasokan (*supply chain*), antara lain, bekerja sama dengan PT Angkasa Pura *Support* untuk satuan pengamanan, *driver, cleaning service*, dan *office boy*. Dalam menjalin kerjasama dengan pemasok, Perseroan melakukan seleksi dengan menggunakan sejumlah kriteria, yakni sebagai berikut:

1. Mampu menyediakan pekerja dengan kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang diminta oleh PT Angkasa Pura I (Persero)
2. Pekerja yang dipekerjakan wajib memiliki ikatan kerja secara tertulis dengan perusahaan penyedia jasa tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menjamin bahwa pekerja yang dipekerjakan di PT Angkasa Pura I (Persero) tidak akan menimbulkan permasalahan ketenagakerjaan dalam bentuk apapun dengan PT Angkasa Pura I (Persero) yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari perusahaan penyedia jasa tersebut.
4. Perusahaan penyedia jasa wajib mengganti seluruh kerugian yang timbul atas segala tindakan yang dilakukan oleh pekerja yang mengakibatkan kerugian bagi PT Angkasa Pura I (Persero) baik secara moril maupun materiil.

Supply Chain (G4-12)

In its operational activities, PT Angkasa Pura I (Persero) engages in cooperation with third parties in the supply chain, among others, with PT Angkasa Pura Support for security unit, drivers, cleaning service, and clerks. In engaging cooperation with the suppliers, the Company holds selection process using the following criteria:

1. Able to provide qualified employees in accordance with the provisions requested by PT Angkasa Pura I (Persero).
2. The employees shall work under written work contract with the service provider, in accordance with the applicable provisions.
3. Ensure that the employees working in PT Angkasa Pura I (Persero) will not cause any employment issues with PT Angkasa Pura I (Persero) as evidenced by a statement from the service provider.
4. The service provider shall compensate for all losses arising from any actions taken by the employees resulting in loss to PT Angkasa Pura I (Persero) both in moral and material bases.

5. Bersedia mengganti pekerja yang melakukan pelanggaran disiplin berat/tindakan pidana sesuai ketetuan yang berlaku.
6. Melakukan evaluasi kinerja bersama antara pihak penyedia jasa dengan Unit Teknis.
7. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja oleh Penyedia Jasa, maka Penyedia Jasa wajib memberikan pesangon sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sertifikasi

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT Angkasa Pura I (Persero) senantiasa mematuhi inisiatif eksternal yang ditujukan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Perseroan telah mengadopsi prinsip-prinsip Bandar Udara yang ramah lingkungan (*green airport*). (G4-14)

Selain itu, PT Angkasa Pura I (Persero) juga telah menerapkan standarisasi Internasional pada setiap bisnis inti yang ada, yaitu ISO 14001: 2014/SNI 19 – 14001:2005 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi yang dimiliki Perseroan dan berlaku selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: (G4-15)

- Sertifikasi diberikan pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai atas implementasi sistem manajemen lingkungan yang baik. Sertifikat ini berlaku dari 18 November 2015 hingga 14 September 2018.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Sertifikat ini berlaku sejak 1 Oktober 2015 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Frans Kaisiepo. Sertifikat ini berlaku sejak 4 Maret 2016 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan. Sertifikat ini berlaku sejak 30 Desember 2015 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin. Sertifikat ini berlaku sejak 4 Desember 2015 hingga 07 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor. Sertifikat ini berlaku sejak 31 Agustus 2015 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. Sertifikat ini berlaku sejak 5 Oktober 2015 hingga 30 Juli 2020.

5. Willing to replace the employees who commit indisciplinary/criminal action in accordance with applicable provisions.
6. Conducting work evaluation between service provider and Technical Unit.
7. In the event of termination by the Service Provider, such Service Provider shall provide severance payment in accordance with the applicable provisions.

Certifications

In conducting its business activities, PT Angkasa Pura I (Persero) constantly complies with external initiatives aimed at preventing environmental damage. The Company has adopted the green airport principles. (G4-14)

In addition, PT Angkasa Pura I (Persero) has applied the international standards in every core business, i.e. ISO 14001:2014/SNI 19 – 14001:2005 concerning Environmental Management System. The certificates held by the Company and valid in the reporting year are as follows: (G4-15)

- Certification awarded to PT Angkasa Pura I (Persero) of I Gusti Ngurah Rai Airport for the implementation of good environment management system. The certificate is valid from November 18, 2015 to September 14, 2018.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of I Gusti Ngurah Rai International Airport Branch. The certificate is valid from October 1, 2015 to July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Frans Kaisiepo International Airport Branch. The certificate is valid from March 4, 2016 to July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport Branch. The certificate is valid from December 30, 2015 to July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Sultan Hasanuddin International Airport Branch. The certificate is valid from December 4, 2015 to July 7, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Syamsudin Noor Airport Branch. The certificate is valid from August 31, 2015 to, July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Adi Soemarmo International Airport Branch. The certificate is valid from October 5, 2015 to July 30, 2020.

- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Pattimura. Sertifikat ini berlaku sejak 22 Oktober 2015 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Adisutjipto. Sertifikat ini berlaku sejak 6 November 2015 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional El Tari. Sertifikat ini berlaku sejak 27 November 2015 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi. Sertifikat ini berlaku sejak 18 Desember 2015 hingga 30 Juli 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani. Sertifikat ini berlaku sejak 23 November 2015 hingga 2 September 2020.
- Sertifikat Bandar Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda. Sertifikat ini berlaku sejak 30 Desember 2015 hingga 30 Juli 2020.

- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Pattimura International Airport Branch. The certificate is valid from October 22, 2015 to July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Adisutjipto International Airport Branch. The certificate is valid from November 6, 2015 to July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of El Tari International Airport Branch. The certificate is valid from November 27, 2015 to July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Sam Ratulangi International Airport Branch. The certificate is valid from December 18, 2015 to July 30, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Ahmad Yani International Airport Branch. The certificate is valid from November 23, 2015 to September 2, 2020.
- Airport Certification from the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation, for PT Angkasa Pura I (Persero) of Juanda International Airport Branch. The certificate is valid from December 30, 2015 to July 30, 2020.

Keanggotaan Asosiasi (G4-16)

PT Angkasa Pura I (Persero) Pelayanan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Kebandarudaraan dan Pelayanan Jasa Terkait Bandara masuk dalam asosiasi sebagai berikut:

No.	Nama Asosiasi	Status Keanggotaan
1	Airport Council International	Anggota
2	Indonesia National Air Carrier Association	Anggota
3	Kamar Dagang dan Industri	Anggota

Association Membership (G4-16)

PT Angkasa Pura I (Persero) as a Company engaging in Airport Service and Airport-related Services is a member of the following associations:

No.	Name of Association	Membership Status
1	Airport Council International	Member
2	Indonesia National Air Carrier Association	Member
3	Kamar Dagang dan Industri	Member

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Value

Visi dan Misi PT Angkasa Pura I (Persero) mempunyai arti dan peranan penting dalam membantu manajemen untuk mempertajam bisnis inti (*core business*) maupun untuk mengidentifikasikan apa sebenarnya kompetensi inti (*core competence*) PT Angkasa Pura I (Persero) dewasa ini dan apa yang akan dikembangkan di masa mendatang.

PT Angkasa Pura I (Persero) vision and mission hold the significant meaning and role in assisting the management to sharpen core business and to identify the core competence of PT Angkasa Pura I (Persero) now and in the future.

VISI / VISION

Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola bandar udara terbaik di Asia

PT Angkasa Pura I (Persero) bertekad melakukan transformasi secara menyeluruh dan bertahap selama lima tahun yang telah dituangkan dalam *Roadmap* 2013-2017, yaitu Percepatan Pertumbuhan Bisnis (2013), Optimalisasi Potensi Bisnis Secara Penuh (2014), Perusahaan Berkinerja Tinggi (*High Performance Organization*) (2015), Perusahaan Kompetitif di Asia (2016), dan salah satu dari 10 Perusahaan Pengelola Bandara Terbaik di Asia (2017).

Becoming one of the top ten airport management companies in Asia

PT Angkasa Pura I (Persero) intends to make a comprehensive and gradual transformation in the course of five years as outlined in the 2013-2017 Roadmap, i.e. Accelerating Business Growth (2013), Full Business Potential Optimization (2014), High Performance Organization (2015), A Competitive Company in Asia (2016), and One of the Top 10 Airport Management Companies in Asia (2017).

MISI / MISSION

Misi adalah tujuan jangka panjang perusahaan yang menjadi landasan didirikannya perusahaan yang hendaknya mencakup produk/jasa yang diusahakan, sasaran pasar yang dituju dan upaya untuk meningkatkan kemanfaatan kepada semua pihak terkait (*stakeholders*).

Adapun misi Perusahaan adalah:

1. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan;
2. Menjadi mitra pemerintah dan pendorong pertumbuhan ekonomi;
3. Mengusahakan jasa kebandarudaraan melalui pelayanan prima yang memenuhi standar keamanan, keselamatan, dan kenyamanan;
4. Meningkatkan daya saing Perseroan melalui kreativitas dan inovasi;
5. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan hidup.

Mission is the Company's long-term goal which plays as the Company's basis of establishment and must include the product/services provided, targeted markets, and efforts to increase benefits to all stakeholders.

The followings are the Company's missions:

1. Enhancing stakeholder value;
2. Becoming government partner and economic growth driver;
3. Providing airport service through excellent services that comply with safety, security, and comfort standards;
4. Improving the Company's competitiveness through creativity and innovations;
5. Providing positive contribution to the environment.

Visi dan Misi PT Angkasa Pura I (Persero) tersebut telah ditetapkan dalam dokumen RJPP 2014-2018 dan telah disetujui oleh Direksi beserta Dewan Komisaris.

The Vision and Mission of PT Angkasa Pura I (Persero) have been specified in the Company Long-Term Plan 2014-2018 and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

TATA NILAI PERUSAHAAN G4-56 / COMPANY VALUES

Untuk merealisasikan visi dan misi, Perseroan telah menyusun dan menerapkan Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) yaitu **"SATU"** untuk mengingatkan dan memberikan inspirasi kepada semua insan PT Angkasa Pura I (Persero), untuk senantiasa melakukan yang terbaik untuk mencapai yang terbaik.

To implement the vision and mission, the Company has prepared and applied the Corporate Value i.e. **"SATU"** to remind and inspire PT Angkasa Pura I (Persero) personnel to constantly do their best to achieve the best.

SATU merupakan singkatan dari:

SATU stands for:

1 **SINERGI** Synergy	Definisi Nilai Budaya: Cara insan PT Angkasa Pura I (Persero), menghargai keragaman dan keunikan setiap elemen untuk memberi nilai tambah bagi perusahaan, pembangunan ekonomi, dan lingkungan dimanapun insan PT Angkasa Pura I (Persero), berada.	Definition of Cultural Value: The way of PT Angkasa Pura I (Persero) personnel respect diversity and uniqueness to provide added value for the company, economy development, and environment wherever they are.
2 **ADAPTIF** Adaptive	Definisi Nilai Budaya: Daya, semangat dan hasrat insan PT Angkasa Pura I (Persero), yang pantang menyerah, proaktif merespons perubahan dan kaya akan inovasi.	Definition of Cultural Value: The unrelenting power, spirit, and passion of PT Angkasa Pura I (Persero), which proactively responds to change and rich in innovation.
3 **TERPERCAYA** Trusted	Definisi Nilai Budaya: Karakter insan PT Angkasa Pura I (Persero), yang senantiasa selaras antara kata dengan perbuatan, jujur dalam menjalankan tugas serta kewajiban, dan dapat diandalkan.	Definition of Cultural Value: The characters of PT Angkasa Pura I (Persero) personnel which are constantly harmonious between words with deeds, honest in carrying out duties and obligations, and reliable
4 **UNGGUL** Superior	Definisi Nilai Budaya: Komitmen insan PT Angkasa Pura I (Persero), memberikan layanan prima dengan profesional dan bertanggung jawab untuk memuaskan pelanggan secara berkelanjutan.	Definition of Cultural Value: The commitment of PT Angkasa Pura I (Persero) personnel to provide professional, responsible, and excellent services to satisfy customers in a sustainable manner.

MOTO PERUSAHAAN / COMPANY MOTTO

"Kemuliaan Melayani"
"Glory in Service"

Tata Kelola, Etika dan Integritas

Governance, Ethic and Integrity

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kunci penting bagi setiap perusahaan untuk maju dan berkembang, serta memenangkan persaingan di era kompetisi global yang kian ketat. Sejalan dengan visi "Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola bandar udara terbaik di Asia," maka PT Angkasa Pura I (Persero) berkomitmen penuh untuk menjalankan GCG di semua lini.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan selalu berpatokan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Pada penerapannya, PT Angkasa Pura I (Persero) telah membuat komitmen yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk menerapkan GCG guna menjamin dicapainya pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Struktur dan Mekanisme *Good Corporate Governance* (G4-34)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is an important key for every company to move forward, develop, and win the competition in an increasingly fierce global competition era. In line with the vision of "Becoming one of top ten airport management companies in Asia", PT Angkasa Pura I (Persero) is fully committed to implementing GCG at all lines.

In implementing GCG, the Company always adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In its implementation, PT Angkasa Pura I (Persero) has made commitments which has been agreed upon by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees to implement GCG in order to ensure the achievement of sustainable growth of the Company.

Good Corporate Governance Structure and Mechanism (G4-34)

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company Organs comprise the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system embraces two-tier system, where both the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and the laws and regulations. However, both also share a responsibility to maintain the business continuity in long terms. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must share a common perception on Company vision, mission and values.

Dalam melaksanakan kepengurusan PT Angkasa Pura I, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang, seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance*.

In the management of PT Angkasa Pura I, the Board of Directors is supported by an effective management structure. In conducting supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by several supporting organs, i.e. Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Business Risk and Good Corporate Governance Committee.

Struktur organ Perseroan PT Angkasa Pura I (Persero) adalah sebagai berikut.

The structure of PT Angkasa Pura I (Persero) organs are as follows.

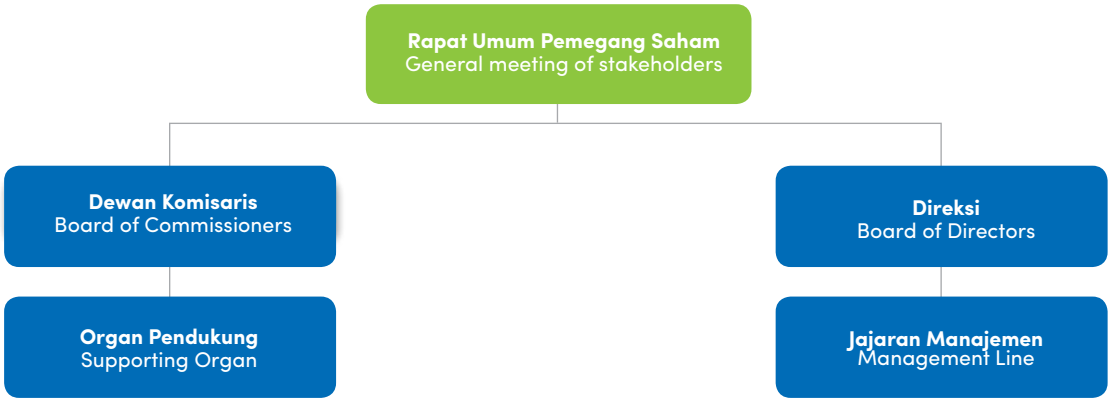

Dalam pelaksanaannya, PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan infrastruktur *Good Corporate Governance (GCG).* Tujuan membangun infrastruktur GCG adalah sebagai berikut.

- Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
- Menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.
- Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Perseroan dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan *stakeholders* sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

In the implementation, PT Angkasa Pura I (Persero) has various policies/guidelines in carrying out its function and duties. It is known as Good Corporate Governance (GCG) Infrastructure. GCG infrastructure development aims to:

- Complete the supporting policies in the implementation of GCG.
- Serve as the guidance for the Company in carrying out daily activities in accordance with the culture (corporate culture) expected.
- Serve as a written commitment to all personnel and organizational level of the Company in order to improve the discipline and responsibility of corporate organs to safeguard stakeholder interests in accordance with their respective responsibilities.

Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh Angkasa Pura Airports antara lain:

1. Pedoman *Corporate Governance (Code of Corporate Governance);*
2. Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*);
3. *Board Manual*;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Internal Audit;
6. Perjanjian Kerja Bersama 2014-2016;
7. Pedoman Pengendalian Gratifikasi; serta
8. Kebijakan-kebijakan Perseroan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).

GCG infrastructures established by PT Angkasa Pura I (Persero) are:

1. Code of Corporate Governance;
2. Code of Conduct;
3. Board Manual;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Collective Labor Agreement of 2014-2016;
7. Gratuity Control Guidelines; and
8. Company Policies and Standard Operating Procedure (SOP).

Pedoman dan kebijakan tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan *human capital* Perseroan, serta telah menjadi landasan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi penerapannya secara berkelanjutan.

These guidelines and policies have been informed to all Board of Commissioners, Board of Directors and Human Capital of the Company, and have become the cornerstone of the Company's operating activities. The Company constantly monitors and evaluates its implementation.

Komitmen PT Angkasa Pura I (Persero) dalam menerapkan GCG ditunjukkan dari Visi, Misi dan Nilai Budaya Perseroan. Visi Perseroan untuk menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola bandar udara terbaik di Asia diwujudkan dalam Misi Perseroan dengan didasarkan pada nilai Budaya Perseroan. Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*.

Berdasarkan asas-asas GCG, Perseroan mengembangkan struktur GCG yang meliputi organ utama dan organ pendukung guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta *best practices* yang ada. Dengan mendasarkan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, diharapkan akan tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

PT Angkasa Pura I's commitment in implementing GCG is shown from the Vision, Mission and Cultural Values of the Company. The Company's vision to be one of the top ten airport management companies in Asia is implemented in the Company's Mission based on the Company's Cultural Values. In implementing the Vision and running the Mission, the Company always adheres to GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on GCG principles, the Company develops GCG structures that include major organs and supporting organs to carry out GCG mechanism in accordance with law and regulations and the best practices. By basing its business activities based on GCG principles, long term business continuity will be achieved.

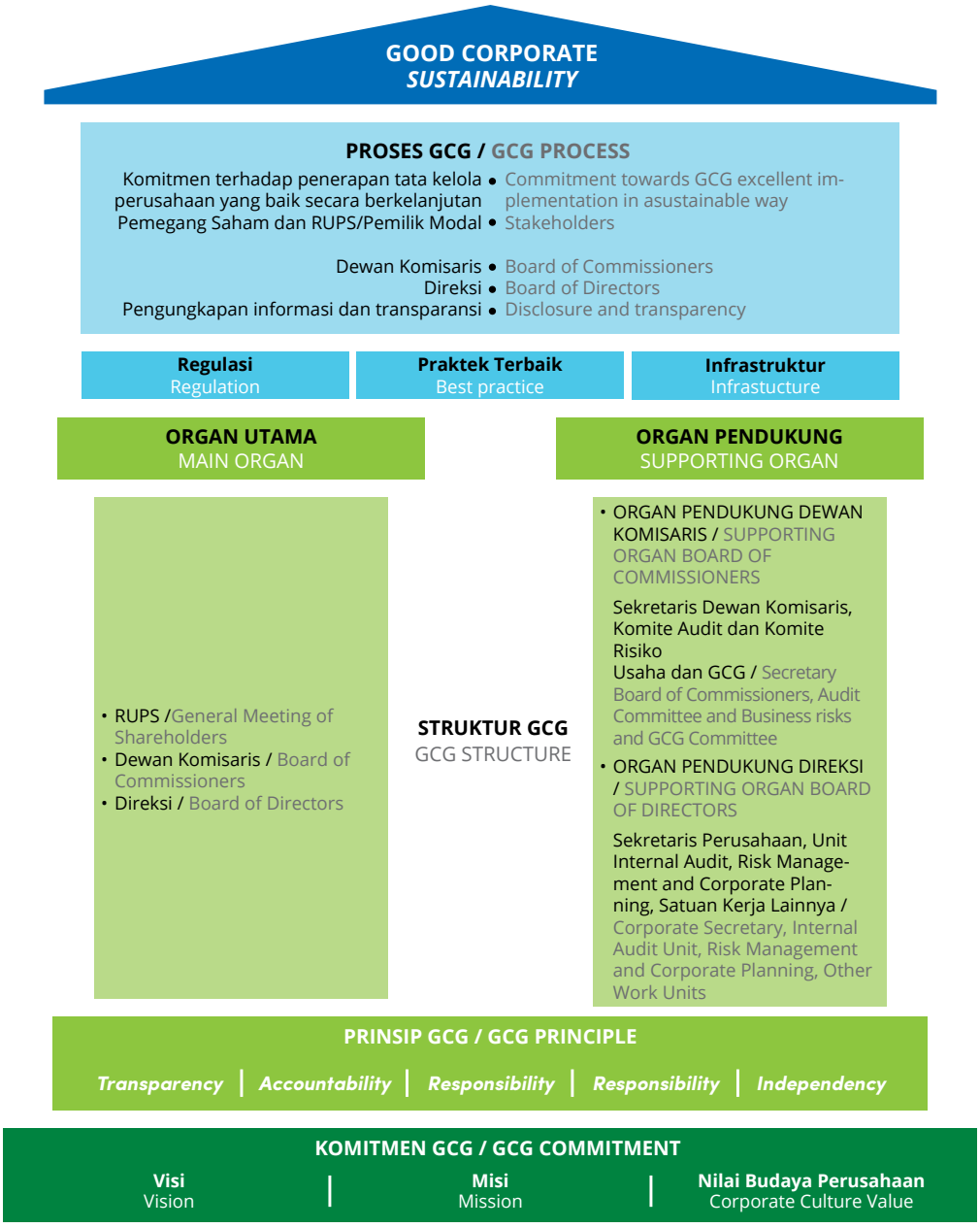

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Bahan informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS. Namun, jika hal tersebut belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka bahan informasi tersebut akan disampaikan pada saat RUPS diselenggarakan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Perseroan setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan Perseroan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP), sedangan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pelaksanaan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2016, PT Angkasa Pura I (Persero) menyelenggarakan dua kali RUPS, yakni RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan Perseroan pada 17 Mei 2016 di kantor Kementerian BUMN Jakarta. Sedangkan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) 2017 diadakan pada 31 Desember 2016 di kantor Kementerian BUMN. Sepanjang tahun 2016, tidak pernah diadakan RUPS Luar Biasa

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organs having the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS has the authority to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve the amendment in the Articles of Association, to approve the Annual Report, to determine the allocation of profit, to appoint a public accountant, and to determine the amount and type of compensation and facilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is held through announcement process and its summons are carried out in accordance with applicable provisions. The necessary information related to the execution of the GMS is submitted simultaneously with the GMS summons. But, in the event of such information are unavailable during the summons, such information will be presented at the GMS.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held by the Company every year, which includes Annual General Meeting of Shareholders on Annual Report of the Company and Annual General Meeting of Shareholders concerning Work Plan and Budget (RUPS RKAP), whereas the Extraordinary GMS may be held anytime based on the need for the Company's interest. GMS is initially held by announcement process and its summons is carried out in accordance with the applicable provisions.

Throughout 2016, PT Angkasa Pura I (Persero) held one GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders on the Company's Annual Report on May 17, 2016 at the office of the Ministry of SOEs in Jakarta. Annual General Meeting of Shareholders on Work Plan and Budget (AGMS WP&B)) 2017 was held on December 31, 2016 at the office of the Ministry of SOEs. Throughout 2016 the Company has not held any Extraordinary GMS.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organs responsible for general and / or special monitoring in accordance with the Articles of Association, advises the Board of Directors, and ensures that the Company carries out GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of monitoring the Board of Directors' policy towards the Company's general operations which refers to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Commissioners must have integrity, knowledge, ability and commitment to provide time in carrying out its duties. Thus, the role of the Board of

Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat menganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap direksi.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Berdasarkan *Board Manual*, kriteria anggota Dewan Komisaris meliputi:

a. Kriteria formal, yaitu:
   - Cakap melakukan perbuatan hukum;
   - Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
   - Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi lain;
   - Tidak memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, BUMS, dan jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/ atau calon/anggota legislatif dan/atau calon/anggota Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, serta jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
   - Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya;

b. Kriteria material, yaitu:
   - Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja;
   - Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
   - Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen.

Commissioners is very strategic. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company must enable effective, prompt and prompt decision makers. In addition, the Board of Commissioners is also required to act independently, in the sense of not having a conflict of interest that could interfere its ability to perform its duties independently and critically, either in relation to each other or to the directors.

Criteria to the Board of Commissioners and Fit and Proper Assessment

All members of the Board of Commissioners have met the specified criteria. In accordance with the Board manual, criteria to the Board of Commissioners covers:

a. Formal Criteria, i.e.:
   - Capable of taking legal actions;
   - never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, and has never been convicted of a criminal offense that damages the state finances within 5 (five) years before his/her appointment;
   - no familial relationship or relationship by marriage up to the third degree, either vertical or horizontal or affinal relationship (in law) with members of the Board of Commissioners and / or other members of the Board of Directors;
   - not assuming concurrent positions as a member of the Board of Directors in SOEs, ROE's, POEs, and other positions in accordance with the provisions of legislation, the official of political parties and/or candidate/legislative member and/or candidate/ member of Regional Head/Regional Deputy Head, or other position that may cause a conflict of interest;
   - Committed to provide adequate time to carry out its functions;

b. Material Criteria, i.e.:
   - Having integrity, which is never directly or indirectly involved in forgery or misconduct practices, default, and other acts that harm the company where such employee works or has worked;
   - Understanding the Company's management issues relating to one of the management functions;
   - Having adequate knowledge in Company line of business.

All members of the Board of Commissioners of PT Angkasa Pura I (Persero) have met the criteria and terms required in the fit and proper test under the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, good corporate governance regulation, and other relevant rules and regulations, including the provisions on the Independent Commissioner.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan. Per 31 Desember 2016 susunannya sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Andrinov Chaniago
Komisaris	Selby Nugraha Rachman Agus Santoso Boy Syahrir Qamar Anandy Wati Dwi Ary Purnomo

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris memiliki organ penunjang, yakni Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance*. Per 31 Desember 2016, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Faturohman, susunan Komite Audit tidak mengalami perubahan, sedangkan susunan Komite Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance* mengalami beberapa perubahan. Berikut susunan komite-komite selengkapnya:

- Susunan Komite Audit

Jabatan	Nama
Ketua	Boy Syahril Qamar
Anggota	Agus Waluyo
Anggota	Syaiful

- Susunan Komite Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance*

Jabatan Position	30 Agustus sampai dengan 31 Desember 2016 / August 30 to December 31, 2016	1 Mei sampai dengan 29 Agustus 2016 / May 1 to August 29, 2016	1 Maret sampai dengan 30 April 2016 / March 1 to April 30, 2016	1 Januari sampai dengan 29 Februari 2016 / January 1 to February 29, 2016
Ketua / Chairman	Andrinof Chaniago	Anandy Wati	Anandy Wati	Anandy Wati
Anggota / Member	Ganesha Dian Farisi	-	-	Joko Subagyo
Anggota / Member	Wawan Zulmawan	-	Ambu Fuady	Ambu Fuady

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi berada pada Komite Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance (GCG).*

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Board of Commissioners members have adequate integrity, competence, and reputation.

The composition of the Board of Commissioners in 2016 remained unchanged. As of December 31, 2016, the composition is as follows:

Position	Name
President Commissioners	Andrinov Chaniago
Commissioners	Selby Nugraha Rachman Agus Santoso Boy Syahrir Qamar Anandy Wati Dwi Ary Purnomo

Supporting Organ to the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners has established supporting organs, namely Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Business Risk and Good Corporate Governance Committee. As of December 31, 2016, the Secretary to the Board of Commissioners was served by Faturohman, the composition of the Audit Committee remained unchanged, while the composition of the Business Risk and Good Corporate Governance Committee has undergone several changes. The following are Composition of the Committees:

- Composition of Audit Committee

Position	Name
Chairman	Boy Syahril Qamar
Member	Agus Waluyo
Member	Syaiful

- Composition of Business Risk and Good Corporate Governance Committee

Function of Nomination and Remuneration Committee is under the Business Risk and Good Corporate Governance (GCG) Committee.

Board of Directors

The Board of Directors is the Competent Company Organ and fully responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is assigned and collectively responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business sustainability.

Kriteria Direksi dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

a. Kriteria formal, yaitu:
   - Cakap melakukan perbuatan hukum;
   - Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan;
   - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
   - Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi lain;
   - Tidak memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, BUMS, dan jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah, serta jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. Kriteria material, yaitu:
   - Memiliki integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan berperilaku baik, yaitu tidak pernah terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji, serta perbuatan lain yang dapat dikategorikan memberikan keuntungan pribadi dan pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat;
   - Memiliki kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang memadai di bidang usaha Perusahaan, memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, serta memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
   - Memiliki psikologis yang baik, bahwasanya yang bersangkutan memiliki tingkat intelegensia dan tingkat emosional yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi PT Angkasa Pura I (Persero) telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Criteria to the Board of Directors and Fit and Proper Assessment

a. Formal Criteria, i.e.:
   - Capable of taking legal actions;
   - Never been declared bankrupt by the Court;
   - Has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, and has never been convicted of a criminal offense that damages the state finances within 5 (five) years before his/her appointment;
   - No familial relationship or relationship by marriage up to the third degree, either vertical or horizontal or affinal relationship (in law) with members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors;
   - Not assuming concurrent positions as a member of the Board of Directors in SOEs, ROE's, POEs, and other positions in as an official in the structural and functional position in the institution/agency of central/regional government, as well as other position that may cause a conflict of interest either directly or indirectly with the Company and/or contrast with the applicable law and regulations.

b. Material Criteria, i.e.:
   - Having integrity and morals, that such person is well behaved, i.e. never engaged in forgery and misconduct practices, default, and other action that can be categorized as providing personal gain and violation of the provisions relating to sound corporate governance principles;
   - Having technical competence / expertise, that such employee has adequate knowledge, experience and expertise in the Company's business field, has the ability to undertake strategic management in the framework of the Company's development, understood the Company's management issues related to one of the management functions, as well as dedication and provide full time to do his/her job;
   - In a good psychological condition, that such employee has adequate level of intelligence and emotional level to perform its duties as a member of the Board of Directors of the Company.

All members of the Board of Directors of PT Angkasa Pura I (Persero) have met the criteria and conditions required in the fit and proper test under the Limited Liabilities Company Law, the Company's Articles of Association, good corporate governance rules and other rules and regulations. Board of Directors members have adequate integrity, competence, and reputation.

Susunan Direksi pada tahun 2016 mengalami perubahan, yakni pergantian posisi Sulisto Wimbo Hardjito sebagai Direktur Utama oleh Danang Sotyo Baskoro. Perubahan direksi terakhir adalah sesuai SK-240/MBU/10/2016 tanggal 19 Oktober 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors in 2016 has changed, namely the position held by Sulisto Wimbo Hardjito as President Director is replaced by Danang Sotyo Baskoro. The last change of the Board of Directors was in accordance with SK-240 / MBU / 10/2016 dated October 19, 2016 concerning Termination and Appointment of Members of the Board of Directors. Composition of the Board of Directors as of December 31, 2016 is as follows:

Jabatan Position	Tanggal 17 Oktober 2016 sampai sekarang / October 17, 2016 - present	Tanggal 10 November 2015 sampai dengan 16 Oktober 2016 / November 10, 2016 to October 16, 2016
Direktur Utama / President Director	Danang Sotyo Baskoro	Sulistyo Wimbo Hardjito
Direktur Keuangan dan TI / Finance and IT Director	Novrihandri	Novrihandri
Direktur Operasi / Operation Director	Wendo Asrul Rose	Wendo Asrul Rose
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	M Asrori	M Asrori
Direktur Personalia dan Umum / Human Capital and General Affair Director	Adi Nugroho	Adi Nugroho
Direktur Teknik / Technical Director	Polana Banguningsih Pramesti	Polana Banguningsih Pramesti

KODE ETIK PERUSAHAAN (G4-56)

Perseroan memiliki Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang diatur dalam Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I (Persero) Nomor: KEP.43/OM.04/2014 tentang Pedoman Prilaku (*Code of Conduct*) PT Angkasa Pura I. Pedoman Prilaku Perseroan merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan etika kerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku sehingga tercapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan Budaya Perseroan dalam mencapai Visi dan Misi.

Pedoman tersebut menjadi panduan yang berlaku bagi setiap insan Perseroan pada setiap level organisasi yang diharapkan akan memberikan kejelasan tindakan yang harus dilakukan dan ditaati sesuai dengan nilai-nilai korporasi yang telah dibangun.

Pedoman Etika Perusahaan berisi Pedoman Etika Kerja dan Pedoman Etika Usaha. Pedoman Etika Kerja memuat etika dan perilaku Komisaris, Direksi, dan pegawai; keselamatan, kesehatan serta lingkungan kerja; hak kekayaan intelektual; sistem teknologi informasi dan komunikasi; penyimpanan dokumen; pencatatan dan pelaporan keuangan; pengamanan aktiva Perusahaan; kerahasiaan informasi; reputasi dan citra Perusahaan; benturan kepentingan; suap dan KKN; donasi, jamuan dan hadiah; biaya perjalanan dinas; dan kontribusi aktivitas politik. Sedangkan Pedoman Etika Usaha memuat kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan; hubungan Perusahaan dengan pelanggan, pemerintah, mitra kerja, pemasok, kreditur/investor, dan Anak Perusahaan/perusahaan patungan/perusahaan afiliasi; dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Code of conduct berlaku bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Perseroan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

CODE OF CONDUCT (G4-56)

The company has a Code of Conduct that is regulated in the Decree of Board of Directors of PT Angkasa Pura I (Persero) Number: KEP.43/OM.04/2014 on the Code of Conduct of PT Angkasa Pura I. Code of Conduct is a set of commitments that consists of business ethics and work ethics which are regulated to influence, shape, govern, and align behaviors in order to gain consistent result in accordance with the Company Culture in achieving its Visions and Missions.

Such code serves as an applicable guideline for every personnel of the Company in every level of organization. This code is expected to provide the clarity of actions that needs to be conducted and obeyed according to the constructed corporate values.

Code of Conduct Guideline contains Work Ethics Guideline and Business Ethics Guideline. Work Ethics Guideline expresses the ethics and behavior of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, safety, health, and work environment, intellectual property right, information and communication technology, document storage, financial report and record, security of Company assets, information confidentiality, reputation and image of the company, conflict of interest, bribe and corruption, collusion, and nepotism, donation, courtesy, and gift, cost of business travel, and political activity contribution. Whereas, the Business Ethics Guideline contains the compliance to the law, regulations and policies, Company's relationship with the customers, government, partners, suppliers, creditors/ investors, and Subsidiaries/joint ventures/affiliated companies, and company social responsibility.

Code of Conduct applies to all personnel of the Company, i.e. the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the whole employees. All personnel of the Company are aware that their compliance to the ethics shall improve and gain the Company's reputation.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Setiap insan Perseroan berkewajiban untuk melaporkan kecurigaan maupun pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Direksi/Dewan Komisaris/pimpinan unit kerja yang membidangi masalah personalia. Perusahaan juga memiliki Badan Pertimbangan Kepegawaian (BPK) dan Panitia Pembinaan dan Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Pegawai (P4DP) yang berfungsi untuk melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran disiplin *human capital* Perusahaan.

Perseroan melindungi dan menjamin kerahasiaan pelapor. Setiap pelanggaran atas *Code of Conduct* akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif. Proses pengenaan sanksi dilakukan melalui proses yang objektif, independen dan berjenjang. Jenis sanksi yang dikenakan disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Every Company personnel shall report any suspicious acts or violations against the Code of Conduct to the Board of Directors/Boards of Commissioners/head of work unit that supervises personnel affairs. The Company also establishes Personnel Advisory Board (Badan Pertimbangan Kepegawaian/BPK) and Committee of Guidance and Investigation on Employee Discipline Violations (Panitia Pembinaan dan Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Pegawai/P4DP) with the function of investigating the non-disciplinary acts carried out by the Company's human resource.

The Company protects and guarantees the confidentiality of the complainant. Any violation against the Code of Conduct is subject to penalties according to the applicable regulation, and such penalties are non-discriminative. The penalty is imposed through an objective, independent, and hierarchical process. The type of penalty is adjusted to the level of the violation.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Adapan jenis sanksi atas pelanggaran kode etik pada PT Angkasa Pura I (Persero) adalah sebagai berikut.

Types of Sanctions for Violating the Code of Conduct

As for the sanctions imposed for violating the code of conduct in PT Angkasa Pura I (Persero) are as follows.

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Table of Types of Sanctions for Violating the Code of Conduct

Tingkat Sanksi Level of Sanction	Jenis Sanksi Type of Sanction
Disiplin Ringan Mild Disciplinary Act	- Peringatan/teguran lisan / Verbal Reminder/Reprimand - Peringatan/teguran tertulis / Verbal Reminder/Reprimand - Pernyataan tidak puas tertulis / Written Statement of Dissatisfaction - Penundaan kenaikan gaji berkala / Suspension of regular salary adjustment
Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Act	- Penurunan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala untuk paling lama 1 (satu) tahun. / Salary decrement amounting one time of regular salary adjustment for no longer than 1 (one) year. - Penurunan pangkat pada pangkat yang setingkat lebih rendah untuk paling lama 1 (satu) tahun. / Demotion to one-grade lower job title for no longer than 1 (one) year. - Penurunan kelas jabatan pada kelas jabatan setingkat lebih rendah untuk paling lama 1 (satu) tahun. / Demotion to one-grade lower position for no longer than 1 (one) year.
Disiplin Berat Severe Disciplinary Act	- Pembebasan dari jabatan struktural dan tidak ditempatkan di jabatan struktural lainnya. / Released from structural position and not assigned to the other structural position. - Penurunan pangkat pada pangkat 2 (dua) tingkat lebih rendah atau lebih. / Demotion to 2 (two) grade lower job title or lower - Penurunan kelas jabatan pada kelas jabatan 2 (dua) tingkat atau lebih. / Demotion to 2 (two) grade lower position or lower - Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai Pegawai. / Honorable discharge not upon the request of the Employee. - Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai pegawai. / Dishonorable discharge as an Employee.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2016, Perseroan telah memberikan sanksi atas pelanggaran *Code of Conduct* dengan rincian sebagai berikut:

Numbers of Violation against Code of Ethics

During 2016, the Company has imposed sanctions on the violation of Code of Conduct with the following details:

Tabel Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Table of Numbers of Violation against Code of Ethics

Kategori Pelanggaran	Jumlah
Disiplin Ringan	-
Disiplin Sedang	3
Disiplin Berat	9
Jumlah	12

Violation Category	Total
Mild	-
Moderate	3
Severe	9
Total	12

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan *Code of Conduct* dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun WBS. Implementasi WBS diterapkan dengan melakukan kebijakan pengendalian gratifikasi, pelanggaran kepegawaian dan pelanggaran dari eksternal.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi WBS melalui program pengendalian gratifikasi dilakukan dengan melaksanakan beberapa program pengendalian gratifikasi. Adapun pelaksanaan program pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pelaporan Gratifikasi
b. Penunjukan Perwakilan Unit Pengendali Gratifikasi Kantor Cabang
c. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh Pegawai PT Angkasa Pura I (Persero)
d. Penyelenggaraan Kolaborasi Tunas Integritas Nasional II Tahun 2016

Sosialisasi untuk pelanggaran dari eksternal dilakukan melalui *website* Perseroan. Sedangkan untuk pelanggaran kepegawaian sosialisasi dilakukan bersama dengan sosialisasi *code of conduct* Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

PT Angkasa Pura I (Persero) telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran. Pelaporan pelanggaran internal Perseroan dapat disampaikan kepada Internal Audit dan/atau *President Director*. Pelaporan pelanggaran yang terkait gratifikasi dapat disampaikan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Pelaporan atas pelanggaran kepegawaian dapat disampaikan kepada Badan Pertimbangan Kepegawaian (BPK) dan/atau Panitia Pembinaan dan Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Pegawai (P4DP). Sedangkan, pelaporan pelanggaran dari eksternal dapat disampaikan kepada *Corporate Secretary* melalui email humas@ap1.co.id atau Kantor Cabang terkait. Atas setiap pelaporan yang diterima, Perseroan melindungi dan menjamin kerahasiaan pelapor.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Atas setiap pelaporan yang diterima, Perseroan melindungi dan menjamin kerahasiaan pelapor.

Penanganan Pengaduan

Sesuai dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Compliance Department sebagai Unit Pengendalian Gratifitasi (UPG) PT Angkasa Pura I, menerima dan meneruskan pelaporan penerimaan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK. Adapun mekanisme penanganan pelaporan dan pengendalian gratifikasi PT Angkasa Pura I (Persero) adalah sebagai berikut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

To improve the effectiveness of GCG implementation, the Company management commits to run the company in a professional manner based on the corporate behavior that is in line with the Code of Conduct and work culture in order to actualize good corporate governance. Therefore, the Company establishes WBS. WBS is implemented through the policy of gratuity control, employment affairs violation, and violation by external parties.

Whistleblowing System Socialization

The socialization on WBS is carried out through several gratuity control programs. As for the implementation of the programs in 2016 is elaborated as follows.

a. Gratuity Reporting
b. The Appointment of Branch Office Gratuity Control Unit Representative
c. Socialization on Gratuity Control to All Employees of PT Angkasa Pura I (Persero)
d. The Execution of National Integrity Successor Collaboration II of 2016

The socialization on violation by external parties is conducted through the Company website. Whereas for the employment affairs violation, the socialization is carried out together with the socialization on the code of conduct of the Company.

Submission of Violation Report

PT Angkasa Pura I (Persero) has established a system of violation reporting that is inherent to the units related to violations. The internal violation report may be submitted to the internal audit and/or President Director. The report of violation related to gratuity can be submitted to the Gratuity Control Unit. The report of employment affairs violation may be submitted to BPK and/or P4DP. Whereas, the report of violation conducted by external parties may be submitted to the Corporate Secretary via email humas@ap1.co.id or the associated Branch Office. For every report submitted, the Company protects and guarantees the confidentiality of the complainant.

Whistleblower Protection

For every report submitted, the Company protects and guarantees the confidentiality of the complainant.

Report Handling

Pursuant to the Gratuity Control Guideline, Compliance Department as the Gratuity Control Unit of PT Angkasa Pura I (Persero) accepts and forwards the report of receiving and giving gratuity to the Corruption Eradication Commission (KPK). As for the mechanism of report handling and gratuity control of PT Angkasa Pura I (Persero) is as follows.

Mekanisme Penanganan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi
Mechanism of Report Handling and Gratuity Control

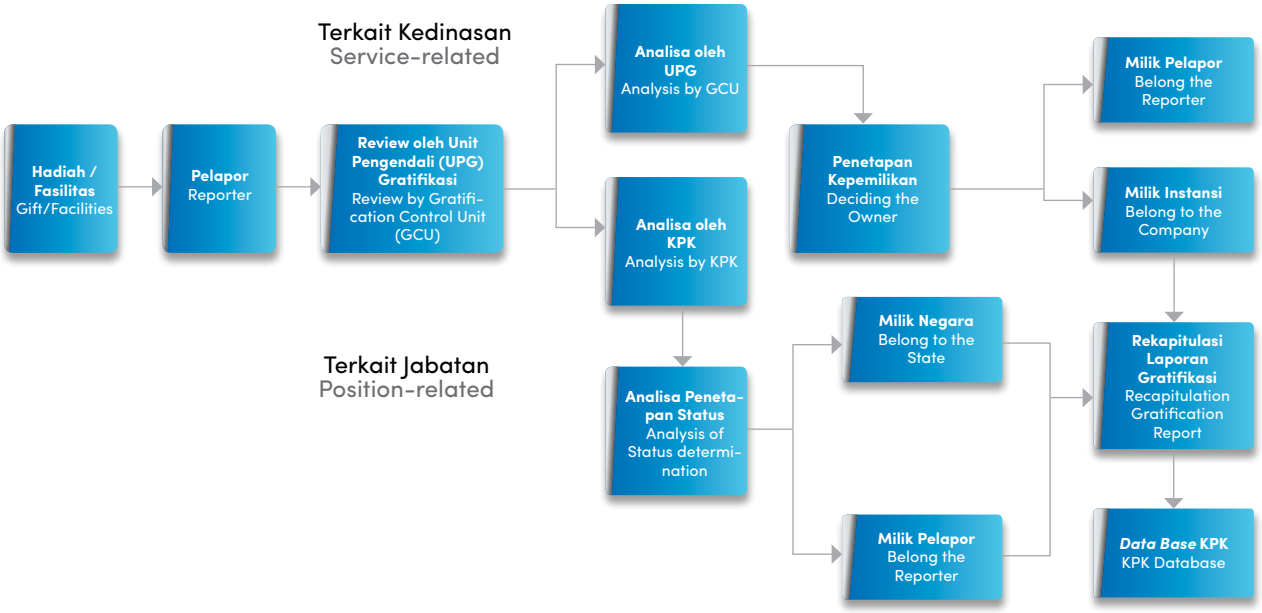

Untuk mekanisme penanganan pelaporan atas pelanggaran kepegawaian PT Angkasa Pura I (Persero) adalah sebagai berikut.

As for the mechanism of report handling and gratuity control of PT Angkasa Pura I (Persero) is as follows.

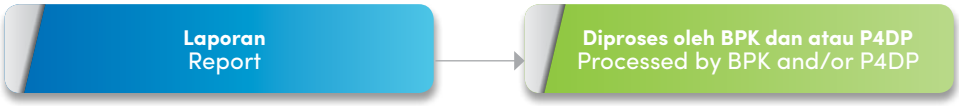

Sedangkan untuk mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran dari eksternal adalah sebagai berikut.

As for the handling mechanism for the report of violation conducted by external parties is as follows.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan *Whistleblowing System*

Pelaporan pelanggaran yang terkait gratifikasi dapat disampaikan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Pelaporan atas pelanggaran kepegawaian dapat disampaikan kepada Badan Pertimbangan Kepegawaian (BPK) dan/atau Panitia Pembinaan dan Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Pegawai (P4DP). Sedangkan, pelaporan pelanggaran dari eksternal dapat disampaikan kepada *Corporate Secretary* melalui email humas@angkasapura1.co.id atau Kantor Cabang terkait.

The Administer of Whistleblowing System Report

The report of violation related to gratuity can be submitted to the Gratuity Control Unit. The report of employment affairs violation may be submitted to BPK and/or P4DP. Whereas, the report of violation conducted by external parties may be submitted to the Corporate Secretary via email humas@angkasapura1.co.id or the associated Branch Office.

Laporan *Whistleblowing System* 2016

Pada tahun 2016 terdapat laporan pelanggaran sebanyak 20 (dua puluh), yang terdiri dari 8 (delapan) laporan penerimaan gratifikasi dan 12 (dua belas) laporan pelanggaran bidang

Whistleblowing System Report of 2016

In 2016, there are 20 (twenty) violation reports that consist of 8 (eight) reports of receiving gratuity and 12 (twelve) reports of employment affairs violation. All of those reports

kepegawaian. Atas laporan tersebut telah ditindaklanjuti sepenuhnya. Laporan mengenai pelaporan pelanggaran juga telah disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

Sejalan dengan telah rampungnya pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran berbasis *website*, seusai rencana, pada tahun 2016 telah dilakukan *launching* aplikasi *web based* dan pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) pada Desember 2016. Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi *Whistleblowing System* di seluruh lingkungan PT Angkasa Pura I, baik internal maupun *stakeholder* PT Angkasa Pura I (Persero).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (G4-14)

Perkembangan industri penerbangan yang pesat menyebabkan risiko yang dihadapi Perseroan pada setiap proses bisnisnya menjadi semakin kompleks. Risiko-risiko pada Perseroan, baik dalam operasional sehari-hari maupun dalam pengembangan bisnis, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan mengembangkan suatu kerangka pengelolaan risiko perusahaan yang menyeluruh, *Enterprise Risk Management* (ERM), guna meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas, menciptakan Nilai Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendorong standar praktik terbaik tata kelola Perusahaan, serta menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari Budaya Perseroan.

Kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko Perseroan di tingkat korporasi dilaksanakan oleh *Risk Management Committee* yang terdiri atas *Board of Directors* serta didukung oleh jajaran pejabat satu tingkat dibawah Direksi sebagai anggota. Secara umum Fungsi Manajemen Risiko Kantor Pusat bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melakukan tindak lanjut terhadap laporan manajemen risiko, melakukan pemantauan profil risiko Perseroan termasuk rencana penanganannya, memberikan rekomendasi kepada *Risk Management Committee*, mengevaluasi kebijakan strategis, memantau pelaksanaan manajemen risiko, serta bersama-sama dengan pengelola risiko di lingkungan Kantor Pusat untuk melaksanakan proses Manajemen Risiko.

Pada tingkat Kantor Cabang juga terdapat fungsi Manajemen Risiko yang bersama-sama dengan Pemilik Risiko (*Risk Owner*) Kantor Cabang melaksanakan proses Manajemen Risiko dengan tahapan melaksanakan identifikasi, evaluasi, analisis, menentukan penanganan risiko serta melakukan monitoring terhadap risiko-risiko yang telah teridentifikasi.

Kebijakan dan pengelolaan risiko senantiasa diarahkan oleh Dewan Komisaris yang memiliki organ penunjang diantaranya Komite Risiko Usaha dan GCG. Komite Risiko Usaha dan GCG merupakan organ pendukung yang dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris terkait permasalahan kebijakan Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan risiko (*risk management*) dan kemungkinan terjadinya risiko usaha, serta pengelolaan perusahaan yang baik (GCG).

Komite Risiko Usaha dan GCG diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Komite Risiko Usaha dan GCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan dilaporkan kepada RUPS.

have been fully followed up. The reports of the violations have also been delivered to the related parties.

In line with the completion of website-based Whistleblowing System development, the web-based application and guideline of Whistleblowing System have been launched according to the plan on December 2016. Following the occasion, the socialization of Whistleblowing System will be implemented in the entire environment of PT Angkasa Pura I, both in the internal or stakeholder circle of PT Angkasa Pura I (Persero).

RISK MANAGEMENT SYSTEM (G4-14)

The rapid development of flight industry results in more complex risks faced by the Company in each of its business process. Risks of the Company, both in operational or day-to-day basis or in its business development, are influenced by so many internal and external factors. To deal with that, the Company develops a holistic frame of enterprise risk management (ERM) in order to reduce the potential loss to minimum and increase profits to maximum, establish the Value of the Company and gain the trust of the stakeholders, promote the best practice standard of Good Corporate Governance, and set the risk culture as a part of the Company Culture.

The policies and strategies of the implementation of Enterprise Risk Management in the corporate level are carried out by Risk Management Committee that consists of the Board of Directors and backed up by the officials under it as the members. Generally, the Risk Management Function of the Head Office is responsible in developing and follow up the report of risk management, monitoring the Company risk profile along with its handling plan, providing recommendation to the Risk Management Committee, evaluating strategic policies, monitoring the implementation of risk management, and together with the risk manager in the Head Office environment implementing the process of Risk Management.

In the Head Office, there is a function of Risk Management that, together with the Risk Owners of Head Office, is responsible in conducting the process of Risk Management with the stages of identifying, evaluating, analyzing, determining the risk handling, and monitoring the identified risks.

Risk policies and management is constantly organized by the Board of Commissioners that has supporting organs, among others is Business Risk and GCG Committee. Business Risk and GCG Committee is a supporting organ established to assist the Board of Commissioners concerning the policy of the Board of Directors related to the risk management and the likelihood of the business risks to occur, and the good corporate governance (GCG).

Business Risk and GCG Committee is chaired by a member of Board of Commissioners. Business Risk and GCG Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners through the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Kian Kokoh Mengangkasa

Steadily Soaring

Ekonomi Indonesia tengah menggeliat. Pada tahun 2016, menurut data yang dilansir Data Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%. Pencapaian itu memang masih jauh dibandingkan asumsi makro pertumbuhan ekonomi yang disampaikan pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P), yakni sebesar 5,2%. Akan tetapi, hasil itu telah menempatkan Indonesia pada peringkat ketiga di antara negara-negara anggota G-20, setelah India dan Tiongkok. Keberhasilan meraih angka 5,02% tersebut sekaligus menjadi titik balik pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sejak 2012 terus merosot.

Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, menurut BPS, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Jasa Keuangan dan Asuransi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 8,80%. Adapun lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mencapai pertumbuhan 7,74%, urutan keempat setelah lapangan usaha Informasi dan Komunikasi (8,87%) dan Jasa Lainnya (7,80%).

Bagi PT Angkasa Pura I (Persero), geliat lapangan usaha transportasi di Indonesia, antara lain, bisa dilihat dari meningkatnya kegiatan perusahaan. Pergerakan pesawat dari 13 bandar udara yang dikelola Perseroan meningkat 10,94% dari semula 698.118 pergerakan pada tahun 2015 menjadi 764.531 pergerakan pada tahun 2016.

Indonesian economy is currently improving. In 2016, according to the data from the Central Statistic Body, the economic growth is recorded at 5.02%, higher than that of 2015 at 4.88%. Such achievement is distant from the macro assumption of economic growth stated by the government in the amended state budget (APBN-P) at 5.2% However, it has situated Indonesia ranks the third among G-20 countries, behind India and China. The success in reaching such percentage becomes a turning point for Indonesian economy that kept falling since 2012.

With the economic growth of 5.02%, Central Statistic Body indicates that all business sectors improve. Insurance and Financial Service sets the highest growth at 8.80%. Transportation and Storage businesses score 7.74% of growth, occupying the fourth place behind Information and Communication business (8.87%) and Other Services business (7.80%)

PT Angkasa Pura I (Persero) views that the growth of transportation business in Indonesia can be observed from, among others, the increase of company activities. The activity of aircrafts in 13 airports under the management of the Company escalates 10.94% from 698,118 in 2015 to 764,531 in 2016.

Pergerakan yang lebih signifikan terjadi pada pergerakan penumpang, yakni 14,63% dari semula 73.935.940 penumpang pada tahun 2015 menjadi 84.755.960 penumpang pada tahun 2016. Adapun pergerakan angkutan kargo naik dari 324.839.503 pada tahun 2015 menjadi 362.457.236 pada tahun 2016, atau naik 11,58%.

A more significant increase is obvious in the matter of passengers. It goes up from 73,935,940 passengers in 2015 to 84,755,960 in 2016, indicating a rise of 14.63%. Cargo transport demonstrates similar movement. It increases in numbers from 324,839,503 in 2015 to 362,457,236 in 2016, or 11.58%.

KINERJA EKONOMI (G4-DMA)

Kinerja ekonomi merupakan salah satu aspek yang material bagi PT Angkasa Pura I (Persero) karena digunakan sebagai landasan untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha. Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola kegiatan operasional dalam rangka menghasilkan kinerja ekonomi yang sehat. Pengelolaan ini dipantau dan diawasi oleh seorang Dewan Komisaris. Kinerja ekonomi PT Angkasa Pura I (Persero) disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK dan IFRS, serta Peraturan yang berlaku di Indonesia seperti POJK, Bapepam-LK , dan IDX.

Pada tahun 2016, Kinerja Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) di audit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan dengan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

ECONOMIC PERFORMANCE (G4-DMA)

Economic Performance is one of material aspects of PT Angkasa Pura I (Persero) as the basis in carrying out its business activity. Director of Finance holds the responsibility to monitor and manage the operational activity in order to perform a sound economic performance. This management process is monitored and supervised by a member of Board of Commissioners. The economic performance of PT Angkasa Pura I (Persero) is prepared based on Financial Accounting Standards of PSAK and IFRS, and the prevailing regulations in Indonesia such as the Regulation of Financial Services Authority (POJK), Capital market Supervisory Agency and Financial Institution, and Indonesia Stock Exchange (IDX).

In 2016, the Financial Statement of PT Angkasa Pura I (Persero) was audited by Public Accountant Firm Hadori Sugiarto Adi and Partners with reasonable opinion in all material respects.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (G4-EC1)

Sejalan dengan ekonomi Indonesia yang sedang menggeliat, pencapaian kinerja ekonomi PT Angkasa Pura I (Persero) bersama entitas anak selama kurun waktu 2016 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari nilai ekonomi ditahan yang naik signifikan dari semula negatif menjadi positif. Hal ini disebabkan karena nilai ekonomi yang dhasilkan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan. Uraian pencapaian kinerja ekonomi disajikan secara lengkap di Laporan Tahunan, yang diterbitkan terpisah dari laporan ini.

Nilai ekonomi yang dihasilkan selama tahun 2016 sebesar Rp6.138,27 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun 2015 yang mencapai sebesar Rp5.249,63 miliar, atau naik 16,93%. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan selama tahun 2016 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Meningkatnya nilai ekonomi yang didistribusikan dan bertambahnya pendapatan, secara tidak langsung juga dinikmati masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Melalui penyisihan dana operasional maupun laba yang diperoleh, Perusahaan dapat menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), serta melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR.

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (G4-EC1)

In line with the improving Indonesian economy, the economic performance achievement of PT Angkasa Pura I (Persero) and its subsidiaries in 2016 increases compared to the previous year. It is reflected from the economic value retained that increases significantly from negative to positive. The higher economic value generated than the economic value distributed is the primary cause for this. The illustration of economic performance achievement is completely presented in Annual Report issued separately from this report.

The economic value generated in 2016 is Rp6,138.27 billion, increasing 16,93% from 2015 at Rp5,249.63 billion. Meanwhile, the economic value distributed in 2016 similarly increases if compared to that in the previous year. The increased economic value distributed and income were indirectly benefited by the people as the stakeholders. With the provision of operational funds or profit gained, the Company can execute the Partnership and Community Development Program (PKBL) and company social responsibility (CSR) program.

Adapun rincian terkait Nilai ekonomi yang dihasilkan dan di distribusikan diuraikan pada tabel sebagai berikut.

As for the details on the economic value generated and distributed are described in the following table.

Tabel Nilai Ekonomi / Table of Economic Value

(dalam Ribuan Rupiah / inThousand Rupiahs)

Keterangan Description	2016	2015
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated		
Pendapatan / Income	6.138.271.899	5.249.629.756
Nilai Ekonomi yang didistribusikan / Distributed Economic Value		
Beban Usaha / Operating Expenses	4.488.862.083	3.955.669.891
Biaya Karyawan / Salaries Expenses	1.078.993.793	975.800.888
Biaya Bunga / Interest Expenses	231.712.795	227.551.297
Deviden / Dividend	168.308.500	185.720.304
Biaya PKBL / Partnership & Community Development Program Expense	51.129.236	102.169.671
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value	119.265.492	-197.282.295

Manfaat Bagi Pekerja (G4-EC3)

PT Angkasa Pura I (Persero) memperhatikan pekerja yang memasuki masa pensiun dengan memberikan beberapa jenis kesejahteraan, seperti manfaat pensiun, manfaat tunjangan hari tua, pemeliharaan kesehatan pensiun, dan manfaat jaminan hari tua.

Rincian terkait kesejahteraan yang disediakan PT Angkasa Pura I (Persero) bagi karyawan yang telah memasuki masa pensiun diurakan dalam tabel berikut:

Employee Benefit (G4-EC3)

PT Angkasa Pura I (Persero) puts a concern on employees who are getting in their retirement age by providing some benefits such as retirement benefit, annuity benefit, retirement health care, and retirement plan benefit.

The details on the benefits provided by PT Angkasa Pura I (Persero) for the employees entering their retirement age are described in the following table.

Keterangan Description	2016	2015
Tunjangan hari tua (Yakkap) / Annuity (Yakkap)	88.068.821	102.670.368
Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	26.461.184	16.562.829
Penghargaan Pengabdian / Employee Appreciation	21.271.606	9.393.527
Kesehatan Pensiun / Retirement Health Care	28.711.259	23.110.276
Dana pensiun / Retirement Plan	163.239.791	193.015.913
Entitas anak / Subsidiaries	2.226.903	2.088.118
Jumlah / Total	329.979.564	346.841.031

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menghitung dana pensiun dan program manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The primary assumption used by the actuary to calculate retirement fund and other long-term benefit plan is as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2016	2015
Tingkat diskonto / Discount rate	8,40%	9,10%
Kenaikan PhDP / Increase of Pensionable Salary	6%	6%
Kenaikan PhDTHT / Increase of Basic Income of Annuity	3%	3%
Beban pajak / Tax expense	0%, 4%, 5%	0%, 4%, 5%
Usia pensiun normal / Normal retirement age	56	56
Tingkat mortalita / Mortality rate	1 % TMI III 2011	1 % TMI III 2011

a. Tunjangan Hari Tua (YAKKAP I)

Liabilitas manfaat pasca kerja tahun 2016 dan 2015 dengan proyeksi perhitungan sampai dengan 31 Desember 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria (KIS) No. 045/KIS/LA/2017 tanggal 10 Februari 2017.

a. Annuity (YAKKAP I)

Post-employment benefits liability of 2016 and 2015 with calculation projection to December 31, 2016 was calculated by the independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria (KIS) No. 045/KIS/LA/2017 on 10 February 2017.

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Liabilitas (aset) awal periode / Beginning liabilities (assets)	102.670.368	143.363.798
Beban pada periode berjalan / Expense of the current period	33.855.166	32.117.564
Iuran yang dibayarkan ke asset program/pembayaran manfaat / Contribution paid to the program asset/benefit payment	(71.243.633)	(71.243.631)
Keuntungan (kerugian) kewajiban aktuaria yang diakui sebagai Pendapatan komprehensif lain / Profit (loss) of actuarial liability recognized as Other comprehensive income	(42.494.981)	(1.567.363)
Nilai libilitas entitas anak / Liability value of subsidiaries	2.226.904	-
Penyesuaian atas kewajiban yang belum terealisasi / Adjustment of unrealized liabilities	63.054.997	-
Nilai liabilitas bersih / Net liability value	88.068.82	102.670.368

Jumlah yang diakui di laporan keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amount recognized in the financial statement is determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Nilai kini liabilitas yang didanai / Present value of funded liability	365.223.864	405.477.255
Nilai wajar aset program / Fair value of program assets	342.436.944	302.806.887
Nilai libilitas entitas anak / Liability value of subsidiaries	2.226.904	-
Penyesuaian atas kewajiban yang belum terealisasi / Adjustment of unrealized liabilities	63.054.997	-
Nilai liabilitas bersih / Net liability value	88.068.821	102.670.368
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan sebagai berikut: The recognized amount in the financial statement and other comprehensive income are determined as follows:		
Biaya jasa kini / Current service cost	18.936.429	19.200.487
Biaya bunga / Interest Expense	36.898.430	38.959.743
Ekspektasi hasil aset program / The expected return of program assets	(21.979.693)	(26.042.666)
Beban tahun berjalan / Expense of the current year	33.855.166	32.117.564
Pendapatan Komprehensif Lain / Other comprehensive income :		
Awal periode Tahun berjalan: / Beginning period of the current year :	120.609.265	119.041.902
Tahun berjalan: / Current Year:		
Laba (rugi) pada kewajiban / Profit (loss) on liabilities	(31.276.826)	32.236.813
Laba (rugi) pada aset program / Profit (loss) on program assets	73.771.808	(30.669.450)
Pendapatan komprehensif lain akhir periode / Other comprehensive income at the end of period	163.104.247	120.609.265

b. Tunjangan Perumahan

Sesuai ketentuan perusahaan dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) pasal 48, bagi pegawai yang telah bekerja secara terus menerus di perusahaan selama 20 tahun diberikan tunjangan perumahan.

Liabilitas manfaat pasca kerja untuk tunjangan perumahan dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

b. Housing Allowance

Pursuant to the company terms on CBA (Company Bargaining Agreement) article 48, employees who have worked continuously in the company for 20 year is provided with housing allowance.

Post-employment benefits liability for housing allowance is calculated by the independent actuary, PT Katsir Imam Sapto, for the year ended on December 31, 2016 and 2015

Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan No.048/KIS/LA/02/2017 tanggal 10 February 2017 dengan proyeksi perhitungan sampai dengan posisi 31 Desember 2017.

based on the report No.048/KIS/LA/02/2017 on 10 February 2017 with calculation projection to December 31, 2017.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut.

The amount recognized in the balance sheet is determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Liabilitas (aset) diakui awal periode / Beginning liabilities (assets)	16.562.829	21.946.203
Beban periode berjalan / Expense of the current period	2.915.927	3.056.553
Iuran yang dibayar ke aset program / Contribution paid to the program asset	(3.213.500)	(4.349.000)
Pendapatan komprehensif lain / Other comprehensive income	864.423	(4.090.927)
Liabilitas (aset) diakui akhir periode / Liabilities (assets) recognized at the end of period	26.461.184	16.562.829

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan sebagai berikut:

The recognized amount in the financial statement and other comprehensive income are determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Biaya jasa kini / Current service cost	1.408.709	1.300.856
Beban bunga / Interest Expense	1.507.218	1.755.696
Beban tahun berjalan / Expense of the current year	2.915.927	3.056.552
Pendapatan Komprehensif Lain : / Comprehensive Income:		
Awal periode / Beginning of the period	8.866.433	4.775.506
Tahun berjalan : / Current year:		
Laba (rugi) pada kewajiban / Profit (loss) on liabilities	(864.423)	4.090.927
Laba (rugi) pada aset program / Profit (loss) on program assets	-	-
Pendapatan komprehensif lain akhir periode Other comprehensive incomes at the end of period	8.002.010	8.866.433

c. Penghargaan Pengabdian

Liabilitas manfaat pasca kerja untuk penghargaan pengabdian dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria (KIS) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan No. 047/KIS/LA/02/2017 tanggal 10 Februari 2016 dengan proyeksi perhitungan sampai dengan posisi 31 Desember 2017. Program ini dikelola sendiri oleh perusahaan berdasarkan keputusan direksi dan perjanjian kerja bersama dengan asosiasi dan serikat pekerja perusahaan.

c. Employee appreciation

Post-employment benefits liability for employee appreciation is calculated by the independent actuary, PT Katsir Imam Sapto, for the year ended on December 31, 2016 and 2015 based on the report No. 047/KIS/LA/02/2017 on February 10, 2016 with the calculation projection up to December 31, 2017. This program is independently managed by the company based on the decisions made by the board of directors and the company bargaining agreement with the company's labor union and association.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amount recognized in the balance sheet is determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Liabilitas (aset) diakui awal periode / Beginning liabilities (assets)	9.393.527	7.896.516
Beban periode berjalan / Expense of the current period	1.628.394	1.296.982
Iuran yang dibayar ke aset program / Contribution paid to the program asset	(501.341)	(1.766.258)
Pendapatan komprehensif lain / Other comprehensive income	(207.979)	1.966.287
Penyesuaian atas kewajiban yang belum terealisasi / Adjustment of unrealized liabilities	10.959.005	-
Nilai liabilitas bersih / Net liability value	21.271.606	9.393.527

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan sebagai berikut.

The recognized amount in the financial statement and other comprehensive income are determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Biaya jasa kini / Current service cost	773.583	665.261
Beban bunga / Interest expense	854.811	631.721
Beban tahun berjalan / Expense of the current year	1.628.394	1.296.982
Pendapatan Komprehensif Lain : / Other comprehensive income :		
Awal periode / Beginning of the period	650.983	2.617.270
Tahun berjalan: / Current year:		
Laba (rugi) pada kewajiban / Profit (loss) on liabilities	207.979	(1.966.287)
Laba (rugi) pada aset program / Profit (loss) on program assets	-	-
Pendapatan komprehensif lain akhir periode / Ending other comprehensive income	858.962	650.983

d. Kesehatan Pensiun

Liabilitas manfaat pasca kerja untuk kesehatan pensiun dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria (KIS) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan No. 046/KIS/LA/02/2017 tanggal 10 Februari 2017 dengan perhitungan proyeksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

d. Post-Employment Health Care

Post-employment benefits liability for retirement health care is calculated by the independent actuary, PT Katsir Imam Sapto, for the year ended on December 31, 2016 and 2015 based on the report No. 046/KIS/LA/02/2017 on 10 February 2016 with the calculation projection to December 31, 2017.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut.

The amount recognized in the balance sheet is determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Nilai kini liabilitas yang didanai / Present value of funded liability	303.502.474	257.563.381
Nilai wajar aset program / Fair value of program assets	270.888.457	234.453.105
Penyesuaian atas kewajiban yang belum terealisasi / Adjustment of unrealized liabilities	(3.902.758)	-
Status pendanaan / Funding status	28.711.259	23.110.276
Kewajiban (aset) diakui pada awal periode / Beginning liabilities (assets)	23.110.276	66.375.171
Penyesuaian atas kewajiban yang belum terealisasi / Adjustment of unrealized liabilities	(3.902.758)	-
Beban pada periode berjalan / Expense of the current period	7.152.162	88.534.688
Iuran dibayar ke aset program / Contribution paid to the program asset	(38.040.032)	(70.144.571)
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	40.391.611	(61.655.012)
Nilai liabilitas bersih / Net liability value	28.711.259	23.110.276

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan sebagai berikut.

The recognized amount in the financial statement and other comprehensive income are determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Biaya jasa kini / Current service cost	3.991.744	4.673.838
Biaya bunga / Interest Expense	23.438.268	17.488.751
Dampak perubahan manfaat / The impact of changes in benefits	-	81.387.908
Ekspektasi hasil aset program / The expected return of program assets	(20.277.850)	(15.015.809)

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Beban tahun berjalan / Expense of the current year	7.152.162	88.534.688
Pendapatan Komprehensif Lain: / Other Comprehensive Income:		
Awal periode / Beginning of the period	32.434.544	(29.220.468)
Tahun berjalan: / Current year:		
Laba (rugi) pada kewajiban / Profit (loss) on liabilities	(18.509.080)	65.378.715
Laba (rugi) pada aset program / Profit (loss) on program assets	(21.882.530)	(3.723.703)
Pendapatan komprehensif lain akhir periode / Ending other comprehensive income	(7.957.066)	32.434.544

e. Program Dana Pensiun

Manfaat pasca kerja untuk program pensiun dihitung oleh aktuaris independen PT. Katsir Imam Sapto (KIS) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Aktuaria (KIS) berdasarkan laporan no. 045/KIS/LA/02/2017 tanggal 10 Februari 2017 dengan proyeksi perhitungan sampai dengan posisi 31 Desember 2017

e. Retirement Program

Post-employment benefits of retirement program is calculated by the independent actuary, PT Katsir Imam Sapto, for the year ended on December 31, 2016 and 2015 based on the report no. 045/KIS/LA/02/2017 on 10 February 2016 with the calculation projection up to December 31, 2017.

(Aset) liabilitas di laporan posisi keuangan :

(Assets) liabilities in the balance sheet:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti / Present value of defined-benefit liability	1.021.390.082	941.743.221
Nilai wajar aset program pendanaan / Fair value of funding program assets	1.065.740.143	748.727.307
Status pendanaan / Funding status	(44.350.061)	193.015.914
Kewajiban program entitas anak / Program liabilities of subsidiaries	1.962.711	-
Penyesuaian atas kewajiban yang belum terealisasi / Adjustment of unrealized liabilities	205.627.141	-
Status pendanaan / Funding Status	163.239.791	193.015.914

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Kewajiban (aset) diakui pada awal periode / liabilities (assets) at the beginning period	193.015.913	(28.243.486)
Penyesuaian atas kewajiban yang belum terealisasi / Adjustment of unrealized liabilities	205.627.141	-
Beban pada periode berjalan / Expense of the current period	29.780.052	73.752.097
Iuran dibayar ke aset program / Contribution paid to the program asset	(20.998.340)	(16.878.592)
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(246.147.686)	164.385.894
Kewajiban (aset) akhir periode / Ending liabilities (assets)	161.277.080	193.015.913

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan sebagai berikut:

The recognized amount in the financial statement and other comprehensive income are determined as follows:

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
Biaya jasa kini / Current service cost	9.298.955	10.648.453
Biaya bunga / Interest Expense	85.698.633	73.961.352
Dampak perubahan manfaat / The impact of changes in benefits	-	72.766.540
Ekspektasi hasil aset program / The expected return of program assets	(65.217.536)	(83.624.247)

Keterangan Description	2016	2015
Beban tahun berjalan / Expense of the current year	29.780.052	73.752.098
Pendapatan Komprehensif Lain : / Other Comprehensive Income:		
Awal periode / Beginning of the period	(216.867.647)	(52.481.753)
Tahun berjalan : / Current year:		
Laba (rugi) pada kewajiban / Profit (loss) on liabilities	(53.823.631)	78.067.262
Laba (rugi) pada aset program / Profit (loss) on program assets	299.971.317	(240.453.156)
Pendapatan komprehensif lain akhir periode / Other comprehensive income at the end of period	29.280.039	(216.867.647)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung (G4-EC8)

Dampak ekonomi tidak langsung diupayakan oleh Perseroan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). (G4-DMA)

• Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat, melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil yang dijalankan oleh masyarakat, sehingga menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri. Setiap usaha kecil yang mengikuti Program Kemitraan ini diharapkan dapat berkembang dan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal sehingga masyarakat disekitarnya mendapatkan penghasilan yang cukup. Dengan demikian dapat menggerakkan roda perekonomian di masyarakat sehingga masyarakat yang tidak dapat bekerja di lingkungan bandar udara, tetap merasakan manfaat kehadiran bandar udara - bandar udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero).

Program Kemitraan yang diberikan PT Angkasa Pura I (Persero) bersifat non komersial. Mekanisme penyalurannya dilakukan berdasarkan evaluasi atas persyaratan dan angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan usaha, serta kebutuhan pembinaan yang diperlukan oleh para usaha kecil.

Pada tahun 2016, dana yang disalurkan Perseroan melalui Program Kemitraan mengalami penurunan sebesar 14,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun 2016, nilai penyaluran pinjaman kemitraan mencapai Rp26.322.000.000 kepada 623 mitra Usaha Kecil dan Menengah, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp30.778.500.000 kepada 823 Usaha Kecil dan Menengah.

Adapun Usaha Kecil dan Menengah yang menerima pinjaman dana Program Kemitraan (yang selanjutnya disebut Mitra Binaan) dikelompokkan dalam 8 (delapan) sektor usaha, yaitu:
1. Industri;
2. Perdagangan;
3. Pertanian;

Indirect Economic Impact (G4-EC8)

The company makes effort to realize the indirect economic impact through Partnership and Community Development Program (PKBL). (G4-DMA)

• Partnership Program

Partnership Program is a local economy empowerment and improvement program conducted by providing partnership loan for working capital and investment. The purpose of this program is to improve the ability of small business run by people to eventually make them firm and independent and businesspersons. Every small business that participates in this Partnership program is expected to develop and absorb labor force from their local community to provide them with sufficient income. By this way, people who do not work in the airport environment can still obtain the benefit of the airports managed by PT Angkasa Pura I (Persero).

The Partnership Program provided by PT Angkasa Pura I (Persero) is non-commercial. The distribution mechanism is carried out based on the evaluation on requirements and installment adapted to the business capability and the need of development program required by small business.

In 2016, the partnership program fund distributed by the Company decreased 14.48% compared to the previous year. In 2016, the distributed value of partnership loan was Rp26,322,000,000 for 623 small and medium business partners, whereas in 2015, Rp30,778,500,000 was distributed to 823 small and medium businesses.

As for the small and medium business partners that received Partnership Program funding loan (hereinafter called Partner) is classified to 8 (eight) business sectors as follows:

1. Industry;
2. Trading;
3. Agriculture;

4. Peternakan;
5. Perkebunan;
6. Perikanan;
7. Jasa
8. sektor Lainnya.

4. Farming;
5. Plantation;
6. Fisheries;
7. Services
8. Other Sectors.

Tabel Penyaluran Dana Pinjaman Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha tahun 2015–2016
Table of Partnership Program Funding Loan Distribution Based on Business Sectors in 2015-2016

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Sektor Usaha Mitra Binaan / Partner Business Sector	Realisasi Tahun 2016 / Realization 2016		Realisasi Tahun 2015 / Realization 2015	
		Jumlah Mitra / Total Partner	Nilai Pinjaman / Loan	Jumlah Mitra / Total Partner	Nilai Pinjaman / Loan
1.	Industri / Industry	165	7.282.500	186	6.967.500
2.	Perdagangan / Trading	308	12.929.500	433	16.266.000
3.	Pertanian / Agriculture	7	250.000	6	212.500
4.	Peternakan / Farming	16	612.500	28	1.005.000
5.	Perkebunan / Plantation	14	405.000	1	50.000
6.	Perikanan / Fisheries	2	100.000	9	325.000
7.	Jasa / Services	109	4.682.500	157	5.832.500
8.	Lainnya / Others	2	60.000	3	120.000
Jumlah / Total		**623**	**26.322.000**	**823**	**30.778.500**

Tabel Penyaluran Dana Pinjaman Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah Tahun 2015-2016
Table of Partnership Program Funding Loan Distribution Based on Regions in 2015-2016

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Propinsi/Wilayah / Province/Region	Realisasi Tahun 2016 / Realization 2016		Realisasi Tahun 2015 / Realization 2015	
		Jumlah Mitra / Numbers of Partners	Nilai Pinjaman / Loan Value	Jumlah Mitra / Numbers of Partners	Nilai Pinjaman / Loan Value
1.	DKI Jakarta	-	-	-	-
2.	Bali	83	3.405.000	100	4.000.000
3.	Jawa Timur / East Java	77	3.810.000	83	3.645.000
4.	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	79	2.770.500	136	3.620.000
5.	Kalimantan Timur / East Kalimantan	49	2.765.000	63	2.950.000
6.	Papua	8	365.000	11	360.000
7.	Sulawesi Utara / North Sulawesi	30	1.840.000	44	2.120.000
8.	Yogyakarta	65	3.015.000	81	3.430.000
9.	Jawa Tengah (Solo) / Central Java (Solo)	28	1.360.000	45	2.150.000
10.	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	78	1.976.500	87	2.482.500
11.	Jawa Tengah (Semarang) / Central Java (Semarang)	34	1.550.000	45	2.090.000
12.	Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	57	2.215.000	79	2.655.000
13.	Maluku / The Moluccas	13	340.000	17	306.000
14.	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara	22	910.000	32	970.000
Jumlah / Total		**623**	**26.322.000**	**823**	**30.778.500**

• Program Bina Lingkungan

Komitmen PT Angkasa Pura I (Persero) dalam meningkatkan kualitas lingkungan sosial masyarakat terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial adalah dengan pelaksanaan Program Bina Lingkungan, yakni program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dan peningkatan kualitas hidup. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN pemberian hibah pembinaan merupakan kegiatan Program Bina Lingkungan, sehingga terhitung mulai bulan Juli kegiatan hibah merupakan kegiatan Program Bina Lingkungan.

Program Bina Lingkungan diimplementasikan melalui kegiatan pemberian hibah kepada masyarakat. Pelaksanaan program ini meliputi pemberian bantuan yang terdiri atas 8 sektor, yaitu:

a. Bantuan korban bencana alam;
b. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
c. Bantuan peningkatan kesehatan masyarakat;
d. Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum;
e. Bantuan sarana ibadah;
f. Pelestarian alam;
g. Bantuan Sosial.
h. Hibah Pembinaan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2000. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat dikategorikan dalam program strategis dan program responsif.

- **Bantuan Korban Bencana Alam**

Tahun 2016, beragam bencana terjadi di Indonesia, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, angin puting beliung dan sebagainya. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana, hingga 11 November 2016, terjadi 1.985 bencana, dan mencetak rekor tertinggi sejak 10 tahun terakhir. Walaupun bencana yang terjadi tidak termasuk bencana besar, tetapi korban jiwa dan kerugian ekonomi yang ditimbulkan sangat tinggi.

PT Angkasa Pura I (Persero) berkomitmen untuk membantu warga yang mengalami musibah berupa bencana alam dengan menyediakan dana bantuan tanggap darurat. Total bantuan kepada korban bencana alam yang telah disalurkan sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar Rp6.142.989.496. Sedangkan untuk periode 2016, bantuan untuk sektor bencana alam yang disalurkan sebesar Rp161.500.000. Adapun penyalurannya, antara lain, kepada korban banjir di Garut, gempa di Aceh, dan banjir di Bima.

- **Bantuan Bidang Pendidikan**

Kualitas dan pemerataan pendidikan masih menjadi pekerjaan besar bagi Indonesia. Tingkat partisipasi pendidikan di Indonesia memang meningkat tajam, akan tetapi kualitas pendidikan yang diterima setiap anak belum setara. Untuk itu, penyediaan kualitas pendidikan layak menjadi prioritas. Menurut The United Nations Educational,

• Community Development Program:

Related to corporate social responsibility, PT Angkasa Pura I (Persero) commits to improve the quality of social environment by carrying out Community Development Program, a program of community social empowerment and improvement of life quality. In accordance with the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 on July 3, 2015 on Partnership and Community Development Program in the environment of State-Owned Enterprises, the provision of developmental grants is considered a community development program. Therefore, starting from July, grant provision is a part of community development program.

Community Development Program is implemented through grants provided for the community. Such provision of grants is classified to 8 sectors as follows:

a. Natural disaster victim relief;
b. Educational and/or training support;
c. Social health care;
d. Developmental support of infrastructure and public facilities;
e. Religious facilities support;
f. Natural conservation;
g. Social aid.
h. Developmental Grant

Community Development Program has been carried out by the Company since 2000. The activities of such program during those years covers strategic and responsive programs.

- **Natural Disaster Victim Relief**

In 2016, numerous natural disasters hit Indonesia, such as floods, landslides, earthquakes, tornado, and others. According to National Disaster Management Agency, 1,985 natural disaster occurred until November 11, 2016, recorded as the highest numbers of natural disaster in the past 10 years. Although the natural disasters were not catastrophic, the fatalities and economic losses were high.

PT Angkasa Pura I (Persero) commits to provide relief for the victims with emergency relief funds. The total funds distributed to the victims of this events since 1992 until 2016 is Rp6,142,989,496. As for the period of 2016, the distributed funds for natural disaster is Rp161,500,000. The beneficiaries among others were Garut flood victims, Aceh earthquake victims, and Bima flood victims.

- **Educational Support**

The quality and equality of education is a great homework for Indonesia. The education participation level is highly increasing, yet the equality of education for every child is not yet achieved. Therefore, the provision of education quality becomes a reasonable priority. According to The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization

Scientific and Cultural Organization (UNESCO), saat peluncuran Global Education Monitoring (GEM) Report 2016, kesenjangan kualitas pendidikan memang masih menjadi kendala di banyak negara, termasuk Indonesia.

Menyadari pentingnya pendidikan yang berkualitas untuk seluruh anak bangsa, PT Angkasa Pura I (Persero) sejak lama memberikan perhatian lebih di bidang pendidikan. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan sehingga dapat langsung diimplementasikan untuk menjadi wirausaha baru.

Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2016, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan bidang pendidikan dan pelatihan sebesar Rp31.054.768.608. Sedangkan untuk periode 2016, bantuan pada sektor pendidikan yang telah dikucurkan sebesar Rp5.742.744.342. Penyaluran bantuan program bina lingkungan di bidang pendidikan pada periode 2016 antara lain:

a. Bantuan beasiswa untuk siswa-siswi yang bersekolah di sekitar wilayah kerja bandara yang telah dilaksanakan oleh berbagai Kantor Cabang.
b. Bantuan alat musik untuk SMAN I Blitar.
c. Pembangunan sarana untuk sekolah dan atau sarana pendidikan di sekitar wilayah kerja.
d. Pelatihan wirausaha bagi warga disekitar wilayah kerja.

- **Bantuan Bidang Kesehatan**

Selain pendidikan, bidang kesehatan juga merupakan masalah yang menuntut perhatian besar di Indonesia. Menurut Gerakan Pencerah Nusantara, yang digagas oleh Kantor Utusan Khusus Presiden RI untuk Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), problem kesehatan di Indonesia sangat beragam. Antara lain, problem kapasitas, kurangnya kompetensi tenaga medis, standar pelayanan yang rendah, kesadaran masyarakat untuk aktif terlibat dalam membangun Indonesia yang sehat masih lemah, dan sebagainya.

Menghadapi problem itu, PT Angkasa Pura I (Persero) terus meningkatkan kepedulian untuk menuju Indonesia yang sehat. Bentuk kepeduliannya, antara lain, sejak tahun 2012, Perseoran mencanangkan Program Pelayanan Kesehatan Keliling dengan motto "Ibu dan Anak Sehat, Bangsa Kuat". Program Pelayanan Kesehatan ini memberikan bantuan kendaraan yang dilengkapi dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang fokus terhadap kesehatan ibu dan balita.

Program ini dilaksanakan untuk membantu meningkatkan kesehatan Ibu hamil dan menyusui, juga bagi anak-anak (bayi dan balita). Selain program Pelayanan Kesehatan Keliling, PT Angkasa Pura I (Persero) juga memberikan bantuan dalam bentuk lain, yang masih dalam lingkup sektor kesehatan.

Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2016, Perseroan telah menyalurkan dana untuk sektor kesehatan sebesar Rp18.099.715.840. Adapun penyaluran dana untuk

(UNESCO) in the launching of Global Education Monitoring (GEM) Report 2016, the disparity of education is an issue in many countries, including Indonesia.

Realizing the significance of education quality equality, PT Angkasa Pura I (Persero) has put more serious concern on it since long time ago. Moreover, the Company also provide educational and training facilities for society to improve their knowledge, skill, and insight to be directly implemented in being a new entrepreneur.

Since 1992 until 2016, the Company has distributed educational and training funds amounting Rp31,054,768,608 in total. As for the period of 2016, the education fund distributed was Rp5,742,744,342. The distribution of community development program in education sector in 2016 are:

a. Scholarship for students of schools around the airport working area granted by the Branch Offices.
b. The provision of musical instruments for Blitar I Senior High School
c. The establishment of facilities in schools and or educational facilities around airports working area.
d. Entrepreneurship training for communities around airports working area.

- **Health Support**

Other than education, health is another field that is of a great concern in Indonesia. According to National Enlightening Movement initiated by Special Deputy Office of The President of The Republic of Indonesia for Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), health issues in Indonesia are very diverse. Among others are capacity issue, the incompetence of medical personnel, low service standards, low active participation of the people in developing a healthy nation, and others.

Facing such challenge, PT Angkasa Pura I (Persero) keeps improving the awareness of health to pursue a healthy Indonesia. For example, the Company has established Mobile Health Service Program since 2012 with the motto of "Healthy Mothers and Children Lead to Strong Nation". This health service program comes in the form of vehicles equipped with health service facilities for mothers and their babies.

This program is also held to provide health service for babies, children, and pregnant and lactating women. Other than that, PT Angkasa Pura I (Persero) also gives other contribution on health support.

Since 1992 until 2016, the Company has distributed health fund amounting Rp18,099,715,840. For 2016, the distributed

sektor kesehatan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp3.966.090.242, antara lain, berupa:

a. Pelayanan Kesehatan keliling selama periode 2016 telah dilaksanakan di 11 Kantor Cabang. Pelayanan yang diberikan dalam program ini, antara lain, penyuluhan untuk balita dan ibu hamil, pengobatan gratis bagi warga disekitar Bandara, dan pemberian makanan tambahan dan juga vitamin bagi para pasien yang datang dalam program ini.
b. *Fogging* demam berdarah yang dilaksanakan di wilayah sekitar Kantor Cabang Bandara Sam Ratulangi Manado untuk menghindari perkembangbiakan nyamuk demam berdarah dan malaria.
c. Bantuan berupa sunatan massal bagi warga kurang mampu di sekitar wilayah kerja PT Angkasa Pura I.
d. Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana kesehatan di sekitar wilayah kerja.
e. Operasi katarak bekerjasama dengan rumah sakit setempat.

- **Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum**

Keterbatasan sarana dan prasarana umum di Tanah Air juga menjadi perhatian PT Angkasa Pura I (Persero). Sebab itu, Perseroan memasukkan sejumlah kegiatan di sektor ini ke dalam Program Bina Lingkungan. Program dilaksanakan guna mendukung program Kementerian BUMN dalam membangun desa. Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2016, bantuan untuk sektor ini tercatat sebesar Rp30.652.890.411, sedangkan untuk periode 2016 bantuan yang telah disalurkan senilai Rp5.451.485.475. Bantuan program bina lingkungan di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum, antara lain, berupa:

a. Pembangunan sarana air bersih di Semin, Gunung Kidul.
b. Pembangunan toilet umum di Pura Uluwatu.
c. Pembuatan saluran irigasi di Dusun Slanget Penujak.
d. Sebagai tindak lanjut kegiatan "BUMN Hadir untuk Negeri" dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-72, PT Angkasa Pura I (Persero) melaksanakan kegiatan-kegiatan, seperti penyediaan sarana air bersih dan MCK di Desa Sama Bahari Wakatobi; penyediaan tempat penitipan anak di Pasar Pedis Kota Kendari; elektrifikasi rumah tangga yang belum teraliri listrik di Desa Sama Bahari untuk 200 kepala keluarga, serta bedah rumah untuk 39 rumah veteran di Kota Kendari dan Makassar.

- **Bantuan Sarana Ibadah (G4-EC7)**

Dalam rangka meningkatkan spiritual masyarakat, salah satu upaya yang telah dilakukan PT Angkasa Pura I (Persero) adalah membantu pembangunan sarana ibadah dan memperbaiki sarana ibadah yang telah ada. Mengingat pentingnya hal ini, sejak tahun 1992 sampai dengan 2016, Perseroan telah memberikan bantuan sarana peribadatan sebesar Rp26.701.712.463. Adapun untuk periode 2016, dana yang telah disalurkan untuk sektor ini sebesar Rp3.989.557.896. Bantuan yang diberikan untuk berbagai bentuk perbaikan dan pembangunan sarana ibadah di seluruh wilayah kerja PT Angkasa Pura I (Persero).

health fund was Rp3,966,090,242 with the following details:

a. Mobile Health Service during 2016 has been carried out in 11 Branch Offices. The service covers counseling for babies and pregnant women, free medical treatment for people around the airports, and provision of additional foods and vitamins for the participants.
b. Fogging in the surrounding areas of Branch Office of Sam Ratulangi Airport, Manado, to prevent the breeding of dengue and malaria mosquito.
c. Mass circumcision for the underprivileged residents around the working area of PT Angkasa Pura I.
d. The establishment and renovation of health facilities around the working area.
e. Cataract surgery in cooperation with local hospitals.

- **Development Support of Infrastructure and Public Facilities**

Limited infrastructure and public facilities in this country is another concern for PT Angkasa Pura I (Persero). Therefore, the Company included several activities of this sector in the Community Development Program. The program is carried out to support the program of the Ministry of State-Owned Enterprise in developing rural areas. Since 1992 until 2016, the fund for this sector is recorded at Rp30,652,890,411, whereas for the period of 2016, the distributed fund is Rp5,451,485,475. The community development programs in the development of infrastructure and public facilities are as follows:

a. The establishment of clean water facilities in Semin, Gunungkidul.
b. The construction of public toilet in Pura Uluwatu.
c. The construction of irrigation tunnel in Slanget Penujak Sub-village.
d. As a follow-up action for "*BUMN Hadir untuk Negeri*" (State-Owned Enterprises are Present for the Nation) in commemorating the 72nd Anniversary of Indonesian Independence, PT Angkasa Pura I (Persero) carried out various activities such as the establishment of clean water facilities and toilets in Sama Bahari Village, Wakatobi; the provision of daycare in Pasar Pedis, Kendari Municipality, electrification for homes of 200 families in Sama Bahari Village, and renovation for 39 veteran houses in Kendari and Makassar Municipalities.

- **Religious Facilities Support (G4-EC7)**

To increase the religiosity of the society, PT Angkasa Pura I (Persero) provided support in building religious facilities and renovating the existing religious facilities. Looking at the importance of this activity, the Company has provided religious facilities support amounting Rp26,701,712,463 in total since 1992 to 2016. As for 2016, the distributed fund for this sector is Rp3,989,557,896. The support provided is in the form of renovation and construction of religious facilities in all working areas of PT Angkasa Pura I (Persero).

Beberapa bantuan program bidang sarana ibadah selama periode 2016 sebagai berikut:

a. Bantuan pembangunan Masjid Ash Shobirin dalam rangkaian acara Sail Tomini.
b. Bantuan renovasi Masjid Nurul Isra di Makassar.
c. Bantuan renovasi dan peningkatan pembangunan sarana ibadah di sekitar wilayah kerja, antara lain, di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
d. Bantuan untuk rumah ibadah di seluruh kepulauan Maluku, Biak dan Kupang dalam rangka kegiatan "BUMN Hadir Untuk Negeri".

- **Bantuan Sosial**

Untuk membantu meringankan beban masyarakat di sekitar wilayah usaha, PT Angkasa Pura I (Persero) sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2016 telah memberikan bantuan sosial senilai Rp6.829.900.071. Adapun penyaluran dana bantuan dalam bidang sosial pengentasan kemiskinan pada tahun 2016 sebesar Rp2.677.224.593. Bantuan program Bina Lingkungan di bidang sosial selama 2016 antara lain:

a. Program Pasar Murah Safari Ramadhan sebagai tindak lanjut "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang dilaksanakan di seluruh kepulauan Maluku, Kepulauan Biak, dan Kupang, dalam rangka menyambut Idul Fitri tahun 1437 Hijriah. Jumlah paket yang diberikan sebanyak 3.400 paket.
b. Kegiatan Pasar Murah sebagai tindak lanjut "BUMN Hadir Untuk Negeri" dengan jumlah paket sebanyak 1.000 paket;
c. Program Bedah rumah Veteran RI untuk 39 veteran yang terdiri dari 33 rumah di Sulawesi Tenggara dan 6 rumah di Sulawesi Selatan.

- **Program Hibah Pembinaan**

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, pemberian hibah pembinaan merupakan kegiatan Program Bina Lingkungan, sehingga terhitung mulai bulan Juli, kegiatan hibah merupakan kegiatan Program Bina Lingkungan.

1. Program Pelatihan dan Pemagangan Mitra Binaan (G4-SO1)

   Untuk menjadikan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri maka dilakukan pembinaan kepada mitra binaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembinaan diberikan dalam bentuk hibah pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal lainnya yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan. Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan dilaksanakan bekerjasama dengan perguruan tinggi maupun lembaga lain yang memiliki kompetensi dalam hal mengembangkan ilmu kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

   Program pendidikan dan pelatihan serta pemagangan bagi mitra binaan pada tahun 2016 antara lain:

   a. Pelatihan untuk para mitra binaan di Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta, Bandara Internasional Lombok Praya, dan Bandara Sam Ratulangi Manado.

Some of those supports in 2016 are as follows:

a. The Construction of Ash Shobirin Mosque as a part of *Sail* Tomini event.
b. Renovation of Nurul Isra Mosque in Makassar.
c. Renovation and development of religious facilities around the working areas of Branch Offices and Head Office.
d. Supports for religious facilities in Moluccas Island, Biak, and Kupang as a part of "*BUMN Hadir untuk Negeri*" (State-Owned Enterprises are Present for the Nation).

- **Social Aid**

As a form of social responsibility to the community around the business area, PT Angkasa Pura I (Persero) has provided social aid amounting Rp6,829,900,071 in total since 1992 until 2016. The amount of social aid focused for poverty alleviation in 2016 is Rp2,677,224,593. The community development program in social sector in 2016 are:

a. Ramadhan Bazaar in Moluccas Island, Biak, and Kupang as a part of *"BUMN Hadir untuk Negeri"* (State-Owned Enterprises are Present for the Nation) in welcoming Eid al'Fitr 1437 Hijriyah. 3,400 packages were distributed.

b. Bazaar as a part of "BUMN Hadir untuk Negeri" (State-Owned Enterprises are Present for the Nation) event with 1,000 packages distributed;
c. House Renovation program for 39 national veterans that consists of 33 houses in Southeast Sulawesi and 6 houses in South Sulawesi.

- **Developmental Grant**

In accordance with the Minister of State-Owned Enterprise Regulation number: PER-09/MBU/07/2015 on July 3, 2015 on Partnership and Community Development Program in the environment of State-Owned Enterprises, the provision of developmental grants is considered a community development program. Therefore, starting from July, grant provision is a part of community development program.

1. Training and Internship Program for Partners (G4-SO1)

   In order to establish firm and independent small businesses, the development of partners is carried out continuously and sustainably. The development comes in the form of grant of education, training, Internship, marketing, promotional, and any other things related to the improvement of productivity of the partners. Education and training programs provided to the partners are in cooperation with universities or other institutions that are competent in developing entrepreneurship and entrepreneurship motivation.

   The education, training, and internship programs for the partners in 2016 are:

   a. Training for the partners in the Branch Office of Adisutjipto Yogyakarta Airport, Lombok Praya International Airport, and Sam Ratulangi Manado Airport.

b. Pemagangan yang dilaksanakan oleh mitra binaan Kantor Cabang Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan, Bandara Sam Ratulangi Manado dan Bandara Ahmad Yani Semarang.
c. Pemagangan mitra binaan Bandara Syamsudin Noor ke Bali.
d. Pemagangan mitra binaan Bandara I Gusti Ngurah Rai ke Manado dan Makassar.
e. Pelatihan mitra binaan untuk mitra binaan Bandara Adisutjipto, Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Ahmad Yani dan Sam Ratulangi.

Melalui kegiatan ini, mitra binaan dapat saling menukar pengalaman dalam menjalankan usahanya, menumbuhkan ide-ide baru untuk dikembangkan serta menambah pengetahuan yang pada akhirnya meningkatkan usaha mereka.

b. Internship by partners of the Branch Office of Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan Airport, Sam Ratulangi Manado Airport, and Ahmad Yani Semarang Airport.
c. Internship by partners of Syamsudin Noor Airport to Bali.
d. Internship by partners of I Gusti Ngurah Rai Airport to Manado and Makassar.
e. Training for partners of Adisutjipto Airport, Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport, Ahmad Yani Airport, and Sam Ratulangi Airport.

Through this activity, partners can share their experience in running their business, developing new ideas, and increase their knowledge in order to grow their business.

2. Program Promosi
Bantuan pembinaan berupa promosi dan pemasaran dilakukan dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam berbagai kegiatan pameran berskala regional dan nasional. Kegiatan pameran yang diikuti mitra binaan, antara lain, Pameran yang diikuti selama periode 2016 antara lain Gebyar UKM, Pameran Crafina, Pameran Kalsel Expo, Pameran Makassar Expo, Pameran Manunggal Fair dan Pameran Internasional seperti Pameran Vietnam International Trade Fair dan Pameran Bazaar Import Shop Berlin 2016.

Selain mengikuti kegiatan pameran-pameran, PT Angkasa Pura I (Persero) juga membantu promosi produk mitra binaan dengan membuka ruang pamer (*display*) produk di terminal bandara-bandara yang dikelola Perseroan. Ruang pamer tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi maupun eksebisi mitra binaan.

2. Promotional Program
Promotion and marketing program is conducted by engaging the partners in various regional and national exhibitions. Exhibitions in 2016 participated by the partners are Gebyar UKM, Crafina, Kalsel Expo, Makassar Expo, Manunggal Fair, and international exhibitions such as Vietnam International Trade Fair and Bazaar Import Shop Berlin 2016.

Other than by exhibitions, PT Angkasa Pura I (Persero) also helped promoting the products of the partners by providing product display space in the terminals of the airports managed by the Company. The display space can be used for promotional activity or exhibition area for the partners.

Tabel Penyaluran Hibah Pembinaan Mitra Binaan tahun 2016
Table of Partnership Grant Distribution of 2016

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Jenis Pembinaan Type of Development	Nilai (Rp) Amount (IDR)
1.	Pendidikan/Pelatihan / Education/Training	590,193
2.	Pemagangan / Internship	224,392
3.	Promosi, Pameran & Pemasaran Lainnya / Promotion, Exhibition and Other Marketing	1,523,484
4.	Penelitian dan Pengembangan / Research and Development	-
Jumlah / Total		**2,338,069**

- **Program Bidang Pelestarian Alam**

Di samping mendukung Program Pemerintah di bidang pelestarian alam, PT Angkasa Pura I (Persero) juga berkomitmen menjadikan lingkungan sekitar bandara menjadi lebih hijau sejalan dengan misi Perseroan dalam mengembangkan bandara yang ramah lingkungan. Selain penghijauan di area sekitar bandara dan di lingkungan masyarakat sekitar wilayah usaha, PT Angkasa Pura I (Persero) juga berperan aktif dalam pelestarian alam di daerah-daerah penyangga lainnya.

- **Natural Conservation**

Aside from conserving nature as the Government Program, PT Angkasa Pura I (Persero) also commits to create a green environment around the airports. This is in line with the mission of the Company of establishing environmental-friendly airports. Moreover, PT Angkasa Pura I (Persero) also actively takes part in natural conservation in the other buffer zones.

Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2016, PT Angkasa Pura I (Persero) telah berpartisipasi dalam bidang pelestarian alam dengan nilai total mencapai Rp4.916.875.209. Sedangkan selama tahun 2016, dana yang telah disalurkan untuk bidang ini sebesar Rp480.464.000. Kegiatan di bidang pelestarian alam pada tahun 2016, antara lain:

- Pemeliharaan tanaman cendana, jambu mete dan kemiri di Kotamadya Kupang dan Kabupaten Timor Tengah Selatan Nusa Tenggara Timur sebagai kelanjutan dari Program Penghijauan BUMN Peduli tahun 2012;
- Penangkaran kupu-kupu di SMPN 3 Biak, yang bertujuan untuk Program Pelestarian Satwa, sekaligus pembelajaran bagi siswa siswi di sekolah tersebut;
- Penanaman bibit pohon sengon dan pule sebanyak 11.000 batang untuk desa Bobung Yogyakarta;
- Penanaman 2.000 mangrove di Desa Laha dan Desa Tawiri, Ambon.

Since 1992 until 2016, PT Angkasa Pura I (Persero) has participated in natural conservation with total amount of Rp4,916,875,209. As for 2016, the distributed fund for this sector is Rp480,464,000. Natural conservation activities initiated in 2016 are:

- Plant maintenance of sandalwood, cashews, and candlenut trees in Kupang Municipality and South Central Timor of East Nusa Tenggara as the continuity of Conservation Program of BUMN Peduli in 2012;
- Butterfly breeding in SMPN 3 Biak as an animal preservation program as well as learning media for the students.
- Planting of 11,000 Albizia chinensis and alstonia trees in Bobung Village,Yogyakarta;
- Planting of 2,000 mangrove trees in Laha and Tawiri Village, Ambon.

Penyaluran Dana Bina Lingkungan

Secara garis besar, penyaluran dana bina lingkungan untuk 2 (dua) tahun terakhir tampak dalam tabel di bawah ini:

Distribution of Community Development Fund

In a big picture, the distribution of the Community Development for the last 2 (two) years is elaborated in the table below:

Tabel Penyaluran Dana Bina Lingkungan
Table of Distribution of Community Development Fund

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Jenis Bantuan Type of Aid	2016	2015
1.	Bencana Alam / Natural Disaster	161.500	83.774
2.	Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	5.742.744	2.262.991
3.	Peningkatan Kesehatan / Health Care Support	3.966.090	3.365.370
4.	Sarana Umum / Public Facilities	5.451.485	1.467.476
5.	Sarana Ibadah / Religious Facilities	3.989.558	1.366.712
6.	Pelestarian Alam / Natural Conservation	480.464	177.560
7.	Bantuan sosial / Social Aid	2.677.225	1.225.233
8.	Hibah Pembinaan / Developmental Grant	2.338.069	239.885
9.	BUMN Peduli / BUMN Peduli	-	-
Jumlah / Total		**24.807.136**	**10.189.001**

Desa Binaan

Selama kurun waktu 2011-2016, PT Angkasa Pura I (Persero) telah mengembangkan beberapa desa binaan. Di antaranya, Desa Bobung di Yogyakarta, Desa Winetin, Wusa, Kima Bajo dan Patokaan di Manado, Desa Penujak, Tanak Awu, dan Ketara di Lombok, serta Desa Baumata Utara di Kupang. Adapun desa binaan yang telah diresmikan oleh Kementerian BUMN adalah Desa Bobung di DI Yogyakarta.

1. **Dusun Bobung Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul**
   Dusun Bobung termasuk ke dalam wilayah Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Saat ini, kawasan tersebut dikembangkan oleh pemerintah setempat menjadi desa wisata karena memiliki potensi wisata yang bisa dijual kepada wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Foster Villages

During 2015-2016, PT Angkasa Pura I (Persero) has established several foster villages. Among others are, Bobung Village in Yogyakarta, Winetin, Wusa, Kima Bajo, and Patokaan Village in Manado, Penujak, Tanak Awu, and Ketara Villages in Lombok, Baumata Utara Village in Kupang. As for the foster village officially established by the Ministry of State-Owned Enterprise is Bobung Village in Yogyakarta Special Region.

1. **Bobung Sub-village, Patuk Sub-district, Gunungkidul District**
   Bobung is a sub-village in Putat Village, Patuk Sub-District, Gunungkidul District, Yogyakarta. Currently, it is being developed by the local government into a tourism village for its potential to be a domestic and international tourist destination.

Kekhasan yang dimiliki Dusun Bobung, yaitu hampir semua warganya bermata pencaharian pokok sebagai perajin topeng dan batik kayu, selain bertani dan beternak. Itu sebabnya, pada tahun 2001, Pemda Kab. Gunungkidul mencanangkan dusun ini sebagai desa wisata kerajinan topeng dan batik kayu.

Its peculiarity lies on its villagers who almost all work as wooden mask and batik craftsmen, aside from being crop farmers and livestock farmer. For this reason, Local Administration of Gunungkidul District inaugurated this area as a tourism village of wooden mask and batik crafting in 2001.

Dusun Bobung dipilih oleh PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adisutjipto Yogyakarta sebagai Dusun Binaan, dikarenakan sebagai tindak lanjut pengembangan Program Cluster yang telah digaungkan oleh Kementerian BUMN dua tahun terakhir ini, dan dikaitkan dengan Program Membangun Desa yang dicanangkan Kementerian BUMN pada tahun 2012.

Bobung sub-village was chosen by Adisutjipto Yogyakarta Airport under PT Angkasa Pura I (Persero) as a foster village to follow up on the development of Cluster Program by the Ministry of State-Owned Enterprise for the past two years and it is attributed to the Village Development Program initiated by the similar ministry in 2012.

Saat ini pengrajin batik kayu tidak hanya terpusat di Dusun Bobung, tetapi juga berkembang di dusun sekitarnya, meliputi dusun Batur dan Gumawang. alhasil, wilayah desa binaan saat ini menjadi Desa Putat dan sekitarnya.

Today, the craftsmen of wooden batik also come from areas around Bobun Sub-Village such as Batur and Gumawang Sub-village. As a result, the area of the foster village expands to Putat Village and its surrounding.

Pada awalnya, pengelola Bandara Adisutjipto masuk ke Dusun Bobung melalui Program Kemitraan untuk mengembangkan usaha pengrajin batik kayu. Seiring dengan perkembangan, bantuan yang diberikan tidak hanya di wilayah Dusun Bobung, tapi juga dusun-dusun sekitarnya dalam bentuk Pinjaman Kemitraan, baik untuk pengrajin batik kayu maupun pengusaha lain, dan Bantuan Bina Lingkungan.

Earlier in the beginning, the management of Adisutjipto Airport engaged with Bobung Sub-village through the Partnership Program to develop wooden batik. Furthermore, the fund did not only cover Bobung Sub-village, but also the surrounding areas in the form of partnership loan, both for the craftsmen of wooden batik and other businesspersons, in addition to community program.

Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, terdapat 54 Mitra Binaan (MB) dari Dusun Bobung dan sekitarnya yang telah mendapat pinjaman dan bantuan pembinaan, dimana 17 di antaranya merupakan mitra binaan lanjutan. Sebagian besar dari mereka, yaitu sebanyak 43 pengrajin, bergerak di bidang industri, yaitu batik kayu. Namun, terdapat juga beberapa mitra binaan yang berusaha di bidang jasa, peternakan, perikanan dan perdagangan. Total pinjaman kemitraan yang telah disalurkan mencapai Rp2,97 miliar, sebagaimana ditunjukkan tabel di bawah:

From 2010 to 2016, there were 54 partners from Bobung and surrounding areas who receive loan and support of the development program, 17 out of which are the advanced partners. 43 of them get engaged in wooden batik industry. However, some partners have business in service, farming, fisheries, and trade sector. Total partnership loan distributed reaches Rp2.97 billion as detailed in the table below:

Tabel Penyaluran Program Kemitraan Desa Binaan Putat Patuk Gunung Kidul
Fund Distribution Table of Partnership Program of Foster Village of Putat, Patuk, Gunungkidul

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Sektor Sector	Jumlah (Rp) Amount(Rp)	MB Partner	MB Lanjutan Advanced Partner
1.	Sektor Industri / Industry Sector	2.135.000	63	18
2.	Sektor Jasa / Service Sector	130.000	4	1
3.	Sektor Perdagangan / Trade Sector	515.000	14	4
4.	Sektor Perikanan / Fisheries Sector	25.000	1	0
5.	Sektor Peternakan / Farming Sector	110.000	5	1
Jumlah / Total		**2.965.000**	**70**	**17**

Adapun bantuan Bina Lingkungan yang diberikan selama periode 2016 yaitu pemberian seperangkat gamelan untuk warga Desa Bobung, dan perbaikan Mushala Miftahul Jannah. Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, bantuan Bina Lingkungan yang telah diberikan mencapai Rp1,44 miliar, seperti disajikan dalam tabel berikut:

As for the community development grant given throughout 2016 is a set of gamelan instruments for the villagers of Bobung and renovation of Miftahul Jannah Mushola. From 2010 to 2016, community development grant provided is Rp1.44 billion as elaborated in the following table:

Tabel Program Bina Lingkungan
Table of Community Development Program

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Tahun Year	Sektor / Sector						Total Total
			Pendidikan / Education	Sarana Umum / Public Facilities	Sarana Ibadah / Worship Facilities	Kesehatan / Healtyness	Pelestarian Alam / Nature Conservation	
1.	2010	Amount (Rp) / Total (Rp)		260.000				**260.000**
		Keterangan / Remarks		Pemb. balai pertemuan, kamar mandi dan toilet / Construction of meeting hall, bathrooms, and toilets				
2.	2011	Amount (Rp) / Total (Rp)		75.000				**75.000**
		Keterangan / Remarks		Perbaikan jalan dan gapura / Road and gateway renovation				
3.	2012	Amount (Rp) / Total (Rp)			25.000	230.978		**255.978**
		Keterangan / Remarks			Perbaikan sarana ibadah/ Religious facilities renovation	Balai pengobatan/ Clinic		
4.	2013	Amount (Rp) / Total (Rp)	20.000	33.946			106.920	**160.866**
		Keterangan / Remarks	Pengadaan sarana belajar mengajar PAUD / The establishment of early childhood education program facilities	Pengadaan instalasi air bersih / Procurement of clean water installation			Bantuan 16.200 bibit kayu pule dan sengon/ Provision of 16,200 Albizia chinensis and alstonia seeds	
5.	2014	Amount (Rp) / Total (Rp)		336.000				**336.000**
		Keterangan / Remarks		Pembangunan Talud Jalan / Road retaining wall construction				
6.	2015	Amount (Rp) / Total (Rp)					50.598	**50.598**
		Keterangan / Remarks					Pemberian bibit Pohon Sule dan Pohon Sengon/ Provision of Albizia chinensis and alstonia seeds	
7.	2016	Amount (Rp) / Total (Rp)	280.000		20.000			**300.000**
		Keterangan / Remarks	Seperangkat Gamelan Bobung / A Set of Gamelan for Bobung		Perbaikan Mushola Miftahul Jannah / Renovation of Miftahul Jannah Mushola			
Jumlah / Total			**Rp300.000**	**Rp704.946**	**Rp45.000**	**Rp230.978**	**Rp157.518**	**Rp1.438.442**

2. Desa Binaan Penujak, Tanak Awu, dan Ketara

Desa Penujak, Tanak Awu, dan Ketara masuk dalam wilayah Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi ketiganya berdekatan dengan Bandara Internasional Lombok Praya. Sebagian besar mata pencaharian warga di ketiga desa adalah petani karena sebagian besar wilayahnya masih merupakan lahan pertanian. Selain petani, banyak juga warga yang bermata pencaharian sebagai tenaga kerja luar negeri, pedagang kelontong, peternak, pengrajin gerabah, dan sebagainya.

Desa Penujak, Tanak Awu, dan Ketara dipilih PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandara Internasional Lombok Praya sebagai Desa Binaan sebagai tindak lanjut Program Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Membangun Desa,

2. Foster Villages of Penujak, Tanak Awu, and Ketara

Penujak, Tanak Awu, and Ketara villages are included in the territory of Pujut Sub-district, Central Lombok District, West Nusa Tenggara Province. Their locations are adjacent to Lombok Praya International Airport. The occupation of most villagers there are farmers since most of the areas are farming lands. Not only farmers, some other villagers also works as foreign labors, grocers, ranchers, potters, and others.

Penujak, Tanak Awu, and Ketara Villages were chosen by Lombok Praya International Airport of PT Angkasa Pura I (Persero) as Foster Villages to follow up the Village Development Program by State-Owned Enterprises

yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN pada tahun 2012. Selain hal tersebut, pemilihan juga berdasarkan kepada letak 3 (tiga) desa tersebut yang berdekatan dengan Bandara Internasional Lombok Praya.

Sejak tahun 2012, PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Lombok Praya telah memberikan pembinaan dan bantuan kepada penduduk di Desa Penujak, Tanak Awu, dan Ketara melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan Perseroan meliputi pemberian pinjaman dengan jasa administrasi rendah sebesar 6% pertahun bagi masyarakat dengan usaha kecil.

Sampai dengan tahun 2016, penyaluran pinjaman yang telah diberikan di 3 (tiga) desa tersebut mencapai sebesar Rp1,57 miliar untuk 65 mitra binaan. Sebagian mitra binaan dari ke 3 (tiga) desa tersebut bergerak dalam sektor jasa, peternakan, perikanan dan perdagangan. Pembinaan dalam bentuk pelatihan manajemen dasar diberikan setiap tahun kepada seluruh mitra binaan, khususnya mitra binaan tahap pertama. Tabel penyaluran selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

initiated by the Ministry of State-Owned Enterprise in 2012. The selection is also based on the surrounding location of those 3 (three) villages with Lombok Praya International Airport.

Since 2012, PT Angkasa Pura I (Persero) through Lombok Praya International Airport as its subsidiary has presented development and support to the villagers of Penujak, Tanak Awu, and Ketara village through Partnership and Community Development Program. The Partnership and Community Development Program by the Company cover the provision of loan with administration fee as low as 6% per year for the small business owners.

Until 2016, the loan disbursement for those villages reaches Rp1.57 billion for 65 partners. As partners, the villages engage in service, farming, fishery, and trade sector. The development in the form of basic management training is provided in the annual basis to all partners, especially the first level partner. The complete distribution detail is served in the following table.

Tabel Penyaluran Program Kemitraan Desa Ketara, Tanak Awu, Penunjak
Table of Partnership program distribution of Ketara, Tanak Awu, Penunjak Villages

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Tahun Year	Ketara		Tanak Awu		Penujak	
		Jumlah Amount	MB Partners	Jumlah Amount	MB Partners	Jumlah Amount	MB Partners
1.	s.d 2015 / until 2015	590.000	22	467.500	24	190.000	9
2.	2016	100.000	5	150.000	4	75.000	1
Jumlah / Total		**690.000**	**27**	**617.500**	**28**	**265.000**	**1 0**

Program Bina Lingkungan yang telah dilakukan, antara lain, memberikan bantuan melalui program pembangunan sarana ibadah, sarana dan prasarana umum, peningkatan kesehatan, peningkatan pendidikan, pelestarian alam dan bantuan sosial bagi masyarakat 3 (tiga) desa lingkar Bandar Udara Internasional Lombok praya.

Sampai dengan tahun 2016, dana Program Bina Lingkungan yang telah disalurkan sebesar Rp2,34 miliar. Pemberian bantuan bagi masyarakat lingkar bandara antara lain berupa bantuan pembangunan sarana ibadah, sarana pendidikan dan sarana umum di 3 desa tersebut, sebagaimana tabel berikut:

The community development program in these villages covers the construction of religious facilities, public facility and infrastructure, health care, natural conservation, and social aid for the villages.

Until 2016, the distributed fund of community development program is Rp2.34 billion. The provision of grants for the villages are the construction of religious, education, and public facilities as elaborated in this table:

Tabel Penyaluran Program Bina Lingkungan Desa Ketara, Tanak Awu, Penunjak
Table of Partnership program distribution of Ketara, Tanak Awu, Penunjak Villages

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Tahun Year	Ketara	Tanak Awu	Penujak
		Jumlah Amount	Jumlah Amount	Jumlah Amount
1.	s.d 2015 / until 2015	751.705	833.744	479.455
2.	2016	72.000	100.000	104.925
Jumlah / Total		**823.705**	**933.744**	**584.380**

3. Desa Wusa, Winetin, Patokaan, Kima Bajo (G4-SO1)

Sejak tahun 2011, PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandara Sam Ratulangi Manado telah memberikan pembinaan dan bantuan kepada penduduk di Desa Wusa, Winetin, Patokaan dan Kima Bajo melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan meliputi pemberian pinjaman bagi para pengusaha kecil.

Sampai dengan tahun 2016. penyaluran pinjaman yang telah diberikan kepada warga di 4 (empat) desa tersebut sebesar Rp170 juta untuk 4 mitra binaan. Sebagian mitra binaan dari ketiga desa tersebut bergerak dalam sektor industri, perdagangan dan peternakan. Sebagaimana tabel di bawah ini.

3. Wusa, Winetin, Patokaan, Kima Bajo Villages (G4-SO1)

Since 2011, PT Angkasa Pura I (Persero) through Lombok Praya International Airport as its subsidiary has presented development and support to the villagers of Wusa, Winetin, Patokaan and Kima Bajo villages through Partnership and Community Development Program. The Partnership and Community Development Program covers provision of loan for the owners of small business.

Until 2016, the loan disbursement for those villages reaches Rp170 million for 4 partners. Some partners in those villages engage in industry, trade, and farming sector. As explained in the table below.

Tabel Penyaluran Program Kemitraan Desa Wusa dan Winetin
Table of Partnership program distribution of Wusa and Winetin Villages

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Tahun Year	Wusa		Winetin	
		Jumlah Amount	Jumlah Amount	Jumlah Amount	MB SME
1.	s.d 2015 / until 2015	120.000	3	50.000	1
2.	2016	75.000	1	-	0
Jumlah / Total		**195.000**	**4**	**50.000**	**1**

Adapun Program Bina Lingkungan yang telah dilakukan, antara lain, memberikan bantuan melalui program pembangunan sarana ibadah, sarana dan prasarana umum, peningkatan kesehatan, peningkatan pendidikan, pelestarian alam dan bantuan sosial bagi masyarakat 4 (empat) desa lingkar Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.

Sampai dengan tahun 2016, dana Program Bina Lingkungan yang telah disalurkan sebesar Rp1,54 miliiar. Pemberian bantuan bagi masyarakat lingkar bandara, antara lain, berupa sarana pendidikan untuk sekolah dasar, Pelayanan Kesehatan Keliling, dan Pemberian Sembako Gratis bagi warga kurang mampu di Desa Wusa, Desa Winetin dan Desa Patokaan.

The community development program in these villages covers the construction of religious facilities, public facility and infrastructure, health care, natural conservation, and social aid for 4 (four) villages surrounding Sam Ratulangi Manado Airport.

Until 2016, the distributed fund of community development program is Rp1.54 billion. The provision of grants for the villages are the educational facilities for elementary school, mobile health service, and free groceries for underprivileged villagers in Wusa, Winetin, and Patokaan Village.

Perincian penyaluran dana Program Bina Lingkungan Desa Wusa, Winetin, Kima Bajo dan Patokaan disajikan dalam tabel berikut / The detail of Partnership and Community Development Program fund for Wusa, Winetin, Kima Bajo, and Patokaan is served in the following table

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Tahun Year	Wusa	Winetin	Kima Bajo	Patokaan
1.	s.d 2015 / until 2015	364.801	732.573	29.240	287.714
2.	2016	78.701	20.079	-	22.429
Jumlah / Total		**443.502**	**752.652**	**29.240**	**310.143**

4. **Desa Baumata Utara Kupang (G4-SO1)**
   Desa Baumata Utara merupakan salah satu desa binaan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandara El Tari Kupang yang sampai saat ini masih terus dikembangkan. Sebagai salah satu desa binaan yang sudah digarap sejak tahun 2013, beragam program binaan sudah dilaksanakan di desa ini di antaranya, di bidang pendidikan, kesejahteraan sosial, dan sarana prasarana umum.

   Manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk masyarakat terus diberikan apalagi, Desa Baumata Utara masuk dalam wilayah operasi perusahaan dan lokasinya berbatasan langsung dengan daerah lingkungan kerja bandara, sehingga menjadi salah satu daerah sasaran program CSR PT Angkasa Pura I (Persero).

   Sampai dengan tahun 2016 dana program bina lingkungan yang telah disalurkan sebesar Rp637,89 juta bantuan yang disalurkan, antara lain, bantuan pembangunan Gereja Jemaat Baithania Tulun dan Pelayanan Kesehatan Keliling. Sedangkan penyaluran program kemitraan sampai dengan tahun 2016 belum dapat terealisasi.

4. **Baumata Utara Village, Kupang (G4-SO1)**
   Baumata Utara Village is one of foster villages of PT Angkasa Pura I (Persero) under its subsidiary, El Tari Kupang Airport, which is currently still being developed. As a foster village since 2013, several developmental programs have been implemented in the education, social welfare, and public facility and infrastructure sector.

   Social, economy, and environmental benefit is always provided since this village is within the operational area of the company and adjacent to the airport's working area, making it as a target area of CSR program by PT Angkasa Pura I (Persero).

   Until 2016, the distributed fund of community development program is Rp637.89 million, including the construction of Baithania Tulun Congregation Church and Mobile Health Service. The distribution of partnership program until 2016 is not yet realized.

Tabel Penyaluran Program Bina Lingkungan Desa Baumata Utara
Table of Partnership program distribution of Baumata Utara Village

(dalam Ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

No.	Tahun Year	Baumata Utara
1.	s.d 2015 / until 2015	546.255
2.	2016	91.635
Jumlah / Total		**637.890**

Bantuan CSR

Pada tahun 2016, dana CSR yang telah disalurkan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) sebesar Rp1,19 miliar yang disalurkan untuk:

1. Program Penghijauan Area Landside Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar sebesar Rp53,75 juta.
2. Bantuan dana pembangunan Gudang Tata Usaha Urusan Dalam Makodim 0501/JP BS sebesar Rp81,40 Juta.
3. Pembelian 500 unit Al-Qur'an beserta Tajwid dan Terjemahannya sebesar Rp105,82 Juta.
4. Pengadaan Kereta Kencana untuk Kantor Cabang Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta sebesar Rp385,21 Juta.
5. Sosialisasi Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Masyarakat Terdampak Pembangunan Bandar Udara di Kulonprogo sebesar Rp120,90 Juta.
6. Pelatihan Kewirausahaan Kulon Progo dengan Tema " Program Pembekalan Dua Hari Bisa Jadi Pengusaha" yang bekerjasama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar Rp70 Juta.
7. Keikutsertaan PT Angkasa Pura I (Persero) dalam Program CSR Award dari Majalah SINDO Weekly dengan nilai Rp50 juta.

CSR Assistance

In 2016, CSR fund distributed by PT Angkasa Pura I (Persero) was Rp1.19 billion for:

1. Landslide Area reforestation of Sultan Hasanuddin Airport Makassar with the amount of Rp53.75 million.
2. Fund assistance for the construction of Internal Affair of Military District Command Headquarter 0501/JP BS Warehouse in the amount of Rp81.40 million.
3. Procurement of 500 unit Alquran completed with tajwid and translation with the amount of Rp105.83 million.
4. Procurement of Kereta Kencana for Adisutjipto Airport Yogyakarta branch office in the amount of Rp381.21 million.
5. Socialization of Family Financial Planning for Affected Communities of Kulonprogo Airport development in the amount of Rp120.90 million.
6. Kulonprogo Entrepreneurship Training "Two Days Entrepreneur Guidance Program" in cooperation with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in the amount of Rp70 million.
7. Participation of PT Angkasa Pura I (Persero) on CSR Award Program of SINDO Weekly Magazine in the amount of Rp50 million.

8. Keikutsertaan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta dalam Program CSR Award dari Koran SINDO dengan nilai Rp50 juta.
9. Pengadaan 2 buah Kereta Kencana untuk Kantor Cabang Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta dengan nilai Rp268,47 Juta.

Penghargaan

Selama tahun 2016, penghargaan yang telah diterima oleh unit CSR PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai berikut:

- SINDO CSR Award kategori Pemberdayaan Ekonomi;
- SINDO CSR Award kategori Pengembangan Bisnis UKM, Environment, Kesehatan dan Pendidikan.

8. Participation of Adisutjipto Airport Yogyakarta of PT Angkasa Pura I (Persero) on CSR Award Program of SINDO Weekly Magazine in the amount of Rp50 million.
9. Procurement of Kereta Kencana for Adi Soemarno Airport Surakarta branch office in the amount of Rp268.47 million.

Awards

In 2016, CSR unit of PT Angkasa Pura I (Persero) received the following award:

- SINDO CSR Award Economic Empowerment category;
- SINDO CSR Award Business Development, UKM, Environment, Health and Education category.

Maju dan Berkembang dengan Sumber Daya Unggul

Move Forward and Develop With Excellent Resources

Human capital atau modal manusia merupakan penentu bagi semua perusahaan untuk maju. Untuk itu, mutlak diperlukan hadirnya orang-orang yang berkualitas, mumpuni di bidangnya, serta memiliki dedikasi kerja yang tinggi. Dengan kualifikasi manusia unggul seperti itulah, perusahaan akan maju dan berkembang secara profesional, serta siap bersaing di tengah kompetisi yang kian ketat saat ini. (G4-DMA)

Pengelolaan *human capital* PT Angkasa Pura I (Persero) dijalankan oleh *Human Capital Group* yang dipimpin oleh Imron Qodari sebagai *Human Capital Group Head*, dan berada di bawah tanggung jawab *Human Capital and General Affair Directorate*. Tanggung jawab utama *Human Capital Group* adalah melakukan kegiatan pengelolaan *human capital* di PT Angkasa Pura I.

Human capital is a key to move forward for every company. Therefore, people with quality, capable in his field as well as dedicated to work is absolute necessity. With excellent human capital as such, the company will thrive and develop professionally as well as competitive on today's increasing competition. (G4-DMA)

Human capital management of PT Angkasa Pura I (Persero) is implemented by Human Capital Group led by Imron Qodari as Human Capital Group Head under the Human Capital and General Affair Directorate. The main responsibility of Human Capital Group is conducting human capital management in PT Angkasa Pura I.

Untuk mencapai sasaran dan target dalam pengembangan *human capital*, manajemen memandang perlu menetapkan beberapa kebijakan yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan pengembangan human capital. Kebijakan tersebut meliputi:

a. Rekrutmen dan seleksi berbasis kompetensi;
b. Pengembangan personel dan karir berdasarkan kompetensi dan kinerja;
c. Penilaian kinerja secara terukur dan terkait antara KPI individu, unit kerja dan korporat;
d. Otomatisasi fungsi-fungsi administrasi personil;
e. *Reward* berdasarkan kinerja;
f. Pemberhentian karyawan (pensiun normal, MPP, atas permintaan/tidak atas permintaan sendiri);
g. Harmonisasi hubungan industrial;
h. Revitalisasi Budaya Perusahaan dan penyempurnaan organisasi;
i. Penerapan role model kepemimpinan.

Perseroan senantiasa melakukan proses rekruitmen yang mengedepankan asas-asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kompetensi kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat dengan memperhatikan ketersediaan tenaga kerja lokal/nasional.

Kandidat yang memenuhi standar administrasi dijaring melalui situs Perseroan serta iklan. Seperti dalam pelaksanaan rekrutmen, seluruh *Human Capital* Perseroan, berkesempatan untuk memperoleh jabatan dan karir tertinggi berdasarkan kompetensi dan skill yang dimiliki. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam mengembangkan karir hingga jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

Perseroan mengatur persamaan hak karyawan, antara lain, dalam hal sistem remunerasi, hak pelatihan dan pengembangan karir. Pengembangan karir yang dilakukan Perseroan, berbasis kompetensi dan diterapkan dengan melaksanakan asesmen kompetensi karyawan.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan (G4-LA1)

Untuk memenuhi standar formasi jabatan seiring dengan pertumbuhan Perseroan, pada 2016, PT Angkasa Pura I (Persero) telah melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi guna mengisi formasi karyawan. Proses rekrutmen karyawan yang dilakukan terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pengumuman melalui *website*, media cetak nasional dan papan pengumuman di kantor cabang;
b. Seleksi administrasi;
c. Tes kemampuan umum;
d. Psikotest (*paper and pencil test*);
e. Wawancara psikolog;
f. Wawancara oleh manajemen;
g. Tes Kesehatan yang meliputi cek laboratorium dan cek fisiK;
h. Pengumuman hasil akhir.

To achieve goals and target of human capital development, management considers establishing a number of policies implemented in Human capital development. The policy will includes:

a. Recruitment and competence based selection;
b. Personnel development and career based on competence and performance;
c. Measured work performance relating individual KPI, work unit and corporate;
d. Automation of personnel administration functions;
e. Performance based reward;
f. Employee termination (normal retirement, retirement preparation period, upon request/not by his/her own request);
g. Harmonization of industrial relationship;
h. Company's culture revitalization and organization improvement;
i. Implementation of leadership role model.

Corporate always conducts recruitment process focused on openness, fairness and equality based on required competence and candidate competence as well as the availability of local/national work force.

Candidate who fulfill the administration requirement acquired through Corporate website and advertising. Similar to the recruitment process, all corporate human capital have a chance to acquire the highest position and career according to his/her competence and skills. Every employee has an equal chance in growing their career to the highest position based on his/her capabilities.

Corporate establish employee's rights equality, among others, in remuneration system, training and career development right. Career development conducted by Corporate is based on competence and implemented through employee's competence assessment.

Employee Recruitment and Turnover (G4-LA1)

Along with the company's growth, to meet position formation standard, PT Angkasa Pura I (Persero) conducts recruitment and selection process to fulfill employee formation. Employee recruitment process consists of the following steps:

a. Announcement on website, national printed media and branch office announcement board;
b. Administrative selection;
c. General ability test;
d. Psychology test (paper and pencil test);
e. Interview with psychologist;
f. Interview with management;
g. Health test consist of laboratory and physical test;
h. Result announcement.

Pada tahun 2016, Perseroan melakuan rekrutmen karyawan sebanyak 68 orang, yang terdiri dari 23 orang karyawan administrasi, 12 orang karyawan *fire fighting* dan 33 orang karyawan operasional.

The Company conducts employee recruitment in 2016, hiring 68 people, consisting of 23 administrative employees, 12 firefighters, and 33 operational employees.

Selain rekrutmen karyawan baru, sepanjang tahun 2016, ada sejumlah karyawan PT Angkasa Pura I (Persero) yang keluar atau putus hubungan kerja (*turnover*). Penyebabnya ada beragam, yakni pensiun, meninggal, mengundurkan diri, dan lain-lain. Pada tahun 2016, tingkat *turnover* karyawan di PT Angkasa Pura I (Persero) mencapai 4,85%, menurun dibandingkan tingkat *turnover* karyawan tahun 2015 sebesar 5,74%. Besarnya tingkat *turnover* karyawan khususnya disebabkan oleh banyaknya jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun.

In addition to new employee recruitment, a number of employees are terminated or dismissed (turnover) during 2016. There are several causes, such as retirement, pass away, resignation and so on. In 2016, employee turnover rate of PT Angkasa Pura I (Persero) is 4.85%, the rate decrease compared to employee turnover rate in 2015, 5.74%. The high turnover rate figure especially caused by many employees entering retirement age.

Tabel Tingkat *Turnover* Karyawan
Table of Employee Turnover Level

Keterangan Description	2016	2015
Pensiun / Retired	160	136
Resign / Resigned	11	6
Meninggal / Passed away	2	3
Lain-lain / Others	3	7
Jumlah Karyawan Keluar / Number of Employees Terminated	176	152
Jumlah Karyawan / Number of Employees	3.025	3.135
Tingkat *Turnover* / Turnover Rate	4,85%	5,74%

Remunerasi Karyawan Tetap (G4-LA2)

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki pegawai tetap maupun honorer. Perbedaan status itu berdampak pada tunjangan atau kesejahteraan yang diperoleh. Jenis kesejahteraan yang diberikan hanya untuk pegawai tetap adalah sebagai berikut.

Permanent Employee Remuneration (G4-LA2)

Running daily operations, PT Angkasa Pura I (Persero) has permanent and temporary employees. The difference seems affecting the amount of allowance or benefit received. Benefit given to permanent employees only is as follows.

Jenis Kesejahteraan Type of Benefit	Komposisi Composition	
Penghasilan Bulanan Monthly Income	Gaji pokok, tunjangan istri/suami, tunjangan anak, tunjangan perusahaan, tunjangan pangan, insentif prestasi, tunjangan kemahalan, tunjangan transport/ mobilitas, tunjangan jabatan.	Basic salary, wife/husband allowance, children support, company allowance, meal allowance, achievement incentive, expensiveness allowance, transportation/mobility allowance, position allowance.
Penghasilan Tahunan Yearly Income	Bantuan sewa rumah, tunjangan cuti tahunan, tunjangan pendidikan anak sekolah, tunjangan hari raya, bonus, seragam dinas.	Rent assistance, yearly leave allowance, children education support, religious holiday allowance, bonus, and uniform.
Pemeliharaan Kesehatan Healthcare	Jaminan pemeliharaan kesehatan secara mandiri dari PT Angkasa Pura I (Persero) untuk rawat jalan, rawat inap, serta pelayanan khusus yang meliputi: alat bantu baca, pengobatan dan perawatan gigi, alat bantu dengar, prothesa anggota gerak, prothesa mata, serta dimulainya keikutsertaan karyawan pada program BPJS Kesehatan.	Healthcare benefit independently provided by PT Angkasa Pura I (Persero) for outpatient, inpatient and special care, such as: Visual aid, dental care and treatment, hearing aid, limb prosthesis, visual prosthesis, as well as employee participation on BPJS Kesehatan program.

Jenis Kesejahteraan Type of Benefit	Komposisi Composition	
Penghasilan Sesuai Kondisi dan Waktu Tertentu Income Under Certain Circumstances and Time	• Tunjangan perumahan, diberikan kepada karyawan yang karyawan yang telah bekerja secara terus menerus di perusahaan selama 20 tahun atau berhenti bekerja;	• Housing allowance, provided to employee who works for 20 years consecutively or terminated;
	• Penghargaan pengabdian bagi karyawan yang telah bekerja secara terus menerus di Perseroan selama 25 tahun dan yang mengakhiri masa tugas atau diberhentikan dengan hormat karena batas usia pensiun;	• Loyalty award for employee who works for 25 years consecutively who ends his term of service or honorably discharge because of retirement age;
	• Bantuan uang makan, diberikan untuk setiap hari yang dibayarkan menurut daftar hadir karyawan;	• Meal allowance, provided daily and paid according to employee attendance list;
	• Bantuan untuk menunaikan ibadah keagamaan, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 10 tahun yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan Perseroan;	• Religious activities support, provided to employee who works for 10 years consecutively and meets the determined term and requirement set by the Company;
	• Tunjangan pelaksana tugas sementara, diberikan untuk pegawai yang ditunjuk sebagai pelaksana tugas sementara (PTS) dalam jabatan struktural atau fungsional sekurang-kurangnya 10 hari kerja secara terus menerus;	• Temporary assignment allowance, given to employee appointed as acting interim (PTS) on a structural or functional positions for at least 10 continuous working days;
	• Tunjangan PPh 21, diberikan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;	• Article 21 Income tax allowance, provided according to applicable tax policy;
	• Sumbangan kelahiran, diberikan bagi persalinan ke-1 dan ke-2;	• Maternity support, provided for the 1st and 2nd childbirths;
	• Sumbangan kematian dan bencana alam;	• Death and disaster benefit;
	• Bantuan kepada karyawan yang mengalami musibah, diberikan untuk karyawan yang mengalami musibah karena istri/suami, orang tua, mertua, anak atau karyawan yang bersangkutan meninggal dunia;	• Assistance for unfortunate circumstances, provided to employee who experience unfortunate events because of the death of his/her wife/husband, parents, parents-in-law, children or his/herself.
	• Insentif kehadiran di hari raya, diberikan kepada karyawan yang bekerja pada saat hari raya keagamaan karyawan yang bersangkutan;	• Religious holiday attendance incentive, provided for employee who works on religious holiday of the employee concerned;
	• Insentif pendidikan dan pelatihan;	• Education and training incentive;
	• Tunjangan telepon genggam, diberikan kepada pejabat struktural sebagai uang pengganti pesawat telepon genggam yang besarannya diatur berdasarkan jabatan;	• Mobile phone allowance, provided for structural employee as phone reimbursement based on employee's position;
	• Tunjangan pulsa telepon genggam, diberikan kepada pejabat struktural yang besarannya diatur berdasarkan jabatan. selain kepada pejabat struktural, tunjangan pulsa telepon genggam juga diberikan kepada protokoler perusahaan;	• Mobile phone credit allowance, provided for structural management based on the employee's position. In addition to structural position, the allowance is also provided for the Company protocol officer;
	• Tunjangan pulsa rumah, diberikan kepada pejabat struktural sebagai uang pengganti pulsa telepon rumah yang besarannya diatur berdasarkan jabatan;	• Home phone credit allowance, provided for structural management as reimbursement for home phone credit base on the employee's position;
	• Tunjangan lisensi dan rating, diberikan kepada karyawan teknik dan operasional yang memiliki lisensi yang masih berlaku dan masa aktif bekerja sesuai dengan lisensi yang dimiliki; serta	• License and rating benefit, provided to technical and operational employees with valid license and rating as well as actively work according to his/her license/rating; and
	• Premi lembur karyawan, diberikan kepada karyawan yang melaksanakan lembur yang besarannya diatur berdasarkan kelas per jam.	• Premium employee overtime, provided to employee who take overtime and the amount is based on class per hour.

Sementara itu, kompensasi yang diberikan Perseroan terhadap Pegawai Honorer meliputi upah, tunjangan transport, tunjangan komunikasi (tidak diperoleh semua), dan kompensasi berupa uang makan.

Tingkat Retensi setelah Cuti Melahirkan (G4-LA3)

PT Angkasa Pura I (Persero) memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 30 hari. Pada tahun 2016, karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan sebanyak 15 orang. Dari jumlah itu, semuanya (100%) kembali bekerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (G4-DMA)

Kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja PT Angkasa Pura I (Persero) tercantum dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP.143/KP.10.43/2012 tanggal 13 Desember 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Angkasa Pura I (Persero).

Perusahaan memiliki komitmen terhadap Keselamatan Kerja dengan memastikan bahwa potensi bahaya dan risiko K3 dalam kegiatan Perseroan dikendalikan dengan tujuan untuk melindungi setiap orang, aset Perseroan dan lingkungan sekitar dari kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Untuk mewujudkan Kebijakan Keselamatan Kerja sebagaimana dimaksud, maka seluruh Jajaran Manajemen Perusahaan dan Pegawai berupaya untuk:

a. Menciptakan lingkungan tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman bagi pegawai, pelanggan, mitra kerja, maupun pihak lain yang berada di lingkungan Perseroan untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan.
b. Secara berkesinambungan melakukan pembinaan, penerapan, dan pemeliharaan K3 di lingkungan Perseroan.
c. Memenuhi sumber daya guna mendukung terlaksananya program – program K3.
d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan K3 guna terciptanya peningkatan K3 secara berkelanjutan dan kondisi K3 yang kondusif.

Kebijakan K3 sebagaimana dimaksud dikomunikasikan kepada seluruh Pegawai, pelanggan dan mitra kerja Perseroan agar dipatuhi serta ditinjau secara berkala oleh Direksi.

- **Kecelakaan Kerja (G4-LA6)**

Sepanjang tahun 2016, tidak ada kecelakaan kerja di PT Angkasa Pura I (Persero). Keberhasilan itu patut disyukuri dan akan terus dipertahankan sehingga menjadi tradisi yang baik. Dengan keberhasilan meraih *zero accident* pada tahun 2016, maka selama empat tahun terakhir, Perseroan telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Perseroan tidak memiliki kejadian kecelakaan kerja selama tiga tahun terakhir.

Meanwhile, Corporate compensation to temporary employee, such as fee, transportation allowance, communication allowance (not fully provided), and meal allowance.

Retention Rate after Maternal Leave (G4-LA3)

PT Angkasa Pura I (Persero) provides the right of maternity leave to female employee for 30 days. In 2016, there were 15 female employees proposing the maternity leave. Out of 15 employees, all of them (100%) have return to work.

Occupational Health and Safety (G4-DMA)

Health and safety policy of PT Angkasa Pura I (Persero) stated on Director Decree No. KEP.143/KP.10.43/2012 dated December 13, 2012 on Occupational Health and Safety Management of PT Angkasa Pura I (Persero).

The Company is committed to worker's Safety by ensuring dangerous potential and HSE risks in Company activities are controlled to protect each personnel, Company assets, and the environment from accident potential and disease from work.

To implement Safety Policy as regulated, all level of Corporate Management and Employees strive to:

a. Create healthy, safe, and comfortable working place for employees, customer, working partner as well as other party in Company environment to support Corporate Vision and Mission.
b. Sustainable HSE coaching, implementation and maintenance in Company environment.
c. Resource fulfillment to support HSE program implementation.
d. Conduct HSE implementation evaluation to sustain HSE growth and conducive environment.

HSE policy as mentioned before is intercommunicated to all Corporate's employees, customer, and business partner to obliged and reviewed periodically by the Board of Directors.

- **Occupational Accidents (G4-LA6)**

In 2016, there is no work related accident in PT Angkasa Pura I (Persero). The grateful success is deserved to be maintained as a great tradition. With zero accident achievement in 2016, for four years, Company successfully prevent work accident. Company has no work related accident for the last three years.

Program Pengembangan Untuk Pekerja (G4-LA9)

Sejalan dengan upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang mumpuni dan kapabel di bidangnya, PT Angkasa Pura I (Persero) melakukan pengembangan karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kebututuhan karyawan dan pengembangan bisnis Perseroan. Seluruh karyawan dalam level organisasi memiliki kesempatan yang sama dalam pelaksanaan pengembangan karyawan.

Adapun jumlah karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 3.301 orang. Adapun realisasi biaya pelatihan karyawan Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp33,19 miliar.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan sangat beragam, sesuai dengan kebutuhan unit-unit terkait di Perseroan. Selama tahun 2016, program diklat yang dilaksanakan Perseroan mencakup 254 jenis program dengan total peserta sebanyak 3.301 peserta di berbagai level jabatan, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 3.523 peserta.

Employee Development Program (G4-LA9)

Along with the effort to create dependable and capable human capital in his/her expertise, PT Angkasa Pura I (Persero) conducts employee development through a number of education and training program. Education and training program are carried out according to the employee's needs and Company business development. All employee on every organizational level has equal chance in employee development.

The number of employee who participate in in education and training in 2016 is 3,301 employees. Additionally, employee training cost realization in 2016 is as much as Rp33.19 billion.

As the previous years, diverse education and training program are conducted according to the need of Company's related units. In 2016, employee training conducted by the Company include 254 programs with the total participant of 3,301 employees from various level, the number increase compared to the 3,523 employees in 2015.

Tabel Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Table of Employee Competence Development by Position Level

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
1	Direksi Board of Directors	ACI Global Training - Airport Human Resources Management	Mengetahui konsep dasar dalam mengembangkan organisasi kebandarudaraan dengan kinerja tinggi dan nilai-nilai budaya yang terinternalisasi, / Understanding basic concept of airport organizational development with high performance and internalized culture values
2	Direksi Board of Directors	ACI ASIA - Pacific Regional Assembly, Conference and Exhibition	Mengetahui perkembangan isu strategis kebandarudaraan yang meliputi safety, security, bisnis dan lingkungan dalam meningkatkan pelayanan kepada stakeholder / Understanding the development of airport strategic issue including safety, security, business and environment in order to improve service to stakeholders.
3	Direksi Board of Directors	Seminar "CEO Talk on Holding Company and Corporate Culture Summit"	Direktur Utama sebagai narasumber / President Director as speaker
4	Direksi Board of Directors	AMPAP Online Course - Airport Planning, Development and Environmental Management	Tindak lanjut dan persyaratan untuk memperoleh akreditasi Global ACI-ICAO International Airport Professional (IAP) / Follow up and requirement to achieve Global ACI-ICAO International Airport Professional (IAP) accreditation.
5	Direksi Board of Directors	Emerging MRO Markets in Asia Pacific	Mengetahui tren yang akan muncul dari pasar MRO di Asia dan di industri penerbangan, termasuk tantangan dan peluang untuk masa depan di Asia Pasifik dan pasar global. / Understanding the next trend in Asian MRO market and flight industry, including challenges and opportunity faced by Asia Pacific and global market in the future.
6	Direksi Board of Directors	ACI ASIA - Pacific Small and Emerging Airports Seminar 2016	Ajang mempromosikan pertukaran dan berbagi pengetahuan dan keahlian di antara bandara-bandara kecil dan berkembang di ACI Asia-Pasifik. / Event to promote, exchange and sharing of knowledge and expertise among small and developing airports in ACI Asia Pacific.
7	Direksi Board of Directors	AMPAP Online Course - Airport Commercial and Financial Management	Sebagai tindak lanjut dan persyaratan untuk memperoleh akreditasi Global ACI-ICAO International Airport Professional (IAP) yang menyatakan bahwa peserta telah mencapai standar sebagai ahli dalam bidang airport management. / For following up and as a requirement to achieve Global ACI-ICAO International Airport Professional (IAP) accreditation which stated the participant has attained a standard as an expert in airport management.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
8	Direksi Board of Directors	Business Strategy for HR Leaders	Meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan memperoleh pengetahuan tentang konsep-konsep strategis yang memungkinkan peran yang lebih proaktif dalam membentuk strategi dalam organisasi. / To develop leadership ability by attaining knowledge on strategic concepts allowing more proactive role on strategy formulation in organization.
9	*Group Head/ Head of*	Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pejabat Kelas A / English Training for Class A Officials	Meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris untuk Pejabat dan sebagai alat ukur kemampuan eksisting Bahasa Inggris pejabat / Improve English competence for officials and as a benchmark to the official's existing English competence.
10	*Group Head/ Head of*	Workshop Kolaborasi Tunas Integritas Nasional II / Workshop on National Integrity Bearers' Collaboration	Mendapat guideline dan best practice atas pembangunan sistem integritas perusahaan. Membangun sinergi dengan tunas integritas pada perusahaan lain. Peningkatan image perusahaan terkait implementasi GCG di lingkungan perusahaan / Attain guideline and best practice of Corporate integrity system development. Building synergy with integrity of other company. Improvement of Corporate image related to GCG implementation in Corporate environment.
11	Group Head/ Head of	Workshop Housekeeping	Mendorong agar terciptanya manajemen sumber daya manusia secara baik dan inovatif dalam program cleaning services di unit General affair. / Encourage good and innovative human capital management on cleaning services program in General affair unit.
12	Group Head/ Head of	Workshop Tunas Sistem dan Komite Integritas / Workshop of Integrity Bearers' System and Committee	membentuk tunas, sistem dan komite integritas yang dapat menjadi kader tunas integritas di PT Angkasa Pura I (Persero) / Establish bearers, system, and committee of integrity who could be integrity bearer in PT Angkasa Pura I (Persero).
13	Group Head/ Head of	Pelatihan Enterprise Risk Management (ERP) Batch I / Training on Enterprise Risk Management (ERP) Batch I	Memberikan pengetahuan dalam bidang risk managementehingga mampu memahami dan menganalisa suatu masalah terkait dengan risk management / Provide insight on risk management in order to understand and analyze case related to risk management.
14	General Manager	Pelatihan Enterprise Risk Management (ERP) Batch I, II dan III / Training on Enterprise Risk Management (ERP) Batches I, II, and III	Memberikan pengetahuan dalam bidang risk management sehingga mampu memahami dan menganalisa suatu masalah terkait dengan risk management / Provide insight on risk management in order to understand and analyze case related to risk management.
15	General Manager	Pelatihan Hukum Pertanahan / Training on Land Law	Masalah Hukum dalam Bidang Pengadaan Tanah untuk diberikan training bagi pejabat dilingkungan PT AP I, agar mampu memahami dan melaksanakan mekanisme pengadaan tanah yang ada di Bandara / Understanding the laws of land and implementation of land acquisition mechanism for airport for officials in PT Angkasa Pura I.
16	General Manager	The Power of Emphaty	agar peserta dapat mengetahui potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan memiliki empati yang terhadap lingkungan kerjanya sehingga lebih mudah untuk bersinergi dalam bertanggung jawab, membangun komitmen terhadap pekerjaan yang di emban dan mengaplikasikan hal – hal pokok yang dapat dimulai dari yang paling mudah. / Participant understand his/her potential in order to improve service and emphatic toward his/her working environment making synergy in responsibilities easier, committed to his/her duties, and applying his/her skill starting from the easiest act.
17	General Manager	Workshop Tunas Sistem dan Komite Integritas / Workshop of Integrity Bearers' System and Committee	Membentuk tunas, sistem dan komite integritas yang dapat menjadi kader tunas integritas di PT Angkasa Pura I (Persero) / Establishing bearers system and committee of integrity to become integrity prospects in PT Angkasa Pura I (Persero).
18	General Manager	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XVIII / Training on Pre-Retirement Batch XVIII	Agar peserta mampu memahami emotional power, kiat menghadapi status purnabakti, healty secret, mengaplikasikan enterpreneurship, keluarga harmonis pasca purnabakti. / Participants understand the emotional power, tips on facing retirement status, healthy secret, entrepreneurship application, and harmonious family of post retirement.
19	Department Head	Business Process Management	Memperkaya pengetahuan dan keterampilan pegawai, terutama dari Unit Quality Management terkait Proses Bisnis dan kaitannya dengan Bisnis Kebandarudaraan. / Enrich employee knowledge and skills, especially from Quality Management Unit, regarding business process and airport business.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
20	Department Head	Diklat IATA-Aviation Security Management / Training on IATA-Aviation Security Management	Untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan komitmen pegawai terhadap penyelenggaraan Aviation Security Management yang memenuhi standar serta sebagai Pemenuhan ketentuan dari PM 137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional / Enhance employee knowledge, expertise, skills, and commitment about Aviation Security Management implementation that meets the standard as well as the fulfillment of the provision of PM 137 year 2015 on Education and Training on National Aviation Security.
21	Department Head	Diklat Manajerial Tingkat Madya / Middle Level Management Training	meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang tepat sehingga mampu melaksanakan fungsi dan tugas pokok dari pekerjaan-pekerjaan manajerial atau struktural tingkat madya / Enhance knowledge, expertise and appropriate behavior in order to carry out middle management or structural functions and responsibilities.
22	Department Head	Membangun Corporate Culture dan Etika Bisnis / Middle Level Management Training	membentuk dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia agar mampu menjadi SDM yang handal dan cakap dan berkualitas, beretika dan memiliki inovasi dan inisiatif kerja yang tinggi serta memiliki etos kerja dengan semangat melayani, semanagat juang berlandaskan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan / Establish and prepare human capital to be reliable, competent, qualified, ethical, innovative and high initiative as well as possess work ethic with the spirit to serve and thrive based on Corporate vision, mission and culture.
23	Department Head	Pelatihan Airport Safety Management System Level Basic / Training on Airport Safety Management System Level Basic	Memberikan pengetahuan Teori dan Praktek Dasar terkait Manajemen Keselamatan Bandar Udara sesuai standar International Civil Aviation Organization (ICAO), Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Otoritas Transportasi Bandar Udara lainnya yang diakui. / Provide theoretical and basic practice on Airport Safety Management in provision with International Civil Aviation Organization (ICAO) standard, Indonesian Ministry of Transportation and other recognized Airport Transport Authorities.
24	Department Head	Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pejabat Kelas B dan A / English Training for Class B and A Officials	Meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris untuk Pejabat dan sebagai alat ukur kemampuan eksisting Bahasa Inggris pejabat. / Improve English competence for officials and as a benchmark to the official's existing English competence.
25	Department Head	Pelatihan Enterprise Risk Management (ERP) Batch I, II dan III / Training on Enterprise Risk Management (ERP) Batch I, II, and III	Memberikan pengetahuan dalam bidang risk managementehingga mampu memahami dan menganalisa suatu masalah terkait dengan risk management / Provide insight on risk management in order to understand and analyze case related to risk management.
26	Department Head	Pelatihan Fixed Asset Accounting / Training on Fixed Asset Accounting	Mampu meningkatkan dalam mengimplementasikan SOP bagi pejabata dalam melakukan kajian, analisa dan memberikan rekomendasi terkait dengan pengelolaan Aset tetap (Fixed Asset) pada perusahaan / Enhance officials' SOP implementation on review, analysis and providing recommendation related to Corporate fixed assets management.
27	Department Head	Pelatihan Information Technology Service Management / Training on Information Technology Service Management	Mampu memahami konsep dasar ITSM, menerapkan standar ITSM dan Mampu menerapkan manajemen pelayanan berbasis ISO/IEC 20000 dan ITIL / Understanding basic concept of ITSM, implementation of ITSM standard and capable of implementing ISO/IEC 20000 and ITIL based service management.
28	Department Head	Pelatihan Internal Auditor SMK3 (sertifikasi BNSP) / Training on Internal Audit on Occupational Safety & Health Management System (BNSP certification)	Mengerti dan memahami prinsip-prlnsip, elemen, dan kriteria SMK3 di perusahaan. / Understanding the principles, elements and criteria of Corporate Occupational Safety & Health Management System.
29	Department Head	Pelatihan Mastering Cobit Fundamental : 4.1 Best Practice / Training on Mastering Cobit Fundamental : 4.1 Best Practice	Mampu memahami Cobit dan IT Governace, menjelaskan kerangka kerja dan komponen Cobit, menerapkan Cobit dan aplikasi-aplikasinya dan menganalisa permasalahan terkait tata kelola IT di tempat kerja masing-masing / Understanding Cobit and IT Governance, describing Cobit framework and component, implementing Cobit and its applications as well as analyzing issues related to IT Governance on the workplace.
30	Department Head	Pelatihan Negotiation Skill / Training on Negotiation Skill	Mampu melakukan komunikasi dalam negosiasi dan memulai negosiasi / Able to carry out communication and start negotiation.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
31	Department Head	Pelatihan Obligasi dan Sukuk Ijarah / Training on Bonds and Sukuk Ijarah	Mampu menjelaskan prinsip dasar pendanaan perusahaan, melakukan analisis dan evaluasi rekomendasi alternatif pendanaan yang efisien bagi perusahaan / Able to explain the basic principles of corporate financing, conduct analysis and evaluation of efficient financing alternative recommendation.
32	Department Head	Pelatihan Penagihan Piutang Yang Efektif / Training on Effective Claims of Accounts Receivables	Peserta pelatihan akan mampu melaksanakan proses penagihan piutang yang efektif berdasarkan SOP dan kebijakan pengelolaan piutang usaha serta melakukan analisa terhadap sistem pengelolaan piutang usaha di PT Angkasa Pura I (Persero) / Participants able to execute effective claims of accounts receivables in accordance to SOP and receivable management policy as well as analysis of receivable management system of PT Angkasa Pura I (Persero).
33	Department Head	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XV (Surabaya, Semarang dan Malang) / Pre-Retirement Training Batch XV (Surabaya, Semarang and Malang)	Menyiapkan Mental, Emosional, Kesehatan dan Pengetahuan menghadapi Purna Tugas / Mental, emotional, health and know-how preparation on facing retirement.
34	Department Head	Quality Management System ISO 9001:2015 / Quality Management System ISO 9001:2015	Memberikan pengetahuan terbaru kepada pegawai dari Unit Quality Management terkati Standar Mutu ISO 9001 : 2015 serta implementasinya di lapangan/unit kerja./ Enrich ISO 9001:2015 knowledge of employees of Quality Management Unit and its implementation on the field/work unit.
35	Department Head	Team Work Management Training	membentuk kesamaan pemahaman, keselarasan, komitment dalam bekerja dan menyatukan langkah untuk mencapai tujuan bersama maka PT Angkasa Pura I (Persero) / Form a common understanding, harmony, work commitment, and unite to achieve PT Angkasa Pura I (Persero) common goal.
36	Department Head	The Power of Emphaty	agar peserta dapat mengetahui potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan memiliki empati yang terhadap lingkungan kerjanya sehingga lebih mudah untuk bersinergi dalam bertanggung jawab, membangun komitmen terhadap pekerjaan yang di emban dan mengaplikasikan hal – hal pokok yang dapat dimulai dari yang paling mudah. / Participant understand his/her potential in order to improve service and emphatic toward his/her working environment making synergy in responsibilities easier, committed to his/her duties, and applying his/her skill starting from the easiest act.
37	Department Head	Risk Management Training	Agar insan PT Angkasa Pura I (Persero) mampu mengimplementasikan dan menerapkan Manajemen Risiko pada setiap proses Bisnis kerja./ Employees of PT Angkasa Pura I (Persero) able to implement and apply Risk Management of each business process.
38	Department Head	Housekeeping Workshop	Mendorong agar terciptanya manajemen sumber daya manusia secara baik dan inovatif dalam program cleaning services di unit General affair./ Encourage good and innovative human capital management on cleaning services program in General affair unit.
39	Department Head	Workshop of Integrity Bearers' System and Committee	membentuk tunas, sistem dan komite integritas yang dapat menjadi kader tunas integritas di PT Angkasa Pura I (Persero) / Establishing bearers, system and committee of integrity to become integrity prospects in PT Angkasa Pura I (Persero).
40	Section Head	Business Process Management	Memperkaya pengetahuan dan keterampilan pegawai, terutama dari Unit Quality Management terkait Proses Bisnis dan kaitannya dengan Bisnis Kebandarudaraan. / Enrich employee knowledge and skills, especially from Quality Management Unit, regarding business process and airport business.
41	Section Head	Diklat General Instructor Course / Training on General Instructor Course	Peserta mampu menjalankan multi peran sebagai instruktur, dapat berinteraksi belajar mengajar lebih menari, efektif dan efisien, mampu menyusun garis-garis besar program pengajaran dan satuan pelajaran./ Participants are able to carry out multiple role as instructor, conduct interactive teaching, effective and efficient, able to compile teaching guideline and study plan.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
42	Section Head	Diklat GSN 6 : Aerodrome Compliance and Auditing / Training on GSN 6 : Aerodrome Compliance and Auditing	Memberikan pengetahuan dan kompetensi kepada Aerodrome Safety and Compliance Staf untuk melakukan audit terhadap prosedur, infrastuktur, dan peralatan keselamatan, termasuk pula organisasi-organisasi lain yang beroperasi di bandara. / Enrich Aerodrome Safety and Compliance Staff's knowledge and competence to conduct audit on procedure, infrastructure, and safety device, including other organizations that operate on airport.
43	Section Head	Diklat IATA-Aviation Security Management / Training on IATA-Aviation Security Management	Untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan komitmen pegawai terhadap penyelenggaraan Aviation Security Management yang memenuhi standar serta sebagai Pemenuhan ketentuan dari PM 137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional / Enhance employee knowledge, expertise, skills, and commitment about Aviation Security Management implementation that meets the standard as well as the fulfillment of the provision of PM 137 year 2015 on Education and Training on National Aviation Security.
44	Section Head	Diklat KKOP (Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan) / Training on KKOP (Aviation Safety Operation Area)	Memberikan pengetahuan dasar terkait Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan bagi pegawai dari Unit Airport Safety. / Provide basic knowledge on Aviation Safety Operation Area to staff of Airport Safety Unit.
45	Section Head	Diklat Manajerial Tingkat Muda / Low Level Management Training	Memiliki keterampilan personality dan pelayanan dalam mendukung peningkatan kinerja; Memiliki pengetahuan manajemen strategik bandar udara; Memiliki keterampilan kerjasama tim dan pemecahan masalah serta Memiliki keterampilan people management. / Training on expertise on personality and service supporting performance improvement; Provide knowledge of strategic airport management; Training on teamwork and problem solving as well as people management.
46	Section Head	Membangun Corporate Culture dan Etika Bisnis / Developing Corporate Culture and Business Ethics	Membentuk dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia agar mampu menjadi SDM yang handal dan cakap & berkualitas, beretika dan memiliki inovasi dan inisiatif kerja yang tinggi serta memiliki etos kerja dengan semangat melayani, semanagat juang berlandaskan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan / Establish and prepare human capital to be reliable, competent, qualified, ethical, innovative and high initiative as well as possess work ethic with the spirit to serve and thrive based on Corporate vision, mission and culture.
47	Section Head	Pelatihan Airport Safety Management System Level Basic / Basic Training on Airport Safety Management System	Memberikan pengetahuan Teori dan Praktek Dasar terkait Manajemen Keselamatan Bandar Udara sesuai standar International Civil Aviation Organization (ICAO), Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Otoritas Transportasi Bandar Udara lainnya yang diakui./ Provide theoretical and basic practice on Airport Safety Management in provision with International Civil Aviation Organization (ICAO) standard, Indonesian Ministry of Transportation and other recognized Airport Transport Authorities.
48	Section Head	Pelatihan Community Development Management / Training on Community Development Management	Mampu melaksanakan dan mengelola Community Development yang efektif bagi peningkatan kualitas sosial ekonomi masyarakat sekitar dan peningkatan corporate image termasuk mengenal mitra dan mampu menyalurkan dana pinjaman tepat sasaran / Able to execute and manage effective Community Development in order to improve neighborhood socio-economic quality and rise corporate image including recognize partner and able to distribute on target fund.
49	Section Head	Pelatihan End User SAP Modul MM / Training on End User SAP Module MM	Memberikan keterampilan dan teknik menguasai SAP Modul Material Management untuk pegawai di Unit General Affair dan Information Technology yang dibutuhkan di tempat kerja dalam rangka inventarisasi perlengkapan dan peralatan kantor. / Provide expertise and technic to master SAP Material Management Module for staff of General Affair Unit and Information Technology necessary at work in order to conduct inventorying office equipment and instrument.
50	Section Head	Pelatihan Fixed Asset Accounting / Training on Fixed Asset Accounting	Mampu meningkatkan dalam mengimplementasikan SOP bagi pejabata dalam melakukan kajian, analisa dan memberikan rekomendasi terkait dengan pengelolaan Aset tetap (Fixed Asset) pada perusahaan / Enhance officials' SOP implementation on review, analysis and providing recommendation related to Corporate fixed assets management.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
51	Section Head	Pelatihan Hukum Pertanahan / Training on Land Law	Meningkatkan pemahaman bagi pejabat tentang Hukum Tanah dan permasalahan pengadaan tanah yang ada di Bandara Bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I (Persero) / Officials increase their understanding and comprehend Agrarian Law and land-related issues, and the process of land acquisition at the Airports managed by PT Angkasa Pura I (Persero).
52	Section Head	Pelatihan Information Technology Service Management / Training on Information Technology Service Management	Mampu memahami konsep dasar ITSM, menerapkan standar ITSM dan Mampu menerapkan manajemen pelayanan berbasis ISO/IEC 20000 dan ITIL / Understanding basic concept of ITSM, implementation of ITSM standard and capable of implementing ISO/IEC 20000 and ITIL based service management.
53	Section Head	Pelatihan Internal Auditor SMK3 (sertifikasi BNSP) / Training on Internal Audit on Occupational Safety & Health Management System (BNSP certification)	Memenuhi kriteria PP No. 50 Tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Mengerti dan memahami prinsip-prinsip, elemen, dan kriteria SMK3 di perusahaan dan Mampu menjadi auditor SMK3 sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan tersertifikasi oleh BNSP. / Fulfillment of Government Regulation No. 50 year 2012 on Occupational Health and Safety Management (OSHM) Implementation, understanding the principles, elements and criteria of Corporate OSHM System, and able to act as OSHM auditor according to determined standard and certified by BNSP.
54	Section Head	Pelatihan Jurnalistik dan Kehumasan / Training on Journalistic and Public Relationship	Mampu berkomunikasi dan memahami dengan baik bagi pegawai yang memberikan peranan kepada media untuk menjelaskan cara kerja media dalam dunia kehumasan secara baik dan benar dalam rangka meningkatkan citra perusahaan / Able to communicate and understand the role of public relation staff and able to explain how the media work in order to achieve good public relationship and rise Company image.
55	Section Head	Pelatihan Mastering Cobit Fundamental : 4.1 Best Practice / Training on Mastering Cobit Fundamental : 4.1 Best Practice	Mampu memahami Cobit dan IT Governace, menjelaskan kerangka kerja dan komponen Cobit, menerapkan Cobit dan aplikasi-aplikasinya dan menganalisa permasalahan terkait tata kelola IT di tempat kerja masing-masing / Understanding Cobit ans IT Governance, describing Cobit framework and component, implementing Cobit and its applications as well as analyzing issues related to IT Governance on the workplace.
56	Section Head	Pelatihan Negotiation Skill / Training on Negotiation Skill	Mampu memahami tentang negosiasi, melakukan komunikasi dalam negosiasi dan memulai negosiasi. / Able to carry out communication and start negotiation.
57	Section Head	Pelatihan Obligasi dan Sukuk / Training on Bonds and Sukuk	Mampu menjelaskan prinsip dasar pendanaan perusahaan, melakukan analisis dan evaluasi rekomendasi alternatif pendanaan yang efisien bagi perusahaan
58	Section Head	Pelatihan Penagihan Piutang Yang Efektif / Training on Effective Claim of Accounts Receivables	Peserta pelatihan akan mampu melaksanakan proses penagihan piutang yang efektif berdasarkan SOP dan kebijakan pengelolaan piutang usaha serta melakukan analisa terhadap sistem pengelolaan piutang usaha di PT Angkasa Pura I (Persero) / Able to explain the basic principles of corporate financing, conduct analysis and evaluation of efficient financing alternative recommendation.
59	Section Head	Pelatihan Pengadaan Barang dan atau Jasa Batch III (Surabaya) / Training on Procurement of Goods and Service Batch III (Surabaya)	Dengan adanya sistem dan prosedur pengadaan barang dan atau jasa yang baru, diharapkan team leader yang mengikuti pelatihan dapat memamahi permasalahan pengadaan barang dalam meningkatkan service level (kinerja/ pelayanan), berupa proses penyediaannya hingga pembayaran lebih pendek/ menghindari birokrasi bererkepanjangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan / Along with the new procurement of goods and service system and procedure, expected team leader is able to understand the goods procurement issue in order to increase service level (performance/service), from procurement process until payment avoiding prolonged bureaucracy in improving company performance.
60	Section Head	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XV (Surabaya, Semarang, Makassar dan Malang) / Pre-Retirement Training Batch XV (Surabaya, Semarang, Makassar, and Malang)	Menyiapkan Mental, Emosional, Kesehatan dan Pengetahuan menghadapi Purna Tugas / Mental, emotional, health and know-how preparation on facing retirement.
61	Section Head	Pelatihan Quality Management System ISO 9001:2015 / Training on Quality Management System ISO 9001:2015	Memberikan pengetahuan terbaru kepada pegawai dari Unit Quality Management terkati Standar Mutu ISO 9001 : 2015 serta implementasinya di lapangan/unit kerja. / Enrich ISO 9001:2015 knowledge of employees of Quality Management Unit and its implementation on the field/work unit.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
62	Section Head	Sertifikasi Instruktur Keamanan Penerbangan / Aviation Safety Instructor Certification	Pemenuhan ketentuan dari PM 137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional / Provision fulfilment of PM 137 year 2015 on Education and Training on National Aviation Security.
63	Section Head	The Power of Emphaty	Agar peserta dapat mengetahui potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan memiliki empati yang terhadap lingkungan kerjanya sehingga lebih mudah untuk bersinergi dalam bertanggung jawab, membangun komitmen terhadap pekerjaan yang di emban dan mengaplikasikan hal – hal pokok yang dapat dimulai dari yang paling mudah. / Participant understand his/her potential in order to improve service and emphatic toward his/her working environment making synergy in responsibilities easier, committed to his/her duties, and applying his/her skill starting from the easiest act.
64	Section Head	Risk Management Training	Agar insan PT Angkasa Pura I, mampu mengimplementasikan dan menerapkan Manajemen Risiko pada setiap proses Bisnis kerja. / Employees of PT Angkasa Pura I (Persero) able to implement and apply Risk Management on each of business process.
65	Section Head	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil PKP-PK (Makassar, Semarang, Surabaya dan Yogyakarta) / Examination of PKP-PK Personnel License Renewal (Makassar, Semarang, Surabaya and Yogyakarta)	Sebagai alat ukur kecakapan personil PKP- PK untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara pada tingkat Section Head. / As benchmark of PKP-PK personnel skills on defending license/rating of airport on Section Head level.
66	Section Head	Ujian Perpanjangan/Penerbitan Ulang Lisensi/Rating FSD-FSU Teknik Fasilitas Bandara / Examination of FSD-FSU Airport Facilities Technical Personnel License/ Rating Renewal/Reissue	Sebagai alat ukur kecakapan personil Teknik Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating Fasilitas Sisi Darat (FSD) maupun Fasilitas Sisi Udara (FSU) baik di tingkat Terampil maupun Ahli bagi pegawai di Unit Teknik Kantor Pusat yang telah menjadi Section Head Unit Teknik Kantor Cabang. / As a benchmark for Airport Engineer to keep the Land Side Facilities (FSD) and Air Side Facilities (FSU) license/ rating either at Qualified or Expert level for employees at the Head Office's Technical Unit who have been appointed as Section Head at the Branch Office.
67	Section Head	Housekeeping Workshop	Mendorong program cleaning services diperlukan manajemen sumber daya manusia secara baik dan inovatif di unit General affair. / Encourage good and innovative human capital management on cleaning services program in General affair unit.
68	Section Head	Knowledge Management Workshop	Pengenalan konsep knowledge management kepada pegawai / Introduction to knowledge management concepts to employees.
69	Team Leader	Aviation Security Investigation Course	Pemenuhan kompetensi yang akan bertugas mengadakan penyelidikan dan penyidikan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi apabila terjadi pelanggaran tindak pidana atau penyalahgunaan wewenang, pelanggaran disiplin pegawai yang terjadi dilingkungan bandara / Develop competent employees assigned to carry out inquiry and investigation to search and collect data and information on the event of committed crime or abuse of authority, infringement of employees' disciplines within the airport environment.
70	Team Leader	Diklat General Instructor Course / Training on General Instructor Course	Peserta mampu menjalankan multi peran sebagai instruktur, dapat berinteraksi belajar mengajar lebih menari, efektif dan efisien, mampu menyusun garis-garis besar program pengajaran dan satuan pelajaran. / Participants are able to carry out multiple role as instructor, conduct interactive teaching, effective and efficient, able to compile teaching guideline and study plan.
71	Team Leader	Diklat Human Factor for Airport Personnel Angkatan I / Training on Human Factor for Airport Personnel Batch I	Bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Teori Dan Prinsip Dasar Human Factor Serta Dapat Mencegah/Mengurangi Kekeliruan di bidang Pengendalian, Pengoperasian dan Perawatan Bagi Personel Bandar Udara. / Provide Basic Theories and Principles on Human Factor and Prevent/Reduce Errors on Control, Operation and Maintenance conducted by Airport Personnel.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
72	Team Leader	Diklat IATA-Aviation Security Management / Training on IATA-Aviation Security Management	Untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan komitmen pegawai terhadap penyelenggaraan Aviation Security Management yang memenuhi standar serta sebagai Pemenuhan ketentuan dari PM 137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional / Enhance employee knowledge, expertise, skills, and commitment about Aviation Security Management implementation that meets the standard as well as the fulfillment of the provision of PM 137 year 2015 on Education and Training on National Aviation Security.
73	Team Leader	Diklat Maintenance Kendaraan PKP-PK / Training and Education on PKP-PK Vehicles	Sebagai persyaratan pemenuhan kompetensi Personil PKP-PK yang memiliki fungsi dan tanggung jawab pemeliharaan kendaraan PKP-PK di Bandar Udara di tingkat Team Leader. / As a requirement to competence fulfillment of PKP-PK Personnel charged with functions and responsibilities of PKP-PK vehicles maintenance at the level of Team Leader.
74	Team Leader	IASM dan IATA Airport Slots and Coordination Course	Memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan koordinasi dalam proses maksimalisasi efisiensi penggunaan infrastruktur bandara (airport capacity) / Provide knowledge and skills in conducting coordination to maximize the efficiency of infrastructure usage (airport capacity).
75	Team Leader	Membangun Corporate Culture dan Etika Bisnis / Developing Corporate Culture and Business Ethics	Membentuk dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia agar mampu menjadi SDM yang handal dan cakap & berkualitas, beretika dan memiliki inovasi dan inisiatif kerja yang tinggi serta memiliki etos kerja dengan semangat melayani, semanagat juang berlandaskan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan / Establish and prepare human capital to be reliable, competent, qualified, ethical, innovative and high initiative as well as possess work ethic with the spirit to serve and thrive based on Corporate vision, mission and culture.
76	Team Leader	Pelatihan Pengadaan Barang dan atau Jasa Batch I (Jakarta) dan Batch II (Makassar) / Training on Procurement of Goods and/or Service Batch I (Jakarta) and Batch II (Makassar)	Diharapkan team leader yang mengikuti pelatihan dapat memamahi permasalahan pengadaan barang dalam meningkatkan service level (kinerja/pelayanan), berupa proses penyediaannya hingga pembayaran lebih pendek/menghindari birokrasi bererkepanjangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan / Participating team leader are able to understand the goods procurement issue in order to increase service level (performance/service), from procurement process until payment avoiding prolonged bureaucracy in improving company performance.
77	Team Leader	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XV / Training on Pre-Retirement Batch XV	Menyiapkan Mental, Emosional, Kesehatan dan Pengetahuan menghadapi Purna Tugas / Mental, emotional, health and know-how preparation on facing retirement.
78	Team Leader	Pelatihan Quality Management System ISO 9001:2015 / Training on Quality Management System ISO 9001:2015	Memberikan pengetahuan terbaru kepada pegawai dari Unit Quality Management terkati Standar Mutu ISO 9001 : 2015 serta implementasinya di lapangan/unit kerja. / Enrich ISO 9001:2015 knowledge of Quality Management Unit employees and its implementation on the field/work unit.
79	Team Leader	Perpanjangan dan Penerbitan Lisensi AMC, Aviobridge dan Marshaller (Bali, Surabaya,, Makassar, Balikpapan, Yogyakarta dan Semarang) / Issuance and Renewal of AMC, Aviobridge, and Marshaller Licenses (Bali, Surabaya, Makassar, Balikpapan, Yogyakarta and Semarang)	Sebagai alat ukur kecakapan personil Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating Apron Movement Controller, Aviobridge dan Marshaller baik di tingkat Terampil maupun Ahli di Bandar Udara / As a benchmark of the Airport personnel's' competence to maintain the Apron Movement Controller, Aviobridge and Marshaller licenses either at Qualified or Expert level.
80	Team Leader	Sertifikasi Instruktur Keamanan Penerbangan / Aviation Safety Instructor Certification	Pemenuhan ketentuan dari PM 137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional / Provision fulfilment of PM 137 year 2015 on Education and Training on National Aviation Security.
81	Team Leader	The Power of Emphaty	Agar peserta dapat mengetahui potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan memiliki empati yang terhadap lingkungan kerjanya sehingga lebih mudah untuk bersinergi dalam bertanggung jawab, membangun komitmen terhadap pekerjaan yang di emban dan mengaplikasikan hal – hal pokok yang dapat dimulai dari yang paling mudah. / Participant understand his/her potential in order to improve service and emphatic toward his/her working environment making synergy in responsibilities easier, committed to his/her duties, and applying his/her skill starting from the easiest act.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
82	Team Leader	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil Avsec (Balikpapan dan Makassar) / License Renewal Test for Avsec Personnel (Balikpapan and Makassar)	Sebagai alat ukur kecakapan personil PKP- PK untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara pada Tingkat Team Leader. / As benchmark of PKP-PK personnel skills on retaining license/rating of airport on Team Leader level.
83	Team Leader	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil PKP-PK / Examination of PKP-PK Personnel License Renewal	Sebagai alat ukur kecakapan personil PKP- PK untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara pada tingkat Team Leader. / As benchmark of PKP-PK personnel skills on retaining license/rating of airport on Team Leader level.
84	Team Leader	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil Senior Avsec (Yogyakarta dan Surakarta) / License Renewal Test for Avsec Senior Personnel (Yogyakarta and Surakarta)	Sebagai alat ukur kecakapan personil Avsec untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara / As benchmark of Avsec personnel skills on retaining license/ rating.
85	Team Leader	Ujian Perpanjangan Lisensi/Rating X-Ray Teknik Fasilitas Keamanan Penerbangan / X-Ray License/Rating Renewal Test on Aviation Safety Facility	Sebagai alat ukur kecakapan personil Teknik Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating X - Ray baik di tingkat Terampil maupun Ahli di Bandar Udara Adisutjipto - Yogyakarta. / As a benchmark of the Airport Technical personnel's' competence to maintain the X-Ray license either at Qualified or Expert level on Adisutjipto Airport-Yogyakarta.
86	Team Leader	Ujian Perpanjangan/Penerbitan Rating ALS, CCR dan Generating Set and ACOS (Genset) / Examination of ALS, CCR and Generating Set and ACOS (Genset) License Issuance/Renewal	Sebagai alat ukur kecakapan personil Teknik Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating ALS, TRD, GNS, dan CCR baik di tingkat Terampil maupun Ahli di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai - Denpasar. / As a benchmark of the Airport Technical personnel's' competence to maintain the ALS, CCR and Generating Set and ACOS (Genset) licenses either at Qualified or Expert level on I Gusti Ngurah Rai Airport - Denpasar.
87	Team Leader	Ujian Perpanjangan/Penerbitan Rating CCR / Examination of CCR Rating Renewal/ Issuance	Sebagai alat ukur kecakapan personil Teknik Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating CCR baik di tingkat Terampil maupun Ahli di Bandar Udara Juanda - Surabaya. / As a benchmark of the Airport Technical personnel's' competence to maintain the CCR rating/license either at Qualified or Expert level on Juanda Airport - Surabaya.
88	Team Leader	Workshop Aviation Security Profiling Technique Enhancement	Menjelaskan aktivitas/pergerakan orang yang mencurigakan di bandara, Menjelaskan fungsi CCTV sebagai proteksi di bandara dan Memahami deteksi wajah/ Recognize people's suspicious activities/ movements at the airport, explain the functions of CCTV as a protection tool at the airport, and understand face detection.
89	Team Leader	Workshop Dangerous Goods Awareness di beberapa bandar udara (SOC, SRG, BIK dan MDC) / Workshop on Dangerous Goods Awareness at a number of airport (SOC, SRG, BIK and MDC)	Mengetahui dan memahami serta lebih peduli terhadap risiko atau bahaya yang akan ditimbulkan Dangerous Goods, Mengetahui cara mengidentifikasi dan menangani pengangkutan Dangerous Goods sesuai peraturan yang berlaku, Mengetahui cara penanganan kebakaran barang – barang berbahaya (Dangerous Goods) baik yang berada di cargo maupun yang diangkut dengan pesawat udara. / Comprehend and develop awareness on the risk and danger possessed by Dangerous Goods, know how to identify and handle the transportation of Dangerous Goods in accordance with applicable regulations, know how to extinguish fire on the goods (Dangerous Goods) either stored in a cargo or transported in an aircraft.
90	Team Leader	Workshop Implementasi of Screening Process for Aviation Security Services	Memahami faktor psikologis selama proses screening, Memahami hubungan/kemampuan interaksi antar personil selama proses screening, Memahami bagaimana melindungi personil pada saat melakukan proses screening / Comprehend the psychological factors during the screening process, comprehend inter-personnel relations/interaction during the screening process, and comprehend how to protect personnel when conducting the screening process.
91	Officer	Diklat GSN 6 : Aerodrome Compliance and Auditing / Training on GSN 6 : Aerodrome Compliance and Auditing	Memberikan pengetahuan dan kompetensi kepada Aerodrome Safety and Compliance Staff untuk melakukan audit terhadap prosedur, infrastuktur, dan peralatan keselamatan, termasuk pula organisasi-organisasi lain yang beroperasi di bandara. / Enrich Aerodrome Safety and Compliance Staff's knowledge and competence to conduct audit on procedure, infrastructure, and safety device, including other organizations that operate on airport.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
92	Officer	Membangun Corporate Culture dan Etika Bisnis / Developing Corporate Culture and Business Ethics	Membentuk dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia agar mampu menjadi SDM yang handal dan cakap dan berkualitas, beretika dan memiliki inovasi dan inisiatif kerja yang tinggi serta memiliki etos kerja dengan semangat melayani, semanagat juang berlandaskan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan / Establish and prepare human capital to be reliable, competent, qualified, ethical, innovative and high initiative as well as possess work ethic with the spirit to serve and thrive based on Corporate vision, mission and culture.
93	Officer	The Power of Emphaty	Agar peserta dapat mengetahui potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan memiliki empati yang terhadap lingkungan kerjanya sehingga lebih mudah untuk bersinergi dalam bertanggung jawab, membangun komitmen terhadap pekerjaan yang di emban dan mengaplikasikan hal – hal pokok yang dapat dimulai dari yang paling mudah. / Participant understand his/her potential in order to improve service and emphatic toward his/her working environment making synergy in responsibilities easier, committed to his/her duties, and applying his/her skill starting from the easiest act.
94	Officer	Knowledge Management Workshop	Pengenalan konsep knowledge management kepada pegawai / Introduction to knowledge management concepts to employees.
95	Officer	Pelatihan Internal Auditor SMK3 (sertifikasi BNSP) / Training on Internal Audit on Occupational Safety & Health Management System (BNSP certification)	Memenuhi kriteria PP No. 50 Tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Mengerti dan memahami prinsip-prinsip, elemen, dan kriteria SMK3 di perusahaan dan Mampu menjadi auditor SMK3 sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan tersertifikasi oleh BNSP. / Fulfillment of Government Regulation No. 50 year 2012 on Occupational Health and Safety Management (OSHM) Implementation, understanding the principles, elements and criteria of Corporate OSHM System, and able to act as OSHM auditor according to determined standard and certified by BNSP.
96	Officer	Workshop Dangerous Goods Awareness di beberapa bandar udara (SOC, SRG, BIK, MDC) / Workshop on Dangerous Goods Awareness at a number of airport (SOC, SRG, BIK and MDC)	Mengetahui dan memahami serta lebih peduli terhadap risiko atau bahaya yang akan ditimbulkan Dangerous Goods, Mengetahui cara mengidentifikasi dan menangani pengangkutan Dangerous Goods sesuai peraturan yang berlaku, Mengetahui cara penanganan kebakaran barang – barang berbahaya (Dangerous Goods) baik yang berada di cargo maupun yang diangkut dengan pesawat udara. / Comprehend and develop awareness on the risk and danger possessed by Dangerous Goods, know how to identify and handle the transportation of Dangerous Goods in accordance with applicable regulations, know how to extinguish fire on the goods (Dangerous Goods) either stored in a cargo or transported in an aircraft.
97	Officer	Pelatihan Penagihan Piutang Yang Efektif / Training on Effective Claim of Accounts Receivables	Peserta pelatihan akan mampu melaksanakan proses penagihan piutang yang efektif berdasarkan SOP dan kebijakan pengelolaan piutang usaha serta melakukan analisa terhadap sistem pengelolaan piutang usaha di PT Angkasa Pura I (Persero) / Participants able to execute effective claims of accounts receivables in accordance to SOP and receivable management policy as well as analysis of receivable management system of PT Angkasa Pura I (Persero).
98	Officer	Pelatihan Pengadaan Barang dan atau Jasa / Training on Procurement of Goods and Service	Meningkatkan kinerja Perusahaan dan menciptakan prosedur pengadaan barang dan jasa yang bersih bagi pegawai dan sebagai salah satu korporasi untuk mendukung program dalam menciptakan budaya anti korupsi dilingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) / Improve the Company's performance and develop clean procurement procedures for employees and as part of corporate support to create anti-corruption culture within PT Angkasa Pura I (Persero).
99	Officer	Pelatihan End User SAP Modul MM / Training on End User SAP Module MM	Memberikan keterampilan dan teknik menguasai SAP Modul Material Management untuk pegawai di Unit General Affair dan Information Technology yang dibutuhkan di tempat kerja dalam rangka inventarisasi perlengkapan dan peralatan kantor. / Provide expertise and technique to master SAP Material Management Module for staff of General Affair Unit and Information Technology necessary at work in order to conduct inventorying office equipment and instrument.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
100	Officer	Pelatihan Jurnalistik dan Kehumasan / Training on Journalistic and Public Relationship	Mampu berkomunikasi dan memahami dengan baik bagi pegawai yang memberikan peranan kepada media untuk menjelaskan cara kerja media dalam dunia kehumasan secara baik dan benar dalam rangka meningkatkan citra perusahaan / Able to communicate and understand the role of public relation staff and able to explain how the media work in order to achieve good public relationship and rise Company image.
101	Officer	Pelatihan Bahasa Inggris Kelas Officer Tingkat Intermediate / English Training for Officer Intermediate Level	Meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris untuk pegawai dan sebagai alat ukur kemampuan eksisting Bahasa Inggris pegawai pada level menengah (Intermediate). / Improve English competence for employees and as a benchmark to the employees' existing English competence on intermediate level.
102	Officer	Pelatihan Bahasa Inggris Kelas Officer Tingkat Elementary II / English Training for Officer Elementary II Level	Meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris untuk pegawai dan sebagai alat ukur kemampuan eksisting Bahasa Inggris pegawai pada level menengah (Elementary). / Improve English competence for employees and as a benchmark to the employees' existing English competence on elementary level.
103	Officer	IASM and IATA Airport Slots and Coordination Course	Memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan koordinasi dalam proses maksimalisasi efisiensi penggunaan infrastruktur bandara (airport capacity) / Provide knowledge and skills in conducting coordination to maximize the efficiency of infrastructure usage (airport capacity).
104	Officer	Diklat Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) / Training on KKOP (Aviation Safety Operation Area)	Memberikan pengetahuan dasar terkait Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan bagi pegawai dari Unit Airport Safety. / Provide basic knowledge on Aviation Safety Operation Area to staff of Airport Safety Unit.
105	Officer	Key User SAP Modul FICO	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para user, sebagai fasilitator antara key user di kantor pusat dengan end user terkait operasional atau dinamika bisnis baru di cabang, serta untuk melaksanakan kaderisasi key user berikutnya. / Improve the knowledge and abilities of the users, as facilitators between key users at the head office and operational-related end users or new business dynamics at the branch office, as well as to implement the regeneration of key users.
106	Officer	Pelatihan Negotiation Skill / Training on Negotiation Skill	Mampu memahami tentang negosiasi; Mampu melakukan komunikasi dalam negosiasi dan memulai negosiasi / Negotiation understanding; Able to carry out communication and start negotiation.
107	Officer	The Power of Emphaty (Ambon)	Agar peserta dapat mengetahui potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan memiliki empati yang terhadap lingkungan kerjanya sehingga lebih mudah untuk bersinergi dalam bertanggung jawab, membangun komitmen terhadap pekerjaan yang di emban dan mengaplikasikan hal – hal pokok yang dapat dimulai dari yang paling mudah. / Participant understand his/her potential in order to improve service and emphatic toward his/her working environment making synergy in responsibilities easier, committed to his/her duties, and applying his/her skill starting from the easiest act.
108	Officer	Workshop Implementasi of Screening Process for Aviation Security Services	Memahami faktor psikologis selama proses screening, Memahami hubungan/kemampuan interaksi antar personil selama proses screening dan Memahami bagaimana melindungi personil pada saat melakukan proses screening / Comprehend the psychological factors during the screening process, comprehend inter-personnel relations/interaction during the screening process, and comprehend how to protect personnel when conducting the screening process.
109	Officer	Workshop Aviation Security Profiling Technique Enhancement	1. Menjelaskan aktivitas / pergerakan otang yang mencurigakan di bandara, fungsi CCTV, dan deteksi wajah / 1. Recognize people's suspicious activities/ movements at the airport, functions of CCTV, and face detection.
110	Officer	Housekeeping Workshop	Mendorong program cleaning services diperlukan manajemen sumber daya manusia secara baik dan inovatif di unit General affair. / Encourage good and innovative human capital management on cleaning services program in General affair unit.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
111	Officer	Quality Management System ISO 9001:2015	Memberikan pengetahuan terbaru kepada pegawai dari Unit Quality Management terkati Standar Mutu ISO 9001 : 2015 serta implementasinya di lapangan/unit kerja./ Enrich ISO 9001:2015 knowledge of Quality Management Unit employees and its implementation on the field/work unit.
112	Officer	Business Process Management	Memperkaya pengetahuan dan keterampilan pegawai, terutama dari Unit Quality Management terkait Proses Bisnis dan kaitannya dengan Bisnis Kebandarudaraan./ Enrich employee knowledge and skills, especially from Quality Management Unit, regarding business process and airport business.
113	Officer	The Power of Emphaty (Biak)	Agar peserta dapat mengetahui potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan memiliki empati yang terhadap lingkungan kerjanya sehingga lebih mudah untuk bersinergi dalam bertanggung jawab, membangun komitmen terhadap pekerjaan yang diemban dan mengaplikasikan hal – hal pokok yang dapat dimulai dari yang paling mudah. / Participant understand his/her potential in order to improve service and emphatic toward his/her working environment making synergy in responsibilities easier, committed to his/her duties, and applying his/her skill starting from the easiest act.
114	Officer	Pelatihan Mastering Cobit Fundamental : 4.1 Best Practice / Training on Mastering Cobit Fundamental : 4.1 Best Practice	Mampu memahami Cobit dan IT Governace, menjelaskan kerangka kerja dan komponen Cobit, menerapkan Cobit dan aplikasi-aplikasinya dan menganalisa permasalahan terkait tata kelola IT di tempat kerja masing-masing / Understanding Cobit and IT Governance, describing Cobit framework and component, implementing Cobit and its applications as well as analyzing issues related to IT Governance on the workplace.
115	Officer	Team Work Management Training	Membentuk kesamaan pemahaman, keselarasan, komitment dalam bekerja dan menyatukan langkah untuk mencapai tujuan bersama maka PT Angkasa Pura I (Persero) / Form a common understanding, harmony, work commitment, and unite to achieve PT Angkasa Pura I (Persero) common goals.
116	Officer	Diklat General Instructor Course / Training on General Instructor Course	Peserta mampu menjalankan multi peran sebagai instruktur, dapat berinteraksi belajar mengajar lebih menari, efektif dan efisien, mampu menyusun garis-garis besar program pengajaran dan satuan pelajaran. / Participants are able to carry out multiple role as instructor, conduct interactive teaching, effective and efficient, able to compile teaching guideline and study plan.
117	Officer	Pelatihan Hukum Pertanahan / Training on Land Law	Agar peserta dapat memahami tentang Hukum Tanah dan permasalahan terkait tanah, proses pengadaan tanah yang ada di Bandara Bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I (Persero) / Participants able to comprehend Agrarian Law and land-related issues, and the process of land acquisition at the Airports managed by PT Angkasa Pura I (Persero).
118	Officer	Pelatihan Community Development Management / Training on Community Development Management	Mampu melaksanakan dan mengelola Community Development yang efektif bagi peningkatan kualitas sosial ekonomi masyarakat sekitar dan peningkatan corporate image termasuk mengenal mitra dan mampu menyalurkan dana pinjaman tepat sasaran / Able to execute and manage effective Community Development in order to improve neighborhood socio-economic quality and rise corporate image including recognize partner and able to distribute on target fund.
119	Officer	Pelatihan Airport Safety Management System Level Basic / Basic Training on Airport Safety Management System	Memberikan pengetahuan Teori dan Praktek Dasar terkait Manajemen Keselamatan Bandar Udara sesuai standar International Civil Aviation Organization (ICAO), Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Otoritas Transportasi Bandar Udara lainnya yang diakui. / Provide theoretical and basic practice on Airport Safety Management in provision with International Civil Aviation Organization (ICAO) standard, Indonesian Ministry of Transportation and other recognized Airport Transport Authorities.
120	Officer	Pelatihan Fixed Asset Accounting / Training on Fixed Asset Accounting	Meningkatkan dan memenuhi kriteria aset tetap dalam mengimplementasikan SOP untuk para pejabat sebagai alat ukur dalam melakukan kajian, analisa dan memberikan rekomendasi terkait dengan pengelolaan Asset tetap (Fixed Asset) pada perusahaan / Improving and fulfilling fixed asset criteria in implemeting SOP for officials as the measurement tool in conducting studies, analysis, and provide ecommendations related to Fixed Asset management for the company.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
121	Officer	Pelatihan Asset Management / Training on Asset Management	Manajemen Aset bertujuan untuk pengelolaan aset yang efektif dan efisien dalam meminimalisasi biaya selama umur aset bersangkutan / Asset Management is designed to manage assets more effectively and efficiently in minimizing cost of the asset life cycle.
122	Officer	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XV / Training on Pre-Retirement Batch XV	Menyiapkan Mental, Emosional, Kesehatan dan Pengetahuan menghadapi Purna Tugas / Mental, emotional, health and know-how preparation on facing retirement.
123	Officer	Diklat Junior PKP-PK Angkatan IV / Training on PKP-PK Junior Personnel Batch IV	Sebagai persyaratan pemenuhan kompetensi Personil PKP - PK yang melalui peningkatan rating lisensi dari level Basic ke level Junior. / As a requirement of competence fulfillment of PKP-PK Personnel who undergoes license rating upgrade from Basic level to Junior level.
124	Officer	Diklat Human Factor for Airport Personnel Angkatan I / Training on Human Factor for Airport Personnel Batch I	Bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Teori Dan Prinsip Dasar Human Factor Serta Dapat Mencegah/Mengurangi Kekeliruan Dibidang Pengendalian, Pengoperasian Dan Perawatan Bagi Personel Bandar Udara. / Provide Basic Theories and Principles on Human Factor and Prevent/Reduce Errors on Control, Operation and Maintenance conducted by Airport Personnel.
125	Officer	Diklat Salvage Angkatan III / Training on Salvage Batch III	Sebagai persyaratan pemenuhan kompetensi Personil PKP - PK untuk mendapatkan lisensi/rating Salvage. / As a requirement of competence fulfillment of PKP-PK Personnel to obtain Salvage license/rating.
126	Officer	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil PKP-PK (Manado, Makassar, Denpasar, Semarang, Surakarta, Surabaya dan Yogyakarta) / Examination of PKP-PK Personnel License Renewal (Manado, Makassar, Denpasar, Semarang, Surakarta, Surabaya and Yogyakarta)	Sebagai alat ukur kecakapan personil PKP- PK untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara / As a benchmark for PKP-PK personnel skills on retaining license/ rating.
127	Officer	Diklat Senior PKP-PK Angkatan III / Training on PKP-PK Senior Personnel Batch III	Sebagai persyaratan pemenuhan kompetensi Personil PKP - PK yang melalui peningkatan rating lisensi dari level Junior ke level Senior. / As a requirement of competence fulfillment of PKP-PK Personnel who undergoes license rating upgrade from Junior level to Senior level.
128	Officer	Ujian Perpanjangan/Penerbitan Rating ALS, CCR dan Generating Set dan ACOS (Genset) (Makassar) / Examination of ALS, CCR and Generating Set and ACOS (Genset) License Issuance/Renewal (Makassar)	Sebagai alat ukur kecakapan personil Teknik Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating ALS, TRD, GNS, dan CCR baik di tingkat Terampil maupun Ahli di Bandar Udara Sultan Hasanuddin - Makassar. / As a benchmark of the Airport Technical personnel's' competence to maintain the ALS, CCR and Generating Set and ACOS (Genset) licenses either at Qualified or Expert level on Sultan Hasanuddin Airport- Makassar.
130	Officer	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil PKP-PK / Examination of PKP-PK Personnel License Renewal	Sebagai alat ukur kecakapan personil PKP- PK untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara pada Tingkat Officer. / As benchmark of PKP-PK personnel skills on retaining license/rating of airport on Officer level.
131	Officer	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil Avsec / Examination of Avsec Personnel License Renewal	Sebagai alat ukur kecakapan personil Junior Avsec untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara / As benchmark of Avsec Junior personnel skills on retaining license/rating.
132	Officer	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil Junior Avsec / Examination of Avsec Junior Personnel License Renewal	Sebagai alat ukur kecakapan personil Junior Avsec untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai - Denpasar / As benchmark of Avsec Junior personnel skills on retaining license/rating on I Gusti Ngurah Rai Airport - Denpasar
133	Officer	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil Senior Avsec / Examination of Avsec Senior Personnel License Renewal	Sebagai alat ukur kecakapan personil Senior Avsec untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara / As benchmark of Avsec Senior personnel skills on retaining license/rating.
134	Officer	Ujian Perpanjangan Lisensi Personil Basic Avsec / Examination of Avsec Basic Personnel License Renewal	Sebagai alat ukur kecakapan personil Basic Avsec untuk mempertahankan lisensi/rating di Bandar Udara / As benchmark of Avsec Basic personnel skills on retaining license/rating.
135	Officer	Sertifikasi Instruktur Keamanan Penerbangan / Aviation Safety Instructor Certification	Pemenuhan ketentuan dari PM 137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional / Provision fulfilment of PM 137 year 2015 on Education and Training on National Aviation Security.

No.	Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Goals
136	Officer	Aviation Security Investigation Course	Pemenuhan kompetensi yang akan bertugas mengadakan penyelidikan dan penyidikan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi apabila terjadi pelanggaran tindak pidana atau penyalahgunaan wewenang, pelanggaran disiplin pegawai yang terjadi dilingkungan bandara / Develop competent employees assigned to carry out inquiry and investigation to search and collect data and information on the event of committed crime or abuse of authority, infringement of employees' disciplines within the airport environment.
137	Officer	Diklat Senior Aviation Security / Training on Senior Aviation Security	Peningkatan Kompetensi Personel Aviation Security Tingkat Senior / Supervisor di lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) Tahun 2016 / Improvement of Aviation Security Senior/ Supervisor Level Personnel Competency at PT Angkasa Pura I (Persero) 2016.
138	Officer	Diklat Initial Senior Aviation Security / Training on Initial Senior Aviation Security	Peningkatan Kompetensi Personel Aviation Security di lingkungan PT. Angkasa Pura I (Persero) Tahun 2016 / Improvement of Aviation Security Personnel Competency at PT Angkasa Pura I (Persero) 2016.
139	Officer	Diklat Maintenance Kendaraan PKP-PK / Training on PKP-PK Vehicles	Sebagai persyaratan pemenuhan kompetensi Personil PKP - PK yang memiliki fungsi dan tanggung jawab pemeliharaan kendaraan PKP - PK di Bandar Udara di tingkat pegawai. / As a requirement to competence fulfillment of PKP-PK Personnel charged with functions and responsibilities of PKP-PK vehicles maintenance at the level of Officer.
140	Officer	Diklat Penjenjangan Tingkat Lanjut / Training on Advanced Level Grading	Memiliki Pengetahuan Terkait Proses Bisnis Seluruh Unit Di PT Angkasa Pura I (Persero) Secara Utuh / Develop Comprehensive Knowledge Related to Business Process in All Units at PT Angkasa Pura I (Persero).
141	Officer	Ujian Perpanjangan/Penerbitan Ulang Lisensi/Rating FSD-FSU Teknik Fasilitas Bandara / Examination of FSD-FSU Airport Facilities Technical Personnel License/ Rating Renewal/Reissue	Sebagai alat ukur kecakapan personil Teknik Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating Fasilitas Sisi Darat (FSD) maupun Fasilitas Sisi Udara (FSU) baik di tingkat Terampil maupun Ahli di Bandar Udara Sultan Hasanuddin - Makassar. / As a benchmark of the Airport Technical personnel's' competence to maintain the Land Side Facilities (FSD) and Air Side Facilities (FSU) licenses/ratings either at Qualified or Expert level on Sultan Hasanuddin Airport-Makassar.
142	Officer	TCC Fasilitas Sisi Udara dan Fasilitas Sisi Darat / TCC of Land Side Facilities (FSD) and Air Side Facilities (FSU)	Sebagai persyaratan pemenuhan kompetensi Personil Teknik Bandar Udara yang memiliki fungsi dan tanggung jawab maintenance Fasilitas Sisi Darat/Udara di Bandar Udara di tingkat Officer. / As a requirement to competence fulfillment of Airport Technical Personnel with Officer level functions and responsibilities of maintenance Air/Land Side Facilities of at the Airport.
143	Officer	Perpanjangan dan Penerbitan Lisensi AMC, Aviobridge dan Marshaller (untuk di bandara Bali, Surabaya, Makassar, Balikpapan, Yogyakarta dan Semarang) / Issuance and Renewal of AMC, Aviobridge, and Marshaller Licenses (on Bali, Surabaya, Makassar, Balikpapan, Yogyakarta and Semarang airports)	Sebagai alat ukur kecakapan personil Bandar Udara untuk mempertahankan lisensi/rating Apron Movement Controller, Aviobridge dan Marshaller baik di tingkat Terampil maupun Ahli di Bandar Udara / As a benchmark of the Airport personnel's' competence to maintain the Apron Movement Controller, Aviobridge and Marshaller licenses either at Qualified or Expert level.
144	Officer	Kegiatan On The Job Training Calon Pegawai / On The Job Training on Prospective Employees	Mengenalkan lingkungan kerja kepada calon pegawai / Introduction of the working environment to the prospective employees
145	Officer	Diklat Orientasi Tipe A, B dan C Tahun 2016 / Orientation Training and Education Type A, B, and C of 2016	Peserta mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya dilingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) dengan tepat di area kerja masing-masing. / Participants will be able to correctly perform his functions and duties within PT Angkasa Pura I (Persero) at their assigned units.
146	Officer	Pelatihan Obligasi dan Sukuk Ijarah / Training on Bonds and Sukuk Ijarah	Mampu menjelaskan prinsip dasar pendanaan perusahaan, Mampu melakukan analisis dan evaluasi rekomendasi alternatif pendanaan yang efisien bagi perusahaan; / Able to explain the basic principles of corporate financing, conduct analysis and evaluation of efficient financing alternative recommendation.

Pelatihan Menjelang Pensiun (G4-LA10)

PT Angkasa Pura I (Persero) memberikan perhatian besar terhadap karyawan hendak memasuki masa pensiun (purna). Salah satunya diwujudkan dengan memberikan pelatihan kepada mereka melalui Program Pelatihan Pra PurnaBhakti. Pelatihan diselenggarakan dengan tujuan mempersiapkan masa pensiun karyawan dalam mengembangkan potensi diri dan mampu mengelola permasalahannya. Dengan bekal itu, diharapkan mereka siap secara mental dan spiritual dalam menghadapi serta menjalani masa pensiun dengan tetap nyaman, sehat, bugar dan produktif.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, pengetahuan dan wawasan yang diberikan meliputi hal-hal berikut ini:
1. *Spiritual Emotion Power*
2. Kiat Menghadapi Status Purnabakti
3. *Healty Secret*
4. *Enterpreneurship*
5. Menciptakan Keluarga Harmonis Pasca Purnabakti
6. Kunjungan Usaha
7. Resolusi/Personal *Action Plan* (rencana aksi) bersama Yakkap.

Dengan demikian, diharapkan peserta yang mengikuti diklat ini akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung yang dapat diterapkan dalam menjalani masa purnabakti. Selama tahun 2016, pelatihan Pra Purna Bakti dilakukan sebanyak 4 kali pada tanggal 16-19 Mei 2016 di Surabaya, 29 Agustus – 1 September 2016 di Semarang, 3-6 Oktober 2016 di Makassar, dan 13-16 Desember 2016 di Malang dengan peserta sebanyak total 100 orang. Informasi lengkap pelaksanaan Pelatihan Pra Purnabakti sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Pre-Retirement Training (G4-LA10)

PT Angkasa Pura I (Persero) pays great attention to employees who are entering their retirement period. This among others is realized by the provision of training for these employees, through Pre-Retirement Training Program. The training is arranged with the purpose to prepare for the employee retirement period, so that they are capable of managing their problems. With such knowledge, they are expected to be mentally and spiritually prepared in encountering and enjoying the retirement period while remaining comfortable, healthy, fit, and productive.

In meeting such demand, the knowledges and insights provided cover the following issues:
1. Spiritual Emotion Power
2. Tips to Face Retirement Status
3. Healthy Secret
4. Entrepreneurship
5. Creating a Harmonious Family Post-Retirement
6. Business Visitation
7. Resolutions/Personal Action Plan with Yakkap.

Therefore, the training participants are hoped to obtain direct knowledge and experience to be implemented during the retirement period. Throughout 2016, four pre-retirement trainings were given, on the dates of May 16-19, 2016 in Surabaya, August 29-September 1, 2016 in Semarang, October 3-6, 2016 in Makassar, and December 13-16 in Malang with totally 100 participants. Detailed information on the implementation of Pre-Retirement Training in 2016 is as follows:

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XV Tahun 2016 / Pre-Retirement Training Batch XV of 2016	16-19 Mei 2016 May 16-19, 2016	Surabaya	24
2	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XVI Tahun 2016 / Pre-Retirement Training Batch XVI of 2016	29 Agustus-1 September 2016 August 29-September 1, 2016	Semarang	26
3	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XVII Tahun 2016 / Pre-Retirement Training Batch XVII of 2016	3-6 Oktober 2016 October 3-6, 2016	Makassar	25
4	Pelatihan Pra Purnabakti Batch XVIII Tahun 2016 / Pre-Retirement Training Batch XVIII of 2016	13-16 Desember 2016 December 13-16, 2016	Malang	25

Kesejahteraan Karyawan di Masa Pensiun

Setelah memasuki masa pensiun, karyawan PT Angkasa Pura I (Persero) menerima beberapa jenis kesejahteraan sebagai berikut.

Employee Welfare in Retirement Period

After entering the retirement period, an employee of PT Angkasa Pura I (Persero) receives the following benefits.

Jenis Kesejahteraan Type of Benefit	Keterangan Description
Manfaat Pensiun / Retirement Benefit	• Bagi karyawan yang masuk sebelum 1 Januari 2011, Perseroan memberikan manfaat pensiun melalui DAPENRA (Dana Pensiun Angkasa Pura I) dengan Program yang bernama Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP); • Bagi karyawan yang masuk setelah 1 Januari 2011, Perseroan memberikan manfaat pensiun melalui DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) BNI dengan program yang bernama Program Pensiun Iuran Pasti. • Perseroan memberikan manfaat jaminan pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan. • An employee retiring prior to January 1, 2011 is provided with the retirement benefit through Angkasa Pura I Retirement Fund (DAPENRA), with the program entitled Defined Benefit Retirement Program (PPMP); • An employee retiring after January 1, 2011 is provided with the retirement benefit through Financial Institution Retirement Fund (DPLK) BNI, with the program entitled Defined Contribution Retirement Program; • The Company provides retirement insurance benefit which is managed by BPJS Ketenagakerjaan for all employees.
Manfaat Tunjangan Hari Tua Annuity	Diberikan oleh Perseroan saat karyawan memasuki usia pensiun yang pengelolaannya dilaksanakan oleh YAKKAP I (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I) sesuai masa kerja karyawan, gaji pokok, dan jumlah keluarga sebagaimana yang tercantum pada SK Pensiun. / Provided by the Company when the employee enters the retirement age, managed by YAKKAP I (Angkasa Pura I Employee Welfare Foundation) according to the employee's employment period, basic salary, and the number of family members as written in the Retirement Decree.
Pemeliharaan Kesehatan Pensiun Retirement Health Care	Diberikan kepada Pensiunan beserta keluarga yang tercantum pada SK dan dikelola oleh YAKKAP I, berupa BPJS Kesehatan dan pemberian tambahan biaya rawat inap per orang per tahun sesuai dengan ketentuan perusahaan / Provided for Retiree and his/her family members written in the Retirement Decree and managed by YAKKAP I, in the form of BPJS Kesehatan and provision of additional inpatient cost per person per year as provided by the Company.
Manfaat Jaminan Hari Tua Retirement Insurance Benefit	Dikelola oleh PT BPJS Ketenagakerjaan, yang berupa Jaminan Hari Tua (JHT). / Managed by PT BPJS Ketenagakerjaan, in the form of Old Age Insurance.

Penilaian Terhadap Pekerja (G4-LA11)

Untuk mengetahui performa dan kinerja karyawan, Perseroan menerapkan *Performance Management System* (PMS) berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP 70/OM. 02.05/2013 tanggal 1 Juli 2013. Performance Management System (PMS) adalah sistem pengelolaan kinerja individu dalam jangka waktu tertentu sebagai upaya memastikan agar unit kerja dan individu dapat bekerjasama secara optimal dalam pencapaian target Perseroan melalui perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi kinerja karyawan. *Performance Management System* (PMS) dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali atau per semester. Seluruh karyawan (100%) baik laki-laki maupun perempuan telah menerima hasil penilaian kinerja.

Assessment of Employee (G4-LA11)

To learn about employee performance, the Company applies the Performance Management System (PMS) pursuant to BOD Decree No. KEP 70/OM. 02.05/2013 dated July 1, 2013. Performance Management System (PMS) is the individual performance management system in a certain period of time as the effort to ensure that the work units and individuals can cooperate optimally in achieving Company targets through planning, organization, and evaluation of employee performance. Performance Management System (PMS) is carried out every six months or bi-annually. All employees (100%), males and females, have received their performance assessment results.

Kepatuhan (G4-LA16)

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, khususnya berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja, PT Angkasa Pura I (Persero) senantiasa tunduk dan patuh terhadap peraturan perundangan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Komitmen itu diwujudkan dalam

Compliance (G4-LA16)

In running daily operations, particularly in the management of manpower, PT Angkasa Pura I (Persero) always complies with and follows the laws and regulations and other provisions regarding employment. The commitment is realized in daily practices, and therefore in the reporting

praktik sehari-hari sehingga pada tahun pelaporan tidak ada pengaduan yang diajukan, ditangani dan harus diselesaikan oleh Perseroan berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan.

Komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan dan ketentuan tentang ketenagakerjaan juga diwujudkan dengan menghargai hak asasi manusia, antara lain, tidak ada diskriminasi, menghargai kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa. Semua karyawan yang bekerja di PT Angkasa Pura I (Persero) adalah orang dewasa dan bekerja sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Upaya Perseroan menghargai hak asasi manusia berbuah dengan tidak adanya pengaduan yang diajukan, ditangani dan harus diselesaikan oleh Perseroan berkaitan dengan masalah hak asasi manusia. (G4-DMA, G4-HR3, G4-HR4, G4-HR5, G4-HR6, G4-HR12)

Anti Korupsi (G4-DMA)

PT Angkasa Pura I (Persero) mendukung penuh upaya pemerintah untuk memberantas korupsi, dan menyatakan korupsi sebagai musuh bersama. Salah satu jalan yang diambil Perseroan adalah mencegah terjadinya kecurangan (fraud). Dalam hal ini, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang merupakan aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal meliputi pengendalian keuangan dan operasional. Pengendalian keuangan merupakan upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana Perseroan. Sedangkan pengendalian Operasional adalah proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan Sistem Pengendalian Internal di PT Angkasa Pura I (Persero) meliputi pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian, kegiatan dan pemisahan fungsi operasional, kegiatan pengendalian internal dan perbaikan kualitas audit.

PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki kebijakan pengendalian gratifikasi. Perseroan sangat menyadari bahwa gratifikasi sangat berpotensi menimbulkan fraud. Penanganan pengendalian gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendaian Gratifikasi PT Angkasa Pura I (Persero) yang bertugas menerima dan meneruskan pelaporan penerimaan dan pemberian gratifikasi kepada Komite Pemberantas Korupsi (KPK).

Berikut mekanisme penanganan pelaporan dan pengendalian gratifikasi di PT Angkasa Pura I (Persero):

period there were no complaints filed, handled, and settled by the Company pertaining to employment issues.

The Company's commitment to comply with the regulations and provisions on employment is also realized by respecting human rights, by eliminating child labor and forced labor practices. All employees who work at PT Angkasa Pura I (Persero) are adults who work according to the business hours set by the Government. The Company's efforts to respect human rights result in zero complaints filed, handled, and settled by the Company pertaining to human right issues. (G4-DMA, G4-HR3, G4-HR4, G4-HR5, G4-HR6, G4-HR12)

Anti-Corruption (G4-DMA)

PT Angkasa Pura I (Persero) fully supports Government's effort to eradicate corruption, and makes the statement that corruption is a joint enemy. One of the efforts taken by the Company is to prevent the practice of fraud. In this case, the Company applies the Internal Control System which is a crucial aspect in a sound and safe company management. The Internal Control System covers financial and operational controls. Financial control is an effort to maintain the investment, cost allocation, and profit generation are in accordance with Company plans. Operational control, on the other hand, is the placement process to ensure operational activities are run efficiently and efficiently.

The activities conducted in improving the Internal Control System at PT Angkasa Pura I (Persero) cover monitoring by the management and control culture, activities and separation of operational functions, internal control activities, and audit quality improvement.

PT Angkasa Pura I (Persero) owns an Internal Audit Unit which functions to assist the President Director in implementing the supervisory function toward the effectiveness of internal control system and implementation of GCG in the Company. The Internal Audit Unit directly reports to the President Director.

In addition, the Company is also supported by gratuity control policy. The Company truly realizes that gratuity is highly potential of inflicting fraud. The gratuity controlling is carried out by the Gratuity Control Unit of PT Angkasa Pura I (Persero) which functions to receive and forward the reporting of gratuity receipt and provision to the Corruption Eradication Commission.

The following is the mechanism of gratuity reporting and controlling at PT Angkasa Pura I (Persero):

Mekanisme Penanganan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di PT Angkasa Pura
Handling Mechanism Reporting and Control Gratification at PT Angkasa Pura

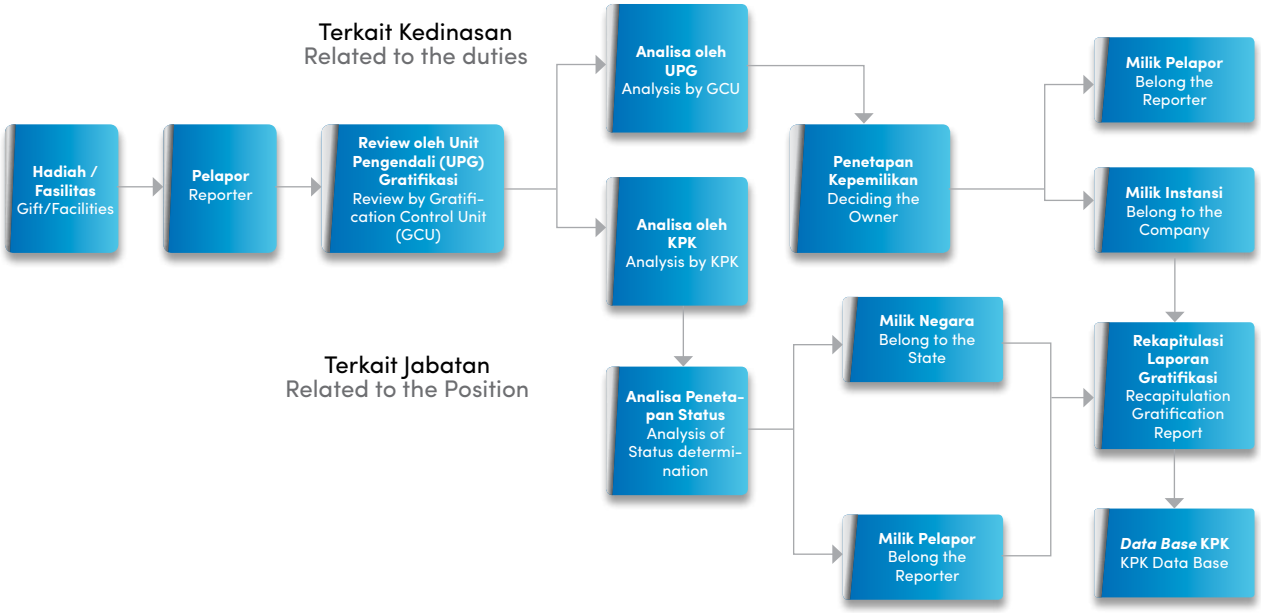

Untuk mekanisme penanganan pelaporan atas pelanggaran kepegawaian PT Angkasa Pura I (Persero) adalah sebagai berikut.

The mechanism of employment violation reporting at PT Angkasa Pura I (Persero) is as follows:

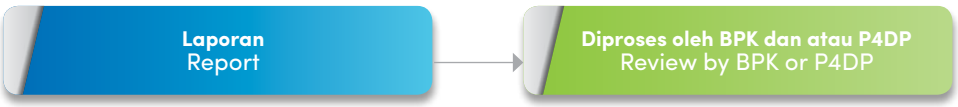

Sedangkan untuk mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran dari eksternal adalah sebagai berikut.

Meanwhile, the mechanism of the handling of external violation reporting is as follows.

Risiko Korupsi

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan *human capital* ialah menjadikan seluruh karyawan PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai karyawan yang taat pada hukum termasuk di dalamnya menjauhi perbuatan korupsi. Untuk itu, selama tahun 2016, Perseroan melakukan pelatihan mengenai antikorupsi sebanya 2 kali, yakni yakni pada tanggal 23-35 Agustus 2016 di Lombok (peserta 4 orang) dan tanggal 1-2 September 2016 di Yogyakarta (peserta 12 orang). (G4-SO4)

Berkaitan dengan masalah dugaan korupsi, selama tahun 2016, Internal Audit tidak mendapatkan temuan berkaitan dengan dugaan korupsi. (G4-SO3, G4-SO4, G4-SO5)

Corruption Risk

One of the crucial aspect in human capital management is to turn all PT Angkasa Pura I (Persero) personnel into law-abiding employees, including to avoid corruption acts. Therefore, throughout 2016 the Company has given two anti-corruption trainings, i.e. on August 23-35, 2016 in Lombok (with 4 participants) and on September 1-2, 2016 in Yogyakarta (with 12 participants). (G4-SO4)

In relation to alleged corruption, in 2016 the Internal Audit Unit has not made any findings regarding the allegation of corruption. (G4-SO3, G4-SO4, G4-SO5)

Rekapitulasi tindak lanjut temuan Internal Audit tahun 2016
Recapitulation of follow-up on Internal Audit findings in 2016

No.	Uraian Description	Pemeriksaan Investigation		Tindak Lanjut Follow-up		Saldo Temuan Finding Balance	
		Temuan Finding	Rekomendasi Recommendation	Temuan Finding	Rekomendasi Recommendation	Temuan Finding	Rekomendasi Recommendation
1.	Bandara I Gusti Ngurah Rai / I Gusti Ngurah Rai Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2.	Bandara Juanda / Juanda Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
3.	Bandara Sultan Hasanuddin / Sultan Hasanuddin Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
4.	Bandara SAMS (Sepinggan) / SAMS (Sepinggan) Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
5.	Bandara Adisutjipto / Adisutjipto Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
6.	Bandara Adi Sumarmo / Adi Sumarmo Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
7.	Bandara Ahmad Yani / Ahmad Yani Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
8.	Bandara Internasional Lombok / Lombok Internasional Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
9.	Bandara Pattimura / Pattimura Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
10.	Bandara Syamsudin Noor / Syamsudin Noor Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
11.	Bandara El Tari / El Tari Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
12.	Bandara Sam Ratulangi / Sam Ratulangi Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
13.	Bandara Frans Kaisiepo / Frans Kaisiepo Airport	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah / Total		**Nihil Nil**	**Nihil Nil**	**Nihil Nil**	**Nihil Nil**	**Nihil Nil**	**Nihil Nil**

Sejalan dengan itu, untuk mewujudkan komitmen PT Angkasa Pura I (Persero) dalam Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dimulai sejak penandatanganan komitmen antara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tanggal 11 April 2014, PT Angkasa Pura I (Persero) telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Pada tahun 2016 Unit Pengendali Gratifikasi telah menjalankan beberapa program pengendalian gratifikasi antara lain:

a. Pelaporan Gratifikasi
   Sesuai dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Compliance and Regulation Department sebagai Unit Pengendalian Gratifitasi (UPG) PT Angkasa Pura I (Persero), menerima dan meneruskan pelaporan penerimaan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK. Adapun mekanisme penanganan pelaporan dan pengendalian gratifikasi PT Angkasa Pura I (Persero) adalah sebagai berikut :

Correspondingly, to realize PT Angkasa Pura I (Persero) commitment to Gratuity Control Program which was commenced since the signing of commitment between PT Angkasa Pura I (Persero) and the Corruption Eradication Commission on April 11, 2014, PT Angkasa Pura (Persero) has established Gratuity Control Units both at the Head Office and the Branch Offices.

In 2016 the Gratuity Control Unit has run a number of gratuity control programs, among others:

a. Gratuity Reporting
   Pursuant to the Guidelines for Gratuity Controlling, Compliance, and Regulation Department as Gratuity Control Unit of PT Angkasa Pura I (Persero), receiving and forwarding the report of gratuity receipt and provision to KPK. The following is the mechanism of gratuity reporting and controlling at PT Angkasa Pura I (Persero):

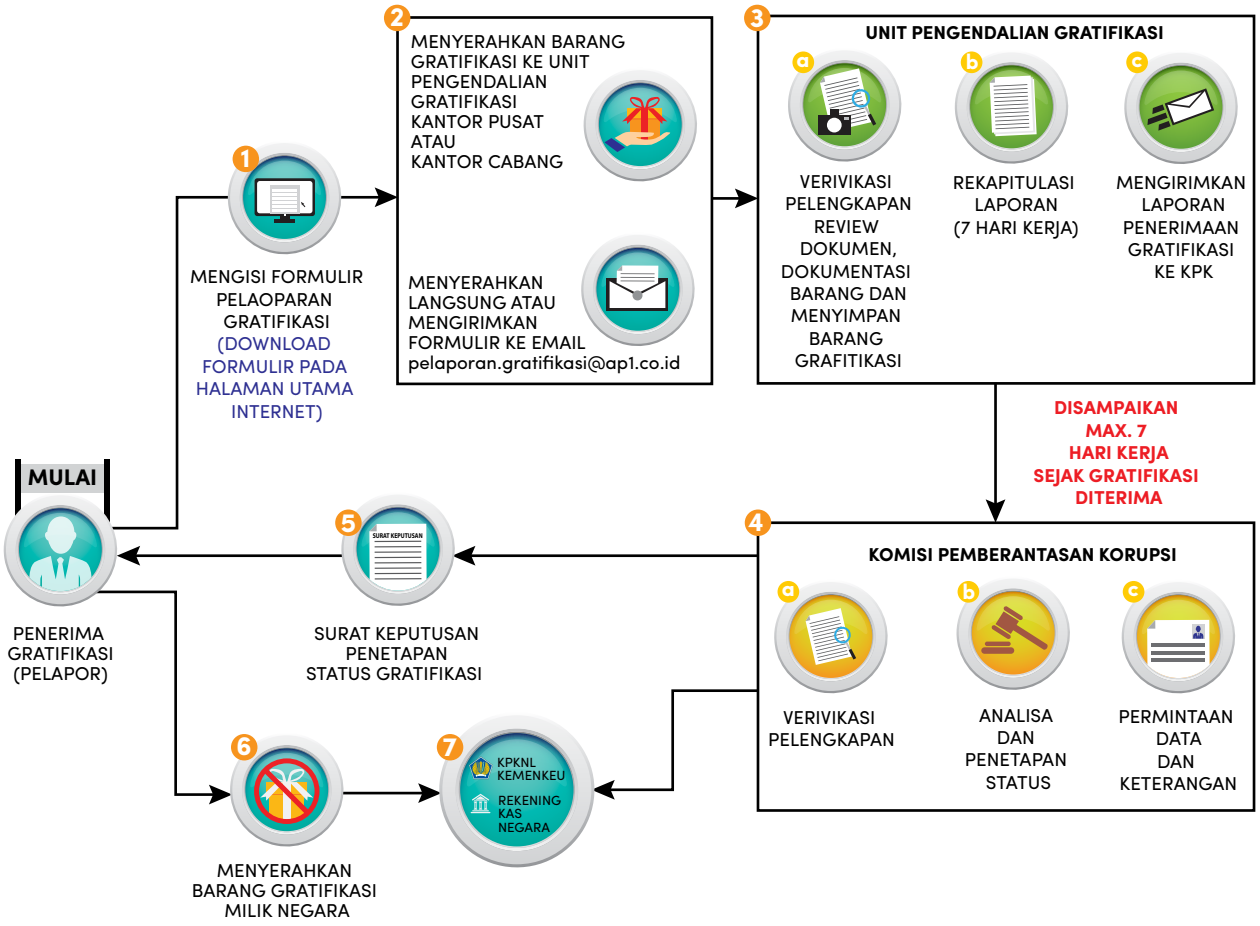

Sampai dengan bulan Desember 2016 terdapat 8 (delapan) laporan penerimaan Gratifikasi, dengan nilai setara uang sebesar Rp70.677.750.

b. Penunjukkan Perwakilan Unit Pengendali Gratifikasi Kantor Cabang
Dalam upaya meningkatkan *awareness* dan mengoptimalkan penerapan pengendalian gratifikasi di seluruh Kantor Cabang, PT Angkasa Pura I (Persero) sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : KEP.116/PG.02/2016 tanggal 21 Juli 2016 telah menetapkan perwakilan Unit Pengendali Gratifikasi Kantor Cabang. Perwakilan Unit Pengendali Gratifikasi di Kantor Cabang bertugas sebagai perpanjangan tangan Unit Pengendali Gratifikasi Kantor Pusat dalam memastikan penerapan Program Pengendalian Gratifikasi.

c. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi
Dalam rangka memberikan pemahaman Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh Pegawai, PT Angkasa Pura I (Persero) telah memberikan sosialisasi pengendalian gratifikasi, baik kepada calon pegawai sampai kepada pejabat. Sosialisasi dilakukan dengan cara memasukkan Program Pengendalian Gratifikasi ke dalam kurikulum pembelajaran pegawai maupun pejabat.

As of December 2016, there were eight reports regarding the receiving of gratuity, with the amount of money at equally Rp70,677,750.

b. Appointment of Gratuity Control Unit Representatives at Branch Offices
In order to increase awareness and optimize the implementation of gratuity control at all Branch Offices of PT Angkasa Pura I (Persero) pursuant to BOD Decree No. KEP.116/PG.02/2016 dated July 21, 2016, the Gratuity Control Unit Representatives at Branch Offices were appointed. The Gratuity Control Unit Representatives at Branch Offices serve as the extension of the Gratuity Control Unit of the Head Office in ensuring the implementation of Gratuity Control Program.

c. Gratuity Control Socialization
In order to give understanding on Gratuity Control to all employees, PT Angkasa Pura I (Persero) has provided the gratuity control socialization to Company personnel, from employee candidates to officials. The socialization was carried out by including the Gratuity Control Program into the employee and official learning curriculum.

d. Partisipasi aktif PT Angkasa Pura I (Persero) dalam Pembangunan Sistem Integritas Nasional
Sejak ditandatangani komitmen Program Pengendalian Gratifikasi, PT Angkasa Pura I (Persero) selalu aktif berpastisipasi dalam program Komisi Pemberantasan Korupsi dalam Pembangunan Sistem Integritas Nasional. PT Angkasa Pura I (Persero) di tahun 2016 berkesempatan menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan Kolaborasi Tunas Integritas Nasional II yang diikuti dari berbagai Kementerian, Lembaga, Organisasi dan Pemerintah Daerah. Kolaborasi Tunas Integritas Nasional merupakan salah satu program Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mempermudah koordinasi pilar-pilar penting bangsa dalam membangun budaya integritas.

d. PT Angkasa Pura I (Persero) Active Participation in National Integrity System Development
Since the signing of the Gratuity Control Program commitment, PT Angkasa Pura I (Persero) is always actively taking part in Corruption Eradication Commission's programs in the National Integrity System Development. In 2016, PT Angkasa Pura I (Persero) was given the opportunity to serve as the host of the National Integrity Bearers' Collaboration II which was attended by various Ministries, Agencies, Organizations, and Regional Governments. The National Integrity Bearers' Collaboration is a program of the Corruption Eradication Commission to facilitate the coordination of the nation's crucial pillars in building the culture of integrity.

Komitmen PT Angkasa Pura I (Persero) untuk Lingkungan

PT Angkasa Pura I (Persero) Commitment to the Environment

PT Angkasa Pura I (Persero) menyadari bahwa kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Kepedulian itu, antara lain, bisa diwujudkan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*). Dalam hal ini, Perseroan berupaya semaksimal mungkin memenuhi prinsip tersebut, terutama berkaitan dengan operasional kantor yang menggunakan sumber daya yang kian terbatas dan tak bisa diperbarui, seperti disebutkan di bawah ini: (G4-DMA)

PT Angkasa Pura I (Persero) realizes that awareness toward the environment is a shared responsibility. The awareness is among others realized by the adherence to the principle of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle). In this case, the Company tries to make the best effort to comply with the principle, particularly pertaining to office operations which utilize the increasingly limited and unrenewable resources, as described below: (G4-DMA)

Penggunaan Kertas (G4-EN1)

Kertas merupakan kebutuhan operasional kantor yang vital. Walau begitu, sejalan dengan kemajuan teknologi dan informasi, PT Angkasa Pura I (Persero) mengambil kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas dan memperbanyak komunikasi dengan sarana teknologi informasi, seperti email dan intranet (saluran internet untuk internal perusahaan). Dalam hal ini, Perseroan mengarah pada kebijakan *paperless office*.

Walau begitu, dalam kondisi tertentu, jika terpaksa harus menggunakan kertas, maka insan Perseroan akan menggunakan dengan lebih cermat dan hati-hati sehingga tidak membuang-buang kertas. Sebab, kami menyadari bahwa semakin banyak kertas terpakai, itu berarti ikut andil dalam pemanfaatan pohon untuk membuat kertas. Langkah cermat dan hati-hati itu, antara lain, diwujudkan dengan mencetak dalam kertas bolak-balik, memanfaatkan kertas bekas (sisi yang masih kosong) untuk draft naskah, atau meneliti secara seksama agar menghindarkan kesalahan ketik sebelum dicetak.

Paper Consumption (G4-EN1)

Paper is a vital item for the operation of an office. Nevertheless, with the advancement of technology and information, PT Angkasa Pura I (Persero) creates the policy to reduce paper consumption by optimizing communication with IT facilities, such as e-mail and intranet. In this case, the Company is directed to the paperless office policy.

Nevertheless, in certain condition, when forced to use paper, a Company personnel shall be carefully and cautiously use the paper to avoid wasting. We realize that the more paper consumed, the more trees are cut down for the production of the paper. The careful and cautious measures are among others realized through the utilization of used paper (at the blank side) for drafting, or conducting thorough checking to avoid typographical errors prior to printing.

Pada tahun 2016, Perseroan membelanjakan dana untuk alat tulis kantor, termasuk kertas, sebesar Rp8,79 miliar, turun 6,1% apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp8,26 miliar.

Konsumsi Energi

Konsumsi energi terbesar di Perseroan berupa listrik yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Dana yang dikeluarkan untuk energi listrik PT Angkasa Pura I (Persero) selama tahun 2016 adalah Rp275,14 miliar, turun 1,5% dibandingkan dana tahun 2015 sebesar Rp279,37 miliar.

PT Angkasa Pura I (Persero) menyadari bahwa pasokan dan ketersediaan listrik masih terbatas. Untuk itu, perlu dilakukan langkah-langkah efisiensi dalam penggunaannya. Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan, di antaranya, mematikan aliran listrik usai jam kerja, dan memberikan himbauan kepada pekerja untuk mematikan peralatan usai digunakan. (G4-EN3, G4-EN6)

Konsumsi energi lain yang dipakai Perseoran adalah bahan bakar minyak, terutama untuk kendaraan operasional. Sama seperti listrik, ketersediaan dan pasokan BBM juga sangat terbatas sehingga diperlukan efisiensi dalam penggunaannya. Selama tahun 2016, dana yang dikeluarkan untuk pembelian BBM tercatat sebesar Rp12,9 miliar, turun sebesar 2,7% apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp13,28 miliar. (G4-EN3, G4-EN6)

Penggunaan Air

Selain energi, PT Angkasa Pura I (Persero) juga membutuhkan air untuk menunjang operasional kantor, antara lain, untuk keperluan domestik karyawan (ke kamar kecil, wudhu, dan lain-lain), menyiram tanaman, mencuci peralatan dapur setelah dipakai, dan sebagainya.

Untuk memenuhi kebutuhan air, PT Angkasa Pura I (Persero) menggunakan jasa PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), dan tidak menggunakan air tanah. Oleh karena bahan baku air PDAM juga semakin terbatas, maka efisiensi juga harus dilakukan. Dalam hal ini, efisiensi yang dilakukan Perseroan antara lain secara rutin dilakukan pengecekan instalasi air sehingga segera bisa dilakukan perbaikan jika ada kebocoran, serta memberikan himbauan untuk menghemat penggunaan air.

Pada tahun 2016, dana yang dikeluarkan Perseroan untuk konsumsi air tercatat sebesar Rp24,37 miliar, naik 90,5% dibandingkan tahun 2015 sebesar 12,79 miliar. (G4-EN8)

In 2016, the Company spent an amount of Rp8,79 billion for office stationery, including paper, which was a decline by 6.1% compared to 2015 at Rp8,26 billion.

Energy Consumption

The Company's largest energy consumption is electricity which is used to support the operational activities. The fund spent for electricity consumption at PT Angkasa Pura I (Persero) throughout 2016 was Rp275,14 billion, which was a decline by 1.5% from 2015 with Rp279,37 billion.

PT Angkasa Pura I (Persero) realizes that electricity supply and availability is limited. Therefore, efficiency measures need to be taken in its consumption. The measures taken by the Company, among others, are to turn off electricity after business hours and advise the employees to turn off equipment after use. (G4-EN3, G4-EN6)

Another source of energy used by the Company is oil-based fuel, particularly for operational vehicles. Similar to electricity, the availability and supply of oil-based fuel is highly limited, and therefore efficiency is called for. Throughout 2016, the fund spent for the purchase of oil-based fuel was recorded at Rp12,9 billion, which was a decline by 2.7% from 2015 at Rp13,28 billion. (G4-EN3, G4-EN6)

Water Consumption

Apart from energy, PT Angkasa Pura I (Persero) also requires water to support office operations, among others for employees' domestic needs (toilets, ablution, etc.), plant watering, dish washing, etc.

To meet water demand, PT Angkasa Pura I (Persero) utilizes the service from PDAM (local water company) instead of using groundwater. As PDAM water source is also increasingly limited, efficiency also needs to be taken. In this case, the Company regularly checks water installation to anticipate leakage as well as advises the employees to efficiently use water.

In 2016, the fund spent by the Company for water consumption was recorded at Rp24,37 billion, which was an increase by 90.5% compared to 2015 with Rp12,79 billion. (G4-EN8)

Mengutamakan Kepuasan Pelanggan

Prioritizing Customer Satisfaction

Keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesungguhan perusahaan untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Hal itu semakin penting di era kemajuan teknologi informasi saat ini. Informasi dengan cepat menyebar tanpa sekat dan nyaris tanpa kontrol. Jika informasi yang menyebar adalah hal-hal positif, maka akan memoles imej perusahaan semakin bagus dan bersinar. Sebaliknya, jika informasi yang beredar adalah hal-hal negatif, maka bisa merobohkan imej dan nama baik perusahaan yang bertahun-tahun dibangun.

Berkaitan dengan kepuasan layanan kepada pelanggan atau konsumen, hal itu sudah menjadi prioritas bagi PT Angkasa Pura I (Persero) sejak awal beroperasi. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik, dan terus meningkatkan layanan tersebut, untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, yakni: Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola bandar udara terbaik di Asia. (G4-DMA)

Company sustainability is highly influence by the Company's earnestness to provide the best services to the customers. This becomes increasingly crucial amid this era of advanced information technology. Information can quickly spread almost without control and without any borders. The spreading of positive information will make a company shine. On the contrary, the spreading of negative information concerning a company can ruin the image and reputation which have been built for years.

Customer/consumer satisfaction of its services always becomes the priority for PT Angkasa Pura I (Persero) since its early operation. Therefore, the Company continues to provide the best services and improve them, to realize the established vision, i.e. to become a one of the top ten Asian airport managing companies. (G4-DMA)

Keamanan dan Keselamatan Bagi Pelanggan

PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai salah satu pengelola bandar udara di Indonesia telah membentuk Kebijakan Keselamatan Bandar Udara untuk diterapkan di seluruh bandar udara di bawah pengawasan PT Angkasa Pura I (Persero).

Pembentukan dan persiapan kebijakan keselamatan bandar udara telah memenuhi peraturan-peraturan nasional dan

Customer Security and Safety

PT Angkasa Pura I (Persero) as one of Indonesian airport managing companies has established the Airport Safety Policy to be applied at all airports under the monitoring of PT Angkasa Pura I (Persero).

The formulation and preparation of the airport safety policy have met the national provisions and international

standar-standar internasional. Hal ini bertujuan untuk memastikan kepada pengguna jasa bandar udara tentang penyediaan pelayanan keselamatan dengan kualitas tertinggi di setiap bandar udara.

PT Angkasa Pura I (Persero) menyatakan secara resmi Kebijakan Keselamatan Operasi Bandara Udara sebagai berikut :

a. Mengembangkan standar Keselamatan Bandar Udara dan Manajemen yang sejalan dengan perkembangan industri perhubungan udara sesuai dengan standar dan rekomendasi ICAO.

b. Mendorong semua staf di bandar udara untuk menyadari akan tanggung jawab dan akuntabilitas mereka sehubungan dengan segala kegiatan Keselamatan Bandar Udara dan bekerjasama penuh untuk hal terkait dengan keselamatan.

c. Memastikan seluruh Pejabat memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan Keselamatan Bandar Udara agar sesuai dengan peraturan dan standar keselamatan yang berlaku.

d. Memastikan ketersediaan sumber daya yang terdidik dan terlatih untuk melaksanakan kebijakan dan strategi keselamatan.

e. Mempromosikan budaya keselamatan guna mendorong semua pihak yang terkait agar selalu memenuhi peraturan dan standar Keselamatan Bandar Udara dan juga menerapkannya ke dalam budaya perusahaan.

f. Mengawasi dan mengevaluasi secara konsisten seluruh kebijakan agar dapat diterapkan dan berkembang secara berkelanjutan.

Komitmen untuk memberlakukan kebijakan tersebut telah menuai hasil, yakni tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan bagi pelanggan. Juga, tidak ada denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Perseroan berkaitan dengan masalah serupa. (G4-PR2)

Pengukuran Kepuasan Pelanggan (G4-PR5)

Salah satu cara untuk mengetahui kualitas layanan yang diberikan PT Angkasa Pura I (Persero) kepada pelanggan adalah mengail pendapat pelanggan melalui survei kepuasan pelanggan. Dari surveri tersebut, Perseroan akan bisa meningkatkan layanan jika ada yang dinilai kurang, atau mempertahankan dan terus meningkatkan jika hasilnya dinilai sudah baik dan memuaskan.

Salah satu metode pengukuran kepuasan pelanggan yaitu dengan *Survey Customer Satisfaction Index* (CSI). *Survey* CSI dimaksudkan untuk mengukur kepuasan pelanggan yang meliputi penumpang, kru pesawat, station *manager airline*, mitra usaha konsesioner dan mitra usaha kargo. Survei dilakukan oleh lembaga independen nasional, yaitu INACA

standards. This aims to ensure the provision of safety service with the highest standard to the airport users in every airport.

PT Angkasa Pura I (Persero) officially states the Airport Operational Safety Policy as follows:

a. Developing Airport Safety and Management standard according to the development in air transport industry according to the standards and recommendations from the ICAO.

b. Encouraging all airport staff to realize their responsibilities and accountabilities pertaining to all Airport Safety activities and fully cooperate for matters pertaining to safety.

c. Ensuring all Officials on duty to monitor the implementation of the Airport Safety to comply with applicable provisions and standards on safety.

d. Ensuring the availability of educated and trained resources to execute the safety policy and strategies.

e. Promoting a culture of safety to encourage all relevant parties to comply with the Airport Safety regulations and standards as well as implement them into the company culture.

f. Consistently monitoring and evaluating all policies for sustainable implementation and development.

The commitment to implement such policy has yielded a result, i.e. zero non-compliance with the safety and security regulations for users. Also, there were no fines or sanctions imposed on the Company pertaining to similar issue. (G4-PR2)

Customer Satisfaction Measurement (G4-PR5)

One of the methods to learn about the quality of services provided by PT Angkasa Pura I (Persero) to the customers is to gain customer opinions through the customer satisfaction survey. From the survey, the Company will be able to improve its service when there are areas to improve, or maintain and enhance when the result is good and satisfactory.

One of the methods of customer satisfaction assessment is through Customer Satisfaction Index (CSI) survey. The CSI survey is intended to measure customer satisfaction which covers the passengers, cabin crew, airline station manager, concessionary business partners, and cargo business partners. The survey is carried out by a national

(Indonesia National Air Carrier Association). Nilai/skor dalam survei menggunakan ukuran skala likert terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 5.

Selama tahun 2016, rata-rata skor CSI yang berhasil dicapai PT Angkasa Pura I (Persero) sebesar 3,98, atau tumbuh sebesar 0,13 poin atau 3,3% dibandingkan dengan tahun 2015 dengan rata-rata skor CSI 3,85. Pengukuran ini telah dilakukan di 13 (tiga belas) Bandara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan detil tanggal pelaksanaan survey dan nilai skor sebagai berikut:

independent agency, i.e. INACA (Indonesia National Air Carrier Association). The survey uses the Likert scale with the lowest score of 1 and the highest score of 5.

In 2016, the average CSI score achieved by PT Angkasa Pura I (Persero) was 3.98, growing by 0.13 point or 3.3% from 2015 with the average CSI score of 3.85. The assessment was carried out at 13 (thirteen) PT Angkasa Pura I (Persero) airports with the survey details as follows:

No.	Lokasi Location	Pelaksanaan Implementation	Skor Score
1	AMQ (Bandara Pattimura / Pattimura Airport)	11 – 19 Februari 2016 February 11-19, 2016	3,93
2	SUB (Bandara Juanda / Juanda Airport)	11 – 19 Februari 2016 February 11-19, 2016	4,01
3	SOC (Bandara Adi Soemarmo / Adi Soemarmo Airport)	19 – 26 Februari 2016 February 19-26, 2016	3,86
4	LOP (Bandara Internasional Lombok / Lombok International Airport)	19 – 26 Februari 2016 February 19-26, 2016	3,73
5	MDC (Bandara Sam Ratulangi / Sam Ratulangi Airport)	26 Februari – 4 Maret 2016 February 26-March 4, 2016	4,19
6	JOG (Bandara Adisutjipto / Adisutjipto Airport)	11 – 18 Maret 2016 March 11-18, 2016	3,64
7	BIK (Bandara Frans Kaisiepo / Frans Kaisiepo Airport)	25 Maret – 1 April 2016 March 25-April 1, 2016	3,79
8	BDJ (Bandara Syamsuddin Noor / Syamsudin Noor Airport)	1 – 8 April 2016 April 1-8, 2016	4,15
9	KOE (Bandara El Tari / El Tari Airport)	11 – 15 April 2016 April 11-15, 2016	3,97
10	BPN (Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan / Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Airport)	15 -22 April 2016 April 15-22, 2016	4,07
11	DPS (Bandara I Gusti Ngurah Rai / I Gusti Ngurah Rai Airport)	22 – 29 April 2016 April 22-29, 2016	4,26
12	SRG (Bandara Ahmad Yani / Ahmad Yani Airport)	6 – 13 Mei 2016 May 6-13, 2016	4,08
13	UPG (Bandara Sultan Hasanuddin / Sultan Hasanuddin Airport)	13 – 20 Mei 2016 May 13-20, 2016	4,12

Hasil Customer Satisfaction Index Tahun 2016 PT Angkasa Pura I
Customer Satisfaction Index Result for 2016 of PT Angkasa Pura I

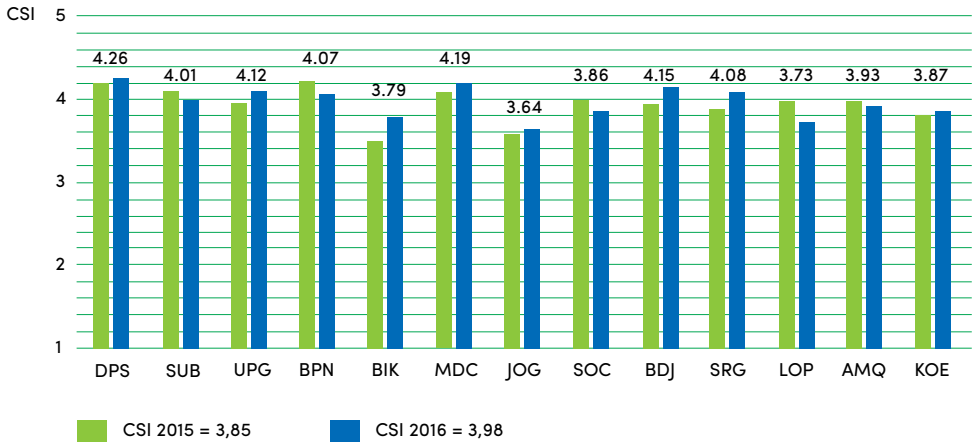

INTERPRETASI CSI
4,20 – 5,00 = SANGAT PUAS
3,40 – 4,19 = PUAS
2,60 – 3,39 = CUKUP
1,80 – 2,59 = TIDAK PUAS
1,00 – 1,79 = SANGAT TIDAK PUAS

CSI INTERPRETATION
4.20-5.00 = VERY SATISFIED
3.40-4.19 = SATISFIED
2.60-3.39 = SUFFICIENT
1.80-2.59 = DISSATISFIED
1.00-1.79 = VERY DISSATISFIED

Bandar Udara Airport	DPS	SUB	UPG	BPN	BIK	MDC	JOG	SOC	BDJ	SRG	LOP	AMQ	KOE	RERATA MEAN
CSI 2012	-	-	-	3.59	3.13	4.21	3.53	3.47	3.35	4.01	3.96	3.93	3.65	3.68
CSI 2013	3.85	3.95	3.78	3.52	3.62	3.84	3.67	3.58	3.93	4.04	3.97	3.78	3.68	3.79
CSI 2014	4.20	4.11	3.96	4.21	3.71	3.98	3.44	3.87	3.93	3.83	3.99	3.95	3.70	3.92
CSI 2015*	4.20	4.11	3.96	4.21	3.51	4.08	3.56	4.00	3.95	3.88	3.99	3.98	3.81	3.85
CSI 2016 (TERKINI / UPDATED)	4.26	4.01	4.12	4.07	3.79	4.19	3.64	3.86	4.15	4.08	3.73	3.93	3.87	3.98

* Diagram Batang DPS, SUB, UPG, BPN, LOP Menggunakan data Tahun 2014 dan 2016
* Bar Charts for DPS, SUB, UPG, BPN, and LOP use the data from 2014 and 2016

Peningkatan CSI dari tahun ke tahun menunjukkan konsistensi PT Angkasa Pura I (Persero) untuk terus melakukan peningkatan pelayanan, yang berarti juga meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan agar mampu mencapai skor yang telah ditargetkan sebesar 4.60 pada tahun 2018. Dalam pengusahaan bisnis di bandar udara, services merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian khusus bagi PT Angkasa Pura I, karena services merupakan salah satu faktor yang mendorong tumbuhnya pendapatan.

The improvement of CSI from year to year shows PT Angkasa Pura I (Persero) consistency to continue enhancing the services, which also means sustainably improving customer satisfaction to reach the target score of 4.60 in 2018. In running the airport business, service is one of the aspects receiving special attention from PT Angkasa Pura I, as service is one of the factors which drive the growth of revenue.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh ACI Airport Service Quality (ASQ) tahun 2016 bertajuk Does Passenger Satisfaction Increase Airport Non Aeronautical Revenue? tentang penyediaan layanan pelanggan terkait hubungan antara variabel kepuasan pelanggan terhadap pertumbuhan pendapatan Non Aeronautika, menunjukkan bahwa:

- Kenaikan 1% jumlah penumpang akan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan Non Aeronautika, sebesar 0,7% hingga 1%
- Kenaikan 1% luas area komersial akan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan Non Aeronautika sebesar 0,2%
- Kenaikan 1% kepuasan pelanggan (secara rata-rata) akan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan Non Aeronautika sebesar 1,5%

The research conducted by the ACI Airport Service Quality (ASQ) in 2016 entitled Does Passenger Satisfaction Increase Airport Non-Aeronautical Revenue? regarding the provision of customer service and the correlation between customer satisfaction variable and non-aeronautical revenue growth showed that:

- 1% increase in the number of customers will affect the growth of non-aeronautical revenue by 0.7% to 1%.
- 1% increase in the commercial area will affect the growth of non-aeronautical revenue by 0.2%.
- 1% increase in customer satisfaction (average) will affect the growth of non-aeronautical revenue by 1.5%.

Profil & Demografi Pelanggan

Berdasarkan hasil *Survey Customer Satisfaction Index* (CSI) INACA di PT Angkasa Pura I (Persero) tahun 2016, profil dan demografi pelanggan Angkasa Pura Airports adalah sebagai berikut:

Customer Profile and Demography

Based on the result of the INACA Customer Satisfaction Index (CSI) survey at PT Angkasa Pura I (Persero) in 2016, the customer profile and demography at PT Angkasa Pura I (Persero) are as follows:

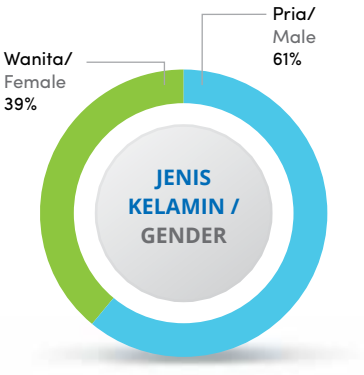

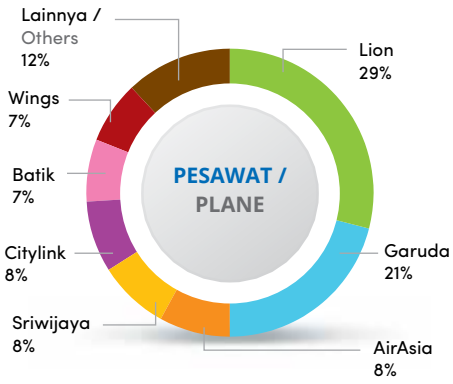

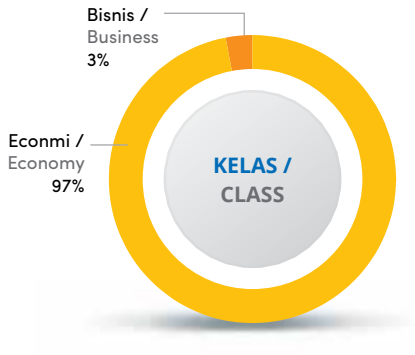

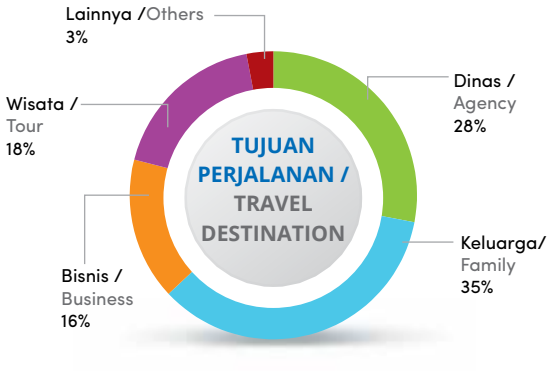

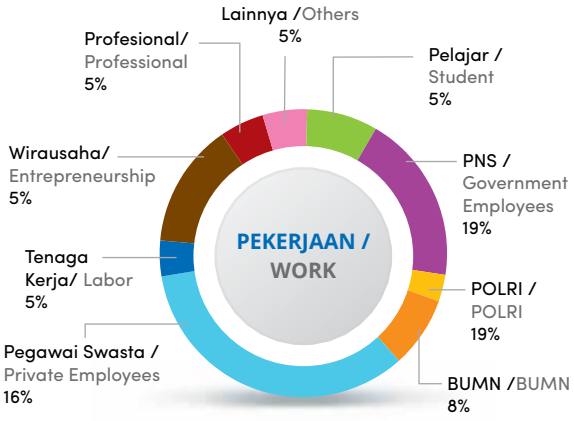

Usia (tahun)
Age (year old)

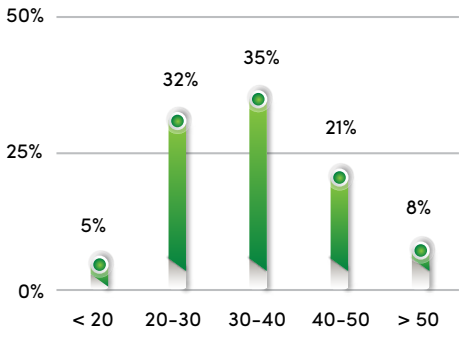

Penghasilan (Juta)
Income (million)

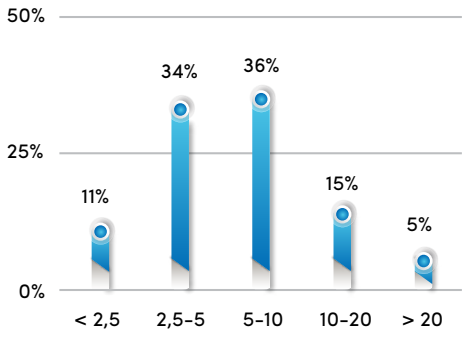

Jika dilihat dari prosentase pengguna maskapai, segmentasi pangsa pasar pelanggan PT Angkasa Pura I (Persero) didominasi oleh penumpang Lion (29%) dan Garuda (21%) yang merupakan penumpang kelas ekonomi (91%), dengan proporsi penumpang pria sebanyak 61% dan wanita sebanyak 39%. Adapun tujuan perjalanan sebanyak 35% untuk keperluan keluarga dan 28% untuk perjalanan dinas.

Rata-rata usia penumpang yang melakukan perjalanan menggunakan transportasi udara berada dikisaran usia 30-40 tahun (35%) dengan rata-rata jumlah penghasilan sekitar 5-10 juta rupiah (36%), yang didominasi oleh penumpang yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 34%, PNS 19% dan wiraswasta 14%, sehingga sebanyak 69% penumpang PT Angkasa Pura I (Persero) yang melakukan kegiatan belanja di bandara.

If seen from the percentage of airline users, the segmentation of PT Angkasa Pura I (Persero) customer market share is dominated by Lion Air passengers (29%) and Garuda Indonesia passengers (21%), i.e. economy class passengers (91%), with the proportion of male passengers at 61% and female passengers at 39%. The purposes of the travel were 35% for affairs and 28% for official travel.

The average age of passengers traveling using air transport is at the range of 30-40 years old (35%) with average income of Rp5-10 million (36%), which is dominated by private sector employees by 34%, civil servants by 19%, and entrepreneurs by 14%, leaving the remaining 69% as PT Angkasa Pura I (Persero) airport shopping passengers.

Informasi profil dan demografi pelanggan (penumpang) menjadi penting untuk diketahui karena merupakan pengguna utama bandar udara. Pemahaman yang baik terhadap profil dan perilaku penumpang akan membantu PT Angkasa Pura I (Persero) dalam melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan yang lebih efektif pada segmen yang dilayani, sehingga dapat mendorong tumbuhnya pendapatan.

The information of customer (passenger) profile and demography is important to know as they are the main users of the airports. Adept knowledge on passenger profile and behavior will help PT Angkasa Pura I (Persero) make more effective improvements and enhancement of the served segments, which eventually encourages the growth of revenue.

At a Glance : Industri Pariwisata

PT Angkasa Pura I (Persero) menyadari bahwa sebagai pengelola bandar udara tidak hanya bertugas membenahi infrastruktur di dalam bandara, tetapi juga turut mendukung dan mempromosikan pengembangan potensi pariwisata pada daerah di mana bandara-bandara tersebut berada.

Hal ini sesuai dengan sambutan Presiden RI pada kunjungannya di Kemenhub (Senin, 18 Januari 2016) yang salah satunya memastikan kemajuan di lapangan pada 10 destinasi wisata nasional dan adanya sistem yang terintegrasi dalam promosi perdagangan, pariwisata, dan investasi di Indonesia. Selanjutnya dalam 'Rapat Terbatas' Presiden RI menyatakan bahwa pariwisata ditetapkan sebagai leading sector yang wajib didukung oleh seluruh Kementerian lainnya.

Salah satu upaya yang dilakukan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk mendukung semangat pariwisata adalah dengan melaksanakan kegiatan *Collaboration Destination Development* (CDD) secara berkelanjutan. CDD merupakan forum komunikasi antara stakeholder pariwisata untuk merumuskan langkah nyata dalam upaya peningkatan kunjungan jumlah wisatawan ke Indonesia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah setempat.

At a Glance: Tourism Industry

PT Angkasa Pura I (Persero) realizes that as an airport managing company, its duty does not revolve solely on fixing the infrastructure inside the airport, but also helps supporting and promoting the development of tourism potentials in the area where the airport operates.

This conforms to the speech of the President of the Republic of Indonesia during his visit to the Ministry of Transportation (Monday, January 18, 2016), which among others was to ensure the site progress at 10 national tourism destination, the availability of an integrated system in commercial promotion, tourism, and investments in Indonesia. Further, in a closed meeting, the RI President also stated that tourism is designated as the leading sector which must be supported by all of the other Ministries.

One of the efforts taken by PT Angkasa Pura I (Persero) to support the tourism spirit is by arranging the sustainable Collaboration Destination Development (CDD). CDD is a communication forum among tourism stakeholders to formulate tangible measures to enhance the number of tourist visits to Indonesia, which will affect the local economic growth.

Jadwal Pelaksanaan CDD

Jadwal Pelaksanaan CDD sesuai dengan *Milestone Program* CDD oleh *Route Development-Aviation Marketing Group* adalah sebagai berikut:

CDD Implementation Schedule

The CDD Implementation Schedule conforms to the CDD Milestone Program by the Route Development-Aviation Marketing Group as follows:

No.	CDD yang Telah Dilaksanakan (2015-2016) Implemented CDD (2015-2016)	CDD yang Akan Dilaksanakan (2017) CDD to be Implemented (2017)
1	Manado, 26 Agustus 2015 / Manado, August 26, 2015	Surabaya, CDD Pariwisata / Surabaya, Tourism CDD
2	Solo, 12 November 2015 / Solo, November 12, 2015	Makassar, CDD Pariwisata / Makassar, Tourism CDD
3	Lombok, 10 Desember 2015 / Lombok, December 10, 2015	Yogyakarta, CDD Pariwisata / Yogyakarta, Tourism CDD
4	Kupang, 17 Februari 2016 / Kupang, February 17, 2016	Solo, CDD Pariwisata (Lanjutan) / Solo, Tourism CDD (Advanced)
5	Solo (FGD Umroh Development), 27 April 2016 / Solo (Umrah Development FGD), April 27, 2016	Semarang, CDD Pariwisata (Lanjutan) / Semarang, Tourism CDD (Advanced)
6	Ambon, 20 Juli 2016 / Ambon, July 20, 2016	Lombok, CDD Pariwisata (Lanjutan) / Lombok, Tourism CDD (Advanced)
7	Semarang, 7 Desember 2016 / Semarang, December 7, 2016	Manado, CDD Pariwisata (Lanjutan) / Manado, Tourism CDD (Advanced)
8	Banjarmasin (Umroh), 14 Desember 2016 / Banjarmasin (Umrah), December 14, 2016	Banjarmasin, CDD Pariwisata (Lanjutan) / Banjarmasin, Tourism CDD (Advanced)
9		Ambon, CDD Pariwisata (Lanjutan) / Ambon, Tourism CDD (Advanced)
10		Kupang, CDD Pariwisata (Lanjutan) / Kupang, Tourism CDD (Advanced)
11		Biak, CDD Pariwisata / Biak, Tourism CDD

Melalui rangkaian program CDD yang telah dilaksanakan pada tahun 2015-2016 oleh PT Angkasa Pura I, terbukti bahwa terdapat pertumbuhan penumpang yang cukup siginifikan ditahun 2016 yaitu mencapai 14,64%.

The series of CDD programs held throughout 2015-2016 by PT Angkasa Pura I (Persero) has proven that there is a quite significant growth in the number of passengers, reaching 14.64% in 2016.

Trafik Penumpang

Merujuk pada Statistik Lalu Lintas Angkutan Udara 2011-2016, PT Angkasa Pura I (Persero) E-Library, trafik penumpang dalam enam tahun terakhir disajikan dalam grafik berikut:

Passenger Traffic

Referring to the Air Transport Traffic Statistics 2011-2016, PT Angkasa Pura I (Persero) E-Library, the passenger traffic for the past six years is presented in the following chart:

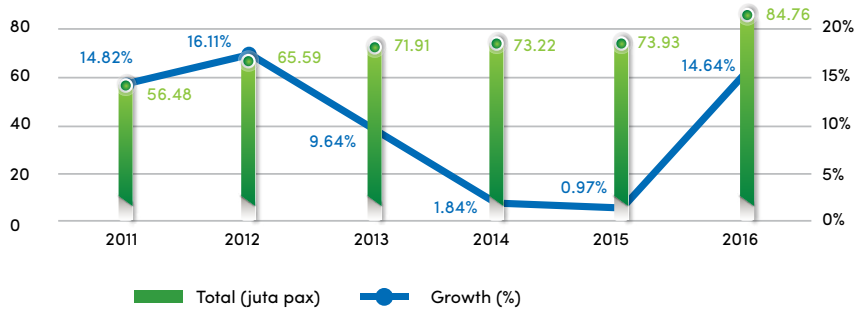

Berikut sebaran target, realisasi dan pencapaian atas jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia melalui PT Angkasa Pura I (Persero) mengingat PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki 8 (delapan) pintu masuk bagi para wisatawan mancanegara. Angka kunjungan kami kutip dari data Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Desember 2016 oleh Kementerian Pariwisata. Berdasarkan data tersebut, pencapaian target kedatangan wisatawan mancanegara melalui PT Angkasa Pura I (Persero) secara korporat mencapai 107%.

The following is the distribution of target, realization, and achievement of the number of foreign tourists visiting Indonesia via PT Angkasa Pura I, considering that PT Angkasa Pura I (Persero) has eight (8) entrances for foreign tourists. The number of visits was obtained from the data of Foreign Tourist Visit in December 2016 by the Ministry of Tourism. From the data, the achievement of foreign tourist visit target via PT Angkasa Pura I, on corporate basis, is 107%.

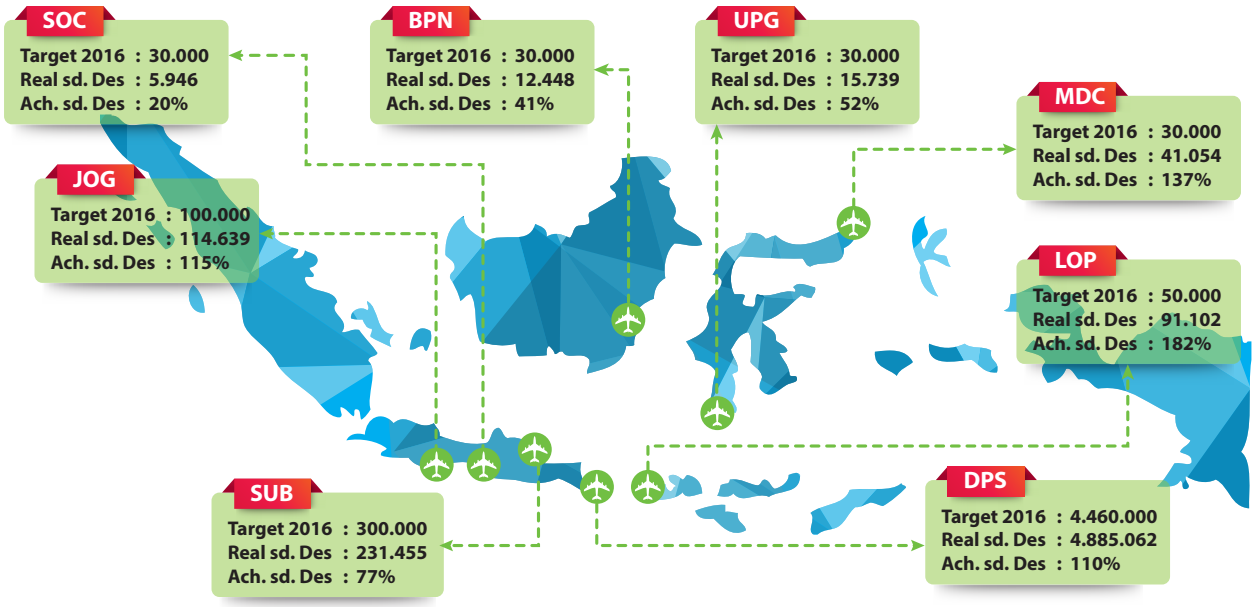

Survey Airport Service Quality (ASQ)

Sementara itu, pengukuran tingkat kualitas pelayanan bandar udara di PT Angkasa Pura I (Persero) dilakukan oleh lembaga independen internasional yang bergerak di bidang kebandarudaraan, yaitu Airport Council International (ACI). Pengukuran *Airport Service Quality* oleh lembaga ACI dilakukan di 4 bandara PT Angkasa Pura I, yaitu Juanda - Surabaya, I Gusti Ngurah Rai – Denpasar, Sultan Hasanuddin – Makassar dan Sultan Aji Muhammad Sulaiman – Balikpapan. Aspek – aspek yang dinilai dalam survei ini terdiri dari 34 aspek, meliputi akses dari dan ke bandar udara, fasilitas bandar udara, suasana, dan layanan petugas serta aspek-aspek lain terkait layanan kepada pengguna jasa. Standar pertanyaan dan metode survei yang digunakan di seluruh bandar udara di dunia (283 bandara) adalah sama. Nilai/skor dalam survei ini menggunakan ukuran skala likert terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 5.

Survei dilakukan setiap bulan di 4 bandar udara di lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) dengan pelaksanaan pada tahun 2016 sebagai berikut :

Airport Service Quality (ASQ) Survey

On the other hand, the measuring of airport service quality at PT Angkasa Pura I (Persero) is conducted by an international independent agency engaging in airport field, i.e. the Airport Council International (ACI). The measuring of Airport Service Quality by the ACI was carried out at four PT Angkasa Pura I (Persero) airports -- Juanda Surabaya, I Gusti Ngurah Rai Denpasar, Sultan Hasanuddin Makassar, and Sultan Aji Muhammad Sulaiman Balikpapan. The survey measured 34 aspects, ranging from access from and to airport, airport facilities, environment, staff service, to other aspects related to services to users. The question standard and survey method used in all aiports worldwide are the same. This survey uses the Likert scale with the lowest score of 1 and the highest score of 5.

The survey was conducted every month at four PT Angkasa Pura I (Persero) airports with the following implementations throughout 2016:

Bandar Udara Airport	DPS	SUB	BPN	UPG
Januari / January	26 -27	24 -25	27 -28	24 -26
Februari / February	14 -15	11 -13	14 -16	12 -13
Maret / March	3 -5	1 -2	4 -5	2 -3
April / April	29 -30	28 - 30	26 -27	27 – 28
Mei / May	15 -17	17 - 18	15 -16	15 -17
Juni / June	1 -2	5 - 6	3 - 4	3 -4
Juli / July	27 -28	24 -26	24 -25	26 -27
Agustus / August	12 -13	10 -11	9 -10	11 -13
September / September	4 -6	2 -3	1 - 3	4 - 5
Oktober / October	26 - 27	27 - 29	28 -29	25 - 26
November / November	13 - 15	15 - 16	16 - 17	13 – 14
Desember / December	2 - 3	4 - 5	4 - 6	1 - 3

Adapun hasil penilaian dalam *Survey Airport Service Quality* tahun 2016 sebagai berikut :

The result of the Airport Service Quality Survey 2016 is as follows:

Tahun Year	DPS	SUB	BPN	UPG
2016	4,93	4,46	4,54	4,16

Dalam penilaian *Airport Service Quality* (ASQ), dua Bandara PT Angkasa Pura I (Persero) mendapatkan penghargaan dari *Airport Council International* (ACI) berupa :

1. The Best 3 Airport in The World Category Passenger 15 – 25 million/year diperoleh Bandara I Gusti Ngurah Rai - Denpasar
2. The Most Improved Airport In Asia Pacific diperoleh Bandara Sultan Hasanuddin - Makassar

In the Airport Service Quality (ASQ) assessment, two PT Angkasa Pura I (Persero) airports earned awards from the Airport Council International, i.e.:

1. The Best 3 Airport in the World Category Passenger 15-25 million/year, earned by I Gusti Ngurah Rai Airport - Denpasar.
2. The Most Improved Airport in Asia Pacific, earned by Sultan Hasanuddin Airport - Makassar.

Contact Center Bandara 172

Sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara di lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) telah dibentuk pusat layanan pelanggan *single acces* yang berfungsi menyediakan semua informasi dan menangani keluhan pengguna jasa atas pelayanan di 13 bandar udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero) yaitu *Contact Center* Bandara 172. *Contact Center* Bandara 172 dapat diakses melalui berbagai *chanel* yaitu telepon dan media sosial :

Telepon : 172
Email : cc172@ap1.co.id
Twitter : @angkasapura172
Facebook : AngkasaPura 172

Contact Center Bandara 172 beroperasi selama 24 jam, menggunakan sistem dengan teknologi yang dapat memuat data cukup besar dan merekam semua aktivitas dan percakapan antara pelanggan dengan agen. *Contact Center* Bandara 172 memiliki jumlah sumber daya manusia sebanyak 25 orang yang telah dibekali dengan pengetahuan kebandarudaraan, bisnis proses di PT Angkasa Pura I, kemampuan dalam berkomunikasi dengan pelanggan dan dilengkapi dengan *Standar Operation Procedure* (SOP) serta *Service Level Agreement* (SLA). Keseluruhan proses kerja di *Contact Center* Bandara 172 ada di dalam diagram alur di bawah ini :

Bandara 172 Contact Center

As an effort to improve services to users of PT Angkasa Pura I (Persero) airports, Bandara 172 Contact Center, a single access service center was established to provide all information and handle customer complaints pertaining to services at 13 airports managed by PT Angkasa Pura I (Persero). Bandara 172 Contact Center can be accessed through a number of channels, via phone and social media:

Phone : 172
E-mail : cc172@ap1.co.id
Twitter : @angkasapura172
Facebook : AngkasaPura 172

Bandara 172 Contact Center operates 24 hours a day, using high technology system with quite large data capacity to record all activities and conversations between customers and agents. Bandara 172 Contact Center is supported by 25 resources who have been provided with the knowledge in airport field, business process at PT Angkasa Pura I, communication skill with customers, along with Standard Operation Procedure (SOP) and Service Level Agreement (SLA). All work processes at Bandara 172 Contact Center are presented in the following flowchart:

DIAGRAM ALUR CALL CENTER 172/CALL CENTER 172 FLOWCHART

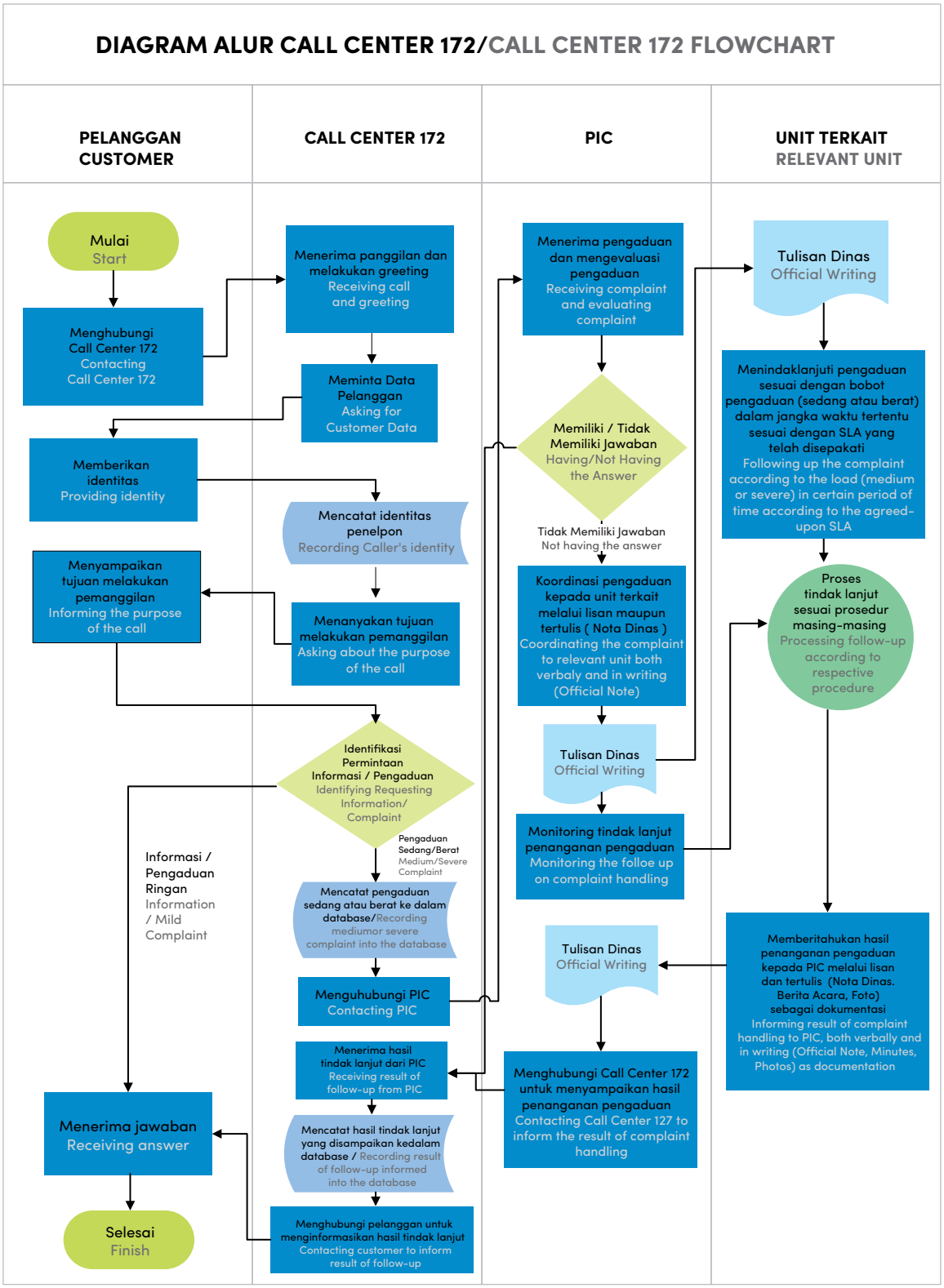

Aktivitas *Contact Center* Bandara 172 selama tahun 2016 sebagai berikut :

No.	Deskripsi	Pencapaian
1	Telepon	8.774 call
2	Email	1.348 case
3	Twitter	802 case
4	Facebook	198 case
5	Kotak Saran	23 case

Bandara 172 Contact Center activities throughout 2016 are as follows:

No.	Description	Achievement
1	Phone	8.774 call
2	E-mail	1.348 case
3	Twitter	802 case
4	Facebook	198 case
5	Suggestion Box	23 case

Sementara itu, status proses tindak lanjut dari *Contact Center* Bandara 172 ke PIC adalah sebagai berikut: (G4-PR8)

Meanwhile, the escalation process of Bandara 172 Contact Center to PIC is as follows: (G4-PR8)

No.	Deskripsi Description	Jumlah Case Number of Case	Status	Prosentase Percentage
1	Saran atau Request (Permintaan) Input or Request	97	CLOSED	100%
2	Keluhan / Complaint	1.044	CLOSED	100%

Indeks GRI-G4,

GRI G4 Index

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page(S)
Pengungkapan Standar Umum / Disclosure of General Standards		
Strategi dan Analisis / Strategy and Analysis		
G4-1	Sambutan Direksi Greetings from Board of Directors	4
Profil Perusahaan / Company Profile		
G4-3	Nama perusahaan Company name	14
G4-4	Bidang usaha, produk, dan layanan utama Line of business, products, and main services	14
G4-5	Lokasi kantor pusat perusahaan Location of Head Office	14
G4-6	Jumlah wilayah operasi Number of Operation Area	14
G4-7	Kepemilikan dan badan hukum Ownership and Legal Entity	14
G4-8	Pasar yang dilayani Market served	16
G4-9	Skala perusahaan Company Scale	14
G4-10	Komposisi pegawai Employee Composition	17
G4-11	Persentase dari total karyawan yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama Percentage of Total Employees Covered in Collective Labor Agreement	21
G4-12	Rantai pasokan Supply Chain	21
G4-13	Perubahan signifikan selama periode pelaporan Significant changes during reporting period	21
G4-14	Pendekatan pencegahan melalui manajemen risiko/prinsip kehati-hatian Preventive approach through risk management and prudential principles	22
G4-15	Kepatuhan pada prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal Compliance with external principles and initiatives	22
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi Membership in Association	23
Ruang Lingkup dan Batasan Laporan / Report Scope and Boundary		
G4-17	Daftar entitas perusahaan yang tercakup dalam pelaporan List of company entities covered in the reporting	10
G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Process of determining the content of report and limitation	11
G4-19	Daftar identifikasi aspek material List of material aspect identification	12
G4-20	Batasan aspek material di dalam perusahaan Limitation of material aspect in the company	12
G4-21	Batasan aspek material di luar perusahaan Limitation of material aspect outside the company	12
G4-22	Pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya pada Cakupan dan Boundary Restatement for the information provided in previous report	12
G4-23	Perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya Significant changes from the previous reporting period	12
Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
G4-24	Daftar Pemangku Kepentingan List of stakeholders	12

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page(S)
	Profil Pelaporan / Report Profile	
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period	10
G4-29	Tanggal laporan sebelumnya Date of previous report	10
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting cycle	10
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi Accessible contacts	14
G4-32	Indeks Isi GRI GRI Content Index	10
G4-33	Penjaminan Assurance	10
	Tata Kelola / Governance	
G4-34	Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure	26
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity	
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku perusahaan Company Values, principles, standards, and Code of Conduct	33
	Pengungkapan Standar Khusus / Disclosure of Special Standards	
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	39
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic value generated and distributed	39
G4-EC3	Kewajiban perusahaan atas program imbalan pasti Company responsibility on post-employment benefit	40
	Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Aspect: Indirect economic impact	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	39
G4-EC7	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur Development and impact of infrastructure investment	49
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	45
	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	85
G4-EN1	Penggunaan material dalam proses produksi Utilization of materials in production process	85
G4-EN3	Konsumsi energi dalam perusahaan Energy Consumption in the company	86
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	86
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber Total of water uptake based on sources	86
	Kinerja Sosial / Social Performance	
	Sub Kategori: Kepegawaian / Sub-Category: Employment	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	59
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turn over karyawan Total number and level of new employee recruitment and employee turnover	60
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan tetap yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu Allowances provided for permanent employees and not provided for temporary employees	61

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page(S)
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan Return-to-work and retention rates after maternal leave	63
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Aspect: Occupational Health and Safety	
G4-LA6	Jumlah kecelakaan kerja Number of occupational accidents	63
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan / Aspect: Training and Education	
G4-LA9	Rata-rata jam pelatihan per karyawan, per gender, dan per kategori jabatan Average training hours per employee, per gender and per position	64
G4-LA10	Pelatihan karyawan menjelang pensiung Pre-retirement employee training	78
G4-LA11	Persentase karyawan menerima reviu pengembangan karir dan kinerja Percentage of employee receiving career and performance improvement review	79
	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / Aspect: Diversity and Equal Opportunity	
G4-LA12	Komposisi dan keberagaman karyawan Employee composition and diversity	17
	Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia / SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS	
	Aspek: Non-diskriminasi / Aspect: Non-discrimination	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	80
G4-HR3	Jumlah insiden terkait diskriminasi Total discriminatory incidents	80
G4-HR4	Pelanggaran atas kebebasan berserikat dan dan Perjanjian Kerja Bersama Violation against freedom of association and Collective Labor Agreement	80
G4-HR5	Pekerja anak Child labor	80
G4-HR6	Pekerja paksa Forced labor	80
	Sub Kategori: Masyarakat / Sub-Category: Community	
	Aspek Masyarakat Lokal / Local Community Aspect	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	45
G4-SO1	Pelibatan masyarakat lokal Local Community Engagement	50,56,57
	Aspek Anti-korupsi / Anti-corruption aspect	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	80
G4-SO3	Evaluasi risiko terhadap korupsi Evaluation of corruption risk	81
G4-SO4	Sosialisasi anti korupsi Anti-corruption socialization	81
G4-SO5	Insiden korupsi dan tindakan yang diambil Corruption incident and the actions taken	81
	Sub-Kategori: Tanggung Jawab atas Produk / Sub-Category: Product Responsibility	
	Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa / Aspect: Product and service labeling	
G4-DMA	Pendekatan manajemen Perusahaan Company management Approach	87
G4-PR5	Hasil survei pengukuran kepuasan pelanggan Products requiring provision of information and labeling	88

* Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat assurance dari assuror eksternal
* All reported performance standards and indicators have been verified internally, but not yet receiving assurance from external assurer.

Laporan Keberlanjutan
2016
Sustainability Report

Angkasa Pura | AIRPORTS

Kota Baru Bandar Kemayoran
Blok B 12 Kav. 2
Jakarta, 10610
Telp : 62-21 6541961
Faks : 62-21 6541513, 6541514
Email : humas@ap1.co.id
Website : www.ap1.co.id